

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
Abu Dharin, M.Pd.
Donny Khoirul Azis, M.Pd. I.

PENGEMBANGAN

**INTRUMEN EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

DI

MADRASAH TSANAWIYAH



**PENGEMBANGAN INSTRUMEN
EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

**Dr. H. Rohmad, M.Pd.
Abu Dharin, M.Pd
Donny Khoirul Azis, M.Pd.I**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN
EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH**



PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH

Penulis:

Dr. H. Rohmad, M.Pd.

Abu Dharin, M.Pd

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I

Copyright © Rizquna, 2019

Hak Cipta ada pada Penulis

ISBN: 978-623-7678-14-4

Editor: Mawi Khusni Albar

Perancang Sampul: Mukhamad Hamid Samiaji

Layout: Mukhamad Hamid Samiaji

Penerbit Rizquna

Dukuwaluh RT06/07 No.8 Dukuwaluh Kembaran Banyumas

E-mail: cv.rizqunaa@gmail.com

Layanan sms: 0895379041613

Cetakan 1, Desember 2019

Penerbit dan Agency

CV. Rizquna

Dukuwaluh RT06/07 No.8 Dukuwaluh Kembaran Banyumas

E-mail: cv.rizqunaa@gmail.com

© Hak cipta dilindungi undang-undang

All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin dari Penerbit Rizquna.

Kata Pengantar

Segala puja dan puji kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga buku ini bisa diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tidak lupa kami haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai manusia yang berpengaruh besar pada peradaban manusia hingga menjadi seperti sekarang ini. Sehingga Agama Islam beserta ajaran-ajarannya yang sejuk, damai, menjadi kabar gembira, dan sebagai pedoman hidup telah mengalami perkembangan yang pesat. Baik dari segi kuantitas dan kualitas secara umum hampir di seluruh dunia pada akhir-akhir ini. Semoga kemudian hari ditemukan banyak ilmuwan Muslim yang aktif dalam penciptaan dan pengembangan IPTEK serta diakui oleh dunia. Aamiin

Buku ini hadir untuk mendeskripsikan pengembangan instrument evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah. Pengembangan instrument evaluasi ranah afektif ini merupakan suatu upaya untuk menjadikan bangsa indonesia beradab. Seyogyanya pembentukan sikap sudah mulai dilaksanakan sedini mungkin, termasuk di madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.

Dalam penyelesaian buku ini tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Banyak ditemukan kendala dan kesulitan

terutama yang bersifat teknis, misalnya penyusunan bahasa, format buku, dan keterbatasan pengalaman penulis dalam bidang penulisan buku.

Sebagai penutup, apabila ada kesalahan itu hanya karena berasal dari penulis sendiri dan apabila ada kebenaran dan nilai manfaat dalam buku ini adalah semata-mata karena bantuan berbagai pihak serta tentunya atas sifat Rahman-Nya Allah SWT. Pada akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada editor, petugas desain cover, petugas layout, dan kepada mas Mawi Khusni Albar beserta tim penerbit Rizquna lainnya yang telah bekerja keras dan berperan banyak untuk diterbitkannya buku ini secara layak. Sebuah keberuntungan bagi penulis telah mendapat bantuan orang-orang hebat seperti mereka sehingga buku ini bisa terwujud dan memadai untuk dibaca.

Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka dengan limpahan kesehatan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kematian yang khusnul khotimah. Aamiin.

Purwokerto, 08 Agustus 2019

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah	6
A. Konsep Evaluasi Ranah Afektif	6
1. Pengertian Evaluasi	6
2. Model dan Pendekatan Evaluasi	9
3. Fungsi dan Kedudukan Evaluasi	18
4. Teknik Evaluasi	20
5. Domain Tujuan Pendidikan dan Pengembangan Instrumen Evaluasi	27
6. Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif	35
7. Pengembangan Instrumen Evaluasi	36
B. Konsep Akidah dan Akhlak	42
1. Pengertian Akidah	42
2. Pengertian Akhlak	46
3. Akhlak, Etika, Nilai, Moral, dan Kesusilaan	49
4. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Manusia	53
5. Pembagian Akhlak	54
6. Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak	56
7. Hubungan Akidah dan Akhlak	59

8. Kerangka Berpikir

59

BAB III Pengembangan Instrumen Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah	62
A. Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen Evaluasi Ranah Afektif	
B. Desain Uji Coba	64
C. Subjek Uji Coba	65
BAB IV Identifikasi Tujuan atau Kawasan Ukur	67
BAB V Operasionalisasi Konsep Ke Dalam Indikator Perilaku	82
BAB VI Klasifikasi Aspek dan Pengelompokan Butir Instrumen	103
BAB VII Butir-butir Instrumen	117
BAB VIII Pengolahan dan Interpretasi Hasil Evaluasi	538
Daftar Pustaka	749

Bab I

Pendahuluan

Akidah dan akhlak merupakan substansi syariat Islam. Akidah merupakan fondasi dan dasar-dasar keimanan, Akhlak merupakan manifestasi keimanan dalam perilaku atau amal salih. Akhlak yang mulia adalah misi utama Rasulullah. Iman dan amal salih dalam sejumlah ayat dalam Al Quran sering dikemukakan secara beriringan.

Pendidikan Akhlak merupakan diskursus yang tidak mengenal henti, dengan menggunakan berbagai nama, seperti pendidikan budi pekerti (nama pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 diganti nama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), pendidikan karakter sebagaimana dikembangkan oleh Thomas Lickona, dan pendidikan nilai.

Tantangan pembangunan yang utama adalah pembangunan manusia (pengembangan sumber daya manusia) di samping sumber daya alam. SDM yang berkualitas tidak semata-mata dalam bentuk dimilikinya kecerdasan dan keterampilan melainkan yang tidak kalah pentingnya adalah sikap dan mental.

Tuntutan pengembangan sistem evaluasi semakin menguat pada kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia (tidak berarti pada kelompok mata pelajaran yang lain tidak ditekankan), mengingat kelompok mata pelajaran

Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia ibarat menjadi lokomotif kelompok mata pelajaran yang lainnya dalam mengantarkan siswa memiliki internalisasi pendidikan agama dan terbiasanya perilaku yang mulia di samping cerdas, terampil, dan kreatif.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, pengembangan evaluasi pembelajaran ditekankan pada domain afektif,¹ yakni bagaimana evaluasi diarahkan untuk mengetahui sejauh mana penghayatan, penghargaan, dan perilaku peserta didik telah sesuai atau selaras dengan dua sumber utama agama Islam, yakni pada Al-Qur'an dan as-Sunnah. Dengan demikian, pembelajaran agama Islam tidak hanya mempelajari Islam sebagai pengetahuan dan pemahaman semata, melainkan sebagai upaya menumbuhkembangkan fitrah peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang mulia. Terkait dengan pencapaian tujuan berakhlak mulia, Athiyah al-Abrasyi² menekankan aspek pendidikan akhlak sebagai tujuan pendidikan Islam yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena menurutnya akhlak merupakan kunci utama bagi keberhasilan manusia dalam menjalankan tugas kehidupan. Menurutnya, pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, melainkan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci serta memiliki keikhlasan dan kejujuran. Bagi Al Abrasyi, tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Untuk itu, semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran-pelajaran Akhlak. Inti tujuan pokok dari pendidikan menurut al-Abrasyi tersimpul dalam satu kata "fadhilah"

¹M. Muchlis Solichin, "Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif", dalam *Tadris*, volume 2, nomor 1, tahun 2007.

²M. Athi>yah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S. (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) hlm. 1-4.

(keutamaan).³ Simpulan al-Abrasyi tersebut selaras dengan misi utama diutusnya Muhammad saw. sebagai Rasul adalah untuk menyempurnakan akhlak (Innamaa bu'istu liutammima makaarim al-akhlaaq)⁴, bahkan dalam Al-Quran terdapat tidak kurang dari 1504 ayat yang berhubungan dengan akhlak⁵.

Namun pada kenyataannya dalam melaksanakan Kurikulum 2013 termasuk sistem penilaiannya, ranah kognitif inilah yang selama ini sangat diutamakan dalam pendidikan di Indonesia, banyak pendidik yang kurang memperhatikan domain yang lain. Berdasarkan observasi penulis di beberapa Madrasah Tsanawiyah, masih banyak buku pegangan ataupun LKS yang digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan masih banyak yang menekankan pada aspek kognitif saja. Proses yang melibatkan keterampilan kinerja siswa yang berhubungan dengan kompetensi psikomotor dan afektif sering terabaikan. Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus tanpa sama sekali memperhatikan domain-domain yang lain, kiranya mudah dipahami kalau hasil pendidikan kita sangat mungkin mencapai tingkat kecerdasan yang tinggi, tetapi tidak menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan sehari-hari.

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki potensi pada ketiga domain tersebut. Namun tingkatannya satu sama lain berbeda. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tinggi dan perilaku amat baik, namun tingkat keterampilannya rendah. Demikian sebaliknya ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir rendah, namun memiliki keterampilan yang tinggi dan perilaku yang amat baik. Ada pula peserta didik yang kemampuan berpikir dan keterampilannya

³*Ibid.*

⁴Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 317.

⁵*Ibid.* hlm. 313.

sedang/biasa, akan tetapi memiliki perilaku yang baik. Hall menyatakan dalam sebuah penelitiannya⁶:

“Affective assessment, frequently neglected in practice, is quite possibly the one missing piece of the puzzle when it comes to educational reform. Armed with data about student’s affective status, educators are in a much better position to provide a complete educational experience that is clearly relevant and of interest to learners. Simply stated, affective assessment is worthy of the time and effort it requires, and without it, the educational experience is incomplete.”

Penilaian afektif, yang sering diabaikan dalam praktek pembelajaran, merupakan salah satu bagian yang sangat mungkin hilang dalam reformasi pendidikan. Berbekal data tentang afektif siswa, pendidik berada dalam posisi yang jauh lebih baik untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lengkap dan relevan serta menarik bagi peserta didik. Hanya saja penilaian afektif memang membutuhkan waktu dan usaha yang lebih banyak, dan tanpa itu pengalaman pendidikan peserta didik belumlah lengkap.

Pelaksanaan pendidikan yang selama ini berlangsung lebih berorientasi pada ranah kognitif sedangkan ranah afektifnya terabaikan. Menurut Suyanto, mengabaikan ranah afektif merugikan perkembangan peserta didik baik secara individual maupun masyarakat secara keseluruhan. Tendensi yang ada ialah peserta didik menjadi tahu banyak tentang sesuatu, namun kurang memiliki sikap, minat, sistem nilai maupun apresiasi positif terhadap apa yang mereka ketahui⁷.

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak terlepas dari pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampunya.

⁶ Hall, R. A. 2011, “Affective Assessment: The Missing Piece of the Educational Reform Puzzle”. Academic journal article from *Delta Kappa Gamma Bulletin*. Vol. 77, No. 2 (Jurnal Online). Diperoleh dari <http://www.questia.com/library/1P3-2257394971>. Diunduh tanggal 12 Agustus 2018

⁷ Suyanto, 2010. *Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, hlm 159.

Menyimak kondisi objektif di lapangan selama penelitian, ada kecenderungan guru Akidah Akhlak kurang memperhatikan tujuan evaluasi itu sendiri. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang mampunya guru melaksanakan evaluasi secara bervariasi dan kontinu, karena mengejar target yang harus dicapai tanpa memperhatikan kualitas materi yang diharapkan, sehingga tingkat kemampuan siswa terabaikan.

Guru menyadari sesungguhnya masalah afektif penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Namun pada kenyataannya, hampir sebagian besar guru tidak menilai domain afektif dengan menggunakan instrumen yang relevan. Penilaian yang dilakukan tidak memiliki acuan yang jelas dan dianggap sudah menilai secara tak terstruktur dan terencana.

Mutu evaluasi pendidikan di MTs secara umum tidak terlepas dari kualitas penggunaan instrumen penilaian yang relevan, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berbicara instrumen penilaian tentu tidak lepas dari bagaimana mengembangkan perangkat penilaian pada ketiga aspek tersebut. Penilaian yang dilakukan pada ketiga aspek tersebut akan menghasilkan siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan akhlak yang terpuji.

Realitas instrumen evaluasi yang saat ini banyak dilakukan adalah evaluasi pada ranah kognitif, wujud konkritnya pencapaian hasil belajar siswa pada sejumlah mata pelajaran diukur berdasarkan hasil tes (bahkan dalam praktiknya tes tertulis), termasuk dalam hal ini adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Padahal substansi mata pelajaran ini adalah aspek keimanan dan perilaku atau sikap siswa. Dengan kondisi yang ada instrument evaluasi hanya mengukur aspek pengetahuan siswa tentang akidah akhlak, belum menyentuh substansinya mengukur perubahan pada keimanan dan perilaku atau sikap siswa.

Bab II

Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

A. Konsep Evaluasi Ranah Afektif

1. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian atau penaksiran. Penggunaan istilah evaluasi dalam dunia pendidikan sebenarnya dapat dikatakan masih relatif baru. Rice, tokoh yang dianggap sebagai pemula kegiatan evaluasi di Amerika Serikat pada awal abad ini, belum menggunakan istilah evaluasi, meskipun pekerjaannya dapat dikategorikan sebagai pekerjaan evaluasi. Tyler baru m istilah evaluasi dalam buku kecilnya yang terkenal berjudul: *Basic Principles of Curriculum and Instruction* yang ditulis pada tahun 1949.

Tyler sebagaimana dikutip oleh Guba (1982) mendefinisikan evaluasi sebagai proses pembanding data empiris kinerja pembelajar dengan tujuan yang ditetapkan secara jelas/proses untuk menentukan sejauh mana tujuan telah direalisasikan. Sementara itu, Morrison sebagaimana dikutip oleh Oemar

Hamalik⁸ merumuskan pengertian evaluasi sebagai perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari rumusan Morrison tersebut, terdapat tiga faktor utama dalam evaluasi, yaitu: (1) pertimbangan (judgment), (2) deskripsi objek penilaian, dan (3) kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pertimbangan adalah pangkal dalam membuat keputusan. Membuat keputusan berarti menentukan derajat tertentu yang berkenaan dengan hasil evaluasi itu. Untuk membuat suatu keputusan yang tepat diperlukan informasi yang akurat dan relevan serta dapat dipercaya.

Deskripsi objek penilaian adalah penggambaran objek penilaian dengan seksama berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari penelitian. Untuk memperoleh deskripsi yang tepat diperlukan metode pengumpulan data yang tepat (valid). Adapun kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan ialah ukuran-ukuran yang dibuat dan digunakan dalam menilai suatu objek.

Blaine R. Worthen dan James R. Sanders mendefinisikan evaluasi sebagai berikut: evaluation is the process of delineating obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.⁹ Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa pada dasarnya tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan bahan-bahan pertimbangan untuk menentukan atau membuat kebijakan tertentu, yang diawali dengan suatu proses pengumpulan data yang sistematis. Pembuatan suatu keputusan berkaitan dengan berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, psikologi, penelitian, program, kebijakan, dan sebagainya. Luasnya ruang lingkup pembuatan keputusan tersebut membawa perkembangan pada bidang-bidang kajian evaluasi. Dalam berbagai literatur yang penulis peroleh, hingga saat ini bidang kajian evaluasi antara lain meliputi:

- 1) Evaluasi di bidang pendidikan, antara lain dapat dilihat dalam tulisan yang berjudul: *Education Evaluation: Theory and Practice* dan buku *Education Evaluation: Alternative Approaches*

⁸Oemar Hamalik, *Perencanaan*, hlm. 2.

⁹Blaine R. Worthen dan James R. Sanders, *Educational*, hlm. 129.

and Practical Guidelines karya Worthen dan Sanders,¹⁰ *Handbook of Curriculum Evaluation* karya Lewy.¹¹ Tujuan utama evaluasi dalam bidang kependidikan adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah kependidikan, antara lain: tujuan pendidikan, metode pendidikan, lingkungan pendidikan, dan sebagainya. Dalam literatur juga ditemukan kajian evaluasi dan kurikulum, seperti buku yang berjudul *Curriculum and Evaluation* karya Arno A. Bellack dan Herbert M. Kliebard.¹²

- 2) Evaluasi di bidang psikologi, antara lain terdapat buku yang berjudul *Measurement and Evaluation in Educational and Psychology* karya Mehrens dan Lehmann.¹³
- 3) Evaluasi di bidang penelitian, antara lain dapat dilihat tulisan yang berjudul *Handbook in Research and Evaluation* karya Isaac dan Michael.¹⁴
- 4) Evaluasi di bidang program, antara lain dapat dilihat dalam tulisan yang berjudul *Evaluation of Educational Programs* karya Fernandes.¹⁵
- 5) Evaluasi di bidang kebijakan, antara lain dapat dilihat dalam tulisan yang berjudul *The Practice of Policy Evaluation* karya Nachmias.¹⁶

Dari beberapa referensi di atas, penulis berpendapat bahwa evaluasi tidak identik dengan tes hasil belajar, melainkan memiliki cakupan yang sangat luas. Prinsip dasar evaluasi adalah suatu proses penilaian terhadap sesuatu yang diawali

¹⁰*Ibid.* Worthen, Blaine R. dan James R. Sanders, *Educational Evaluation: Alternative Approach and Practical Guidelines* (New York & London: Longman, 1988).

¹¹ Arie Lewy, *Handbook of Curriculum Evaluation* (New York: Longman Inc, 1977).

¹²Arno A. Bellack and Herbert M. Kliebard, *Curriculum and Evaluation* (Berkeley, California: Mr. Cutrhan Publishing Corporation, 1977).

¹³William M. Mehren dan Irvin J. Lehman, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology* (New York, Chicago, San Francisco, Atlanta, Dallas, Montreal, Toronto, London, Sydney: Holt, Rinehart, and Winston, Inc., 1973).

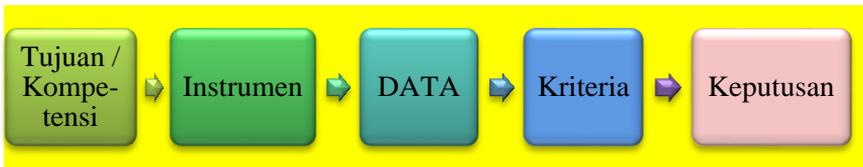
¹⁴Stephen Isaac dan William B. Michael, *Handbook in Research and Evaluation*, Second Edition (San Diego, California: Edits Publishers, 1984).

¹⁵Fernandes, *Evaluation of Educational Programs*, (Jakarta: National Education Planning, Evaluation, and Curriculum Development, 1984).

¹⁶David Nachmias, *The Practice of Policy Evaluation* (New York: St. Martin's Press, 1980).

dengan kegiatan pengumpulan data yang sistematis. Tujuan akhir evaluasi adalah penyediaan informasi bagi pembuatan suatu keputusan tertentu. Keputusan tertentu tersebut dapat berkaitan dengan seseorang atau sekelompok orang, program, kebijakan, dan sebagainya.

Visualisasi evaluasi sebagai sebuah proses yang diawali penentuan tujuan dan diakhiri dengan pembuatan keputusan tertentu, dapat dilihat pada bagan/gambar berikut:



Gambar 1
Evaluasi Sebagai Proses Pembuatan Keputusan

Dari gambar 5 di atas dapat diketahui bahwa suatu keputusan yang merupakan muara dari proses evaluasi didasarkan atas kriteria yang telah ditetapkan dengan membandingkan secara seksama data yang diperoleh dengan kriteria suatu keputusan dibuat. Sementara, data diperoleh dengan menggunakan instrumen yang dirancang dan dikembangkan dari tujuan/kompetensi yang telah diteapkan.

2. Model dan Pendekatan Evaluasi

Diskursus tentang model evaluasi ini dipandang penting. Sebab, konsep dan implementasi evaluasi didasarkan pada model evaluasi yang dipergunakan. Di antara literatur yang peneliti temukan antara lain tulisan Said Hamid Hasan (1988),¹⁷ Issac dan Michael (1984),¹⁸ Mehren dan Lehman (1973),¹⁹

¹⁷Said Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1998).

¹⁸Stephen Issac dan William B Michael, *Handbook*. Dalam buku ini, model evaluasi diklasifikasi menjadi enam yaitu: *goal-oriented evaluation*, *decision-oriented evaluation*, *transactional-oriented evaluation*, *evaluation research*, *goal-free evaluation*, dan *adversary evaluation*, hlm. 7.

¹⁹William A. Mehrens dan Irvin J Lehmann, *Measurement*,

Sudjana dan Ibrahim (2001),²⁰ Tayibnapis (2000),²¹ Worthen dan Sanders (1987),²² terdapat beberapa model dan pendekatan evaluasi.

Dengan acuan referensi di atas, penulis mengklasifikasi model evaluasi menjadi: model pengukuran (measurement model), model kesesuaian (congruence model), model sistem (system model), dan model illuminatif (illuminative model). Dari empat model tersebut measurement model²³ akan diberikan penjelasan secara ringkas, di samping merupakan model yang tertua dibanding model-model evaluasi yang lain, instrumen evaluasi yang dikembangkan dalam disertasi ini dominan menggunakan model ini, terutama pada penerapan pemberian skor secara kuantitatif pada pilihan jawaban siswa dan penghitungan reliabilitas dan validitas.

Di antara tokoh pengembang model seperti: R. Thorndike dan R.L. Ebel. R. Thorndike misalnya, berkeyakinan: if anything exists, it exists in quantity, and if it exists in quantity it can be measured.²⁴ Menurut model ini, penilaian pendidikan pada dasarnya tidak lain adalah “pengukuran” terhadap berbagai aspek tingkah laku dengan tujuan untuk melihat perbedaan-perbedaan individu atau kelompok, yang hasilnya diperlukan dalam rangka seleksi, bimbingan, dan perencanaan pendidikan bagi para siswa di sekolah.

Ruang lingkup evaluasi menurut model ini adalah tingkah laku, terutama tingkah laku siswa, yang mencakup kemampuan hasil belajar, kemampuan pembawaan (intelegensi, bakat), minat, sikap, dan juga aspek-aspek kepribadian siswa. Dengan

²⁰Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cetakan Kedua (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 234-260.

²¹Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 13-35.

²²Blaine R. Worthen dan James R. Sanders, *Educational*, hlm. 41-160.

²³Referensi model ini cukup banyak, antara lain Mary J. Allen & Wendy M.Yen, *Introduction to Measurement Theory* (Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1979). Lihat juga William M dan Irvin J. Lehman *measurement*. Lihat juga Hopkins, Charles D., dan Richard L. Antes, *Classroom Measurement and Evaluation*, Third Edition (Itasca, Illionis: F.E. Peacock Publisher Inc., 1990). Lihat juga Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Tes Hasil Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997). Lihat juga Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

²⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian*, hlm. 235

kata lain, objek penilaian mencakup aspek kognitif ataupun afektif dari tingkah laku siswa.

Alat penilaian yang lazim digunakan dalam model ini adalah tes tertulis atau paper and pencil test. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang setepat mungkin, ada kecenderungan untuk mengembangkan alat-alat penilaian (tes) yang baku atau standardized. Tes yang belum dibakukan dipandang kurang dapat mencapai tujuan dari pengukuran. Diperlukan uji coba berkali-kali terhadap instrumen yang dikembangkan. Setelah suatu tes diujicobakan kepada sampel yang cukup besar, kemudian berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes secara keseluruhan ataupun setiap soal (analisis butir tes)²⁵ yang terdapat di dalamnya.

Untuk mengungkapkan hasil yang telah dicapai kelompok ataupun masing-masing individu di dalam penilaian mengenai suatu bidang pelajaran tertentu, dikembangkan suatu norma kelompok berdasarkan angka-angka nyata yang diperoleh siswa di dalam tes yang telah dilaksanakan. Atas dasar norma kelompok inilah kemudian nilai untuk masing-masing siswa ditentukan. Dengan kata lain, nilai yang dicapai seorang siswa lebih menggambarkan "kedudukan" siswa tersebut di dalam kelompoknya (relative norm) penilaian acuan norma (PAN).

Pendekatan lainnya dalam model ini adalah membandingkan hasil belajar antara dua atau lebih kelompok yang menggunakan cara pengajaran yang berbeda sebagai variabel bebas. Analisis perbedaan skor dilakukan dengan menggunakan cara-cara statistik tertentu untuk dapat menyimpulkan cara pengajaran mana yang lebih efektif di antara cara-cara yang dinilai.

Keunggulan dari model ini adalah sumbangannya yang sangat berarti dalam hal penekanannya terhadap pentingnya objektivitas dalam proses penilaian. Aspek objektivitas yang ditekankan oleh model ini perlu dijadikan landasan yang terus-menerus dalam rangka mengembangkan sistem penilaian pendidikan. Di samping itu, evaluasi dalam model ini

²⁵Referensi Analisis Butir Tes antara lain dapat dilihat tulisan Hambleton, Ronald K., Swaminathan H., dan Jane Rogers, *Fundamentals of Item Response Theory* (Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications, 1991).

memungkinkan untuk melakukan analisis instrumen dan hasil evaluasi secara statistik.

Keterbatasan dari model ini terletak pada penekanannya yang berlebihan pada aspek pengukuran dalam kegiatan penilaian pendidikan. Konsekuensinya, penilaian cenderung dibatasi pada dimensi tertentu dari sistem pendidikan yang “dapat diukur”, dalam hal ini adalah hasil belajar yang bersifat kognitif. Yang menjadi persoalan adalah bahwa hasil belajar yang bersifat kognitif tersebut bukan merupakan satu-satunya indikator bagi keberhasilan suatu kurikulum. Kurikulum sebagai suatu “alat” untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa, tidak terbatas hanya pada potensi kognitif saja.

Model ini sebenarnya dapat diterapkan untuk mengukur hasil belajar domain afektif dan psikomotor, antara lain dengan pengembangan instrumen evaluasi dalam bentuk skala yang disusun berdasarkan perilaku-perilaku yang teramati dari sikap dan perilaku siswa yang diinginkan. Perbedaannya di antaranya pada ukuran kriterianya. Jika pada teknik tes yang dipergunakan untuk mengukur hasil belajar domain kognitif bertumpu pada pengukuran kemampuan, maka pada teknik non tes yang dipergunakan untuk mengukur hasil belajar domain afektif bertumpu pada sikap yang didasarkan pada kejujuran pada pengamat dan ketika memberikan swalapor. Aspek kejujuran ini, menjadi sangat penting mengingat laporan pengamatan ataupun swalapor yang dibuat bias dengan kepentingan tertentu. Di antara upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan bias tersebut di antaranya adalah dengan pedoman atau panduan pengamatan ataupun swalapor secara spesifik serta dilaksanakan secara spontan.

Adanya beberapa ketidakserasian dengan peranan penilaian dalam proses pengembangan kurikulum/sistem pendidikan, antara lain:

- a) Dalam pengembangan alat penilaian, model ini banyak dipengaruhi oleh prosedur yang ditempuh dalam pengembangan tes psikologis, antara lain tes intelegensi dan tes bakat. Untuk mengembangkan tes tersebut berlaku ketentuan bahwa soal tes yang memiliki daya pembeda rendah perlu direvisi atau diganti dengan tes lain yang

mempunyai daya pembeda yang tinggi. Prosedur semacam ini kurang cocok untuk diterapkan dalam penilaian hasil belajar dalam rangka/pengembangan pendidikan, karena dalam penilaian pendidikan yang penting adalah bahwa soal-soal tes yang dibuat betul-betul konsisten dengan tujuan pendidikan yang ingin dinilai pencapaiannya.

- b) Dalam pengolahan hasil tes, model ini dipengaruhi oleh prosedur dalam pengolahan hasil tes psikologis dan nilai yang dicapai oleh masing-masing siswa lebih mencerminkan “kedudukannya” dalam kelompok. Dalam proses pengembangan pendidikan, nilai semacam ini kurang mempunyai arti karena sifatnya relatif. Yang lebih berarti dalam proses pengembangan pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan sejauh mana tujuan-tujuan pendidikan telah dicapai oleh siswa, secara individual ataupun kelompok, bukan nilai relatif yang mencerminkan posisi siswa dalam kelompoknya.
- c) Informasi yang disajikan menurut model ini lebih berbentuk skor keseluruhan (*total score*) yang dicapai setiap siswa, yang dilengkapi dengan data mengenai nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*deviasi standart*) yang dicapai kelompok. Informasi semacam ini pun kurang relevan dengan kebutuhan yang dirasakan dalam proses pengembangan pendidikan, karena skor keseluruhan lebih banyak “menyembunyikan” daripada mengungkapkan informasi yang diperlukan untuk kepentingan penyempurnaan sistem. Yang lebih diperlukan dalam proses pengembangan pendidikan adalah bentuk penyajian hasil tes yang dapat memberikan petunjuk tentang bagian-bagian mana dari sistem pendidikan yang masih lemah dan karenanya memerlukan perbaikan.

Menurut Winkel,²⁶ evaluasi secara pokok berfungsi untuk mengetahui hasil (produk) dan mengetahui efektivitas proses. Melalui evaluasi produk dapat diselidiki sampai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai. Tujuan tersebut merupakan

²⁶Winkel, *Psikologi*, hlm. 531-632.

hasil belajar yang seharusnya dicapai siswa. Dengan demikian, produk atau hasil tersebut adalah hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun evaluasi proses mencakup segala usaha yang terarah, terencana, dan sistematis untuk meneliti proses belajar-mengajar yang telah menghasilkan suatu produk, baik terhadap fase perencanaan maupun fase pelaksanaan. Dengan evaluasi produk ini memungkinkan untuk menemukan sejumlah kelemahan dalam proses belajar-mengajar, tetapi belum dapat mengungkapkan sebab-musabab dari kelemahan tersebut. Untuk itu, perlu penelaahan secara seksama guna menemukan penyebab terjadinya kelemahan tersebut.

Mengikuti taksonomi Bloom, hasil belajar diklasifikasi menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah afektif terdiri atas 5 level, yaitu: (a) penerimaan (receiving), (b) partisipasi (responding), (c) penilaian/penentuan sikap (valuing), (d) organisasi (organization), (e) pembentukan pola hidup (characterization by a value or value complex).

Hingga sampai saat ini, ranah afektif merupakan kawasan pendidikan yang masih sulit untuk digarap secara operasional. David Krathwohl beserta para koleganya yang adalah para pakar dengan reputasi akademik memadai pun mengeluh betapa sulit mengembangkan kawasan afektif terutama jika dibandingkan dengan kawasan kognitif. Kawasan afektif seringkali tumpang tindih dengan kawasan kognitif dan psikomotorik. Teoretik kita bisa membedakannya, praktiknya tidak demikian.

Afek merupakan karakteristik atau unsur afektif yang diukur, ia bisa berupa minat, sikap, motivasi, konsep diri, nilai, apresiasi, dan sebagainya. Afek merupakan traits psikologik yang tidak dapat diamati secara langsung. Kita hanya dapat "memotretnya" melalui perilaku wujud, apakah perkataan atau perbuatan. Kemunculan perilaku ini bisa menunjukkan 3 kecenderungan atau "arah": positif, netral, atau negatif²⁷. Selain memiliki arah, afek juga memiliki "intensitas", artinya perilaku yang dinyatakan dalam tujuan atau kompetensi afektif haruslah

²⁷ Anderson, L.W. (1980). *Assessing affective characteristics in the schools*. Boston: Allyn and Bacon, Inc. hlm 47.

yang mempunyai kemungkinan tinggi (high probability behavior). Pengukuran afek harus pula menyediakan pernyataan “kondisi” dalam kompetensi atau tujuannya, yang menunjukkan terjadinya perilaku yaitu berupa sejumlah preferensi atau pilihan yang disediakan bagi siswa. Siswa bebas memilih. Juga mengandung pernyataan “kriteria”, apakah kriteria yang terkait dengan jumlah subjek atau jumlah kegiatan/perilaku.

Struktur ranah afektif sebagaimana dikembangkan Krathwohl et al²⁸ cukup rumit. Artinya struktur afektif ini unsur-unsurnya cukup kompleks. Tidak semua karakteristik afektif harus dievaluasi di sekolah. Beberapa karakteristik afektif yang perlu diperhatikan (diukur dan dinilai) terkait dengan mata pelajaran PAI di sekolah adalah sikap, minat, konsep diri, dan nilai²⁹.

Sikap berhubungan dengan intensitas perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek psikologik (misal kegiatan pembelajaran, atau mata pelajaran). Minat berhubungan dengan keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek psikologik, atau pilihan terhadap suatu kegiatan. Konsep diri berhubungan dengan pernyataan sendiri tentang keadaan diri sendiri, tentang kemampuan diri terkait objek psikologiknya.

Nilai berhubungan dengan keyakinan seseorang tentang keadaan suatu objek atau kegiatan. Teknik pengukuran afektif dapat dilakukan dengan berbagai ragam misal: (1) skala bertingkat (rating scale; suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan; (2) angket (questionnaire; sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh siswa);(3) swalapor (berupa sejumlah pernyataan yang menggambarkan respon diri terhadap sesuatu); (4) wawancara (interview; tanya jawab atau dialog untuk menggali informasi terkait dengan afek tertentu); (5) inventori bisa disebut juga sebagai interviu tertulis. Dilihat dari banyaknya jajaran kalimat yang isinya hanya perlu

²⁸ Krathwohl, G.R. (1986). *Instrument development in the affective domain*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, hlm 58.

²⁹ Dikdasmen.(2003). *Kompeteni guru sekolah lanjutan tingkat pertama (bahan rujukan pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama hlm 98.

di dijawab dengan tanda check, inventori dapat disebut checklist (menandai), daftar atau inventarisasi pribadi, dan lain-lain alat atau teknik nontes.

Masalahnya adalah, bagaimana mengembangkan instrumen pengukuran afektif yang bermutu sebagai dasar penilaian afektif yang bermutu pula sehingga evaluasi efektif dapat berfungsi sebagai salah satu alat penjamin mutu pendidikan di sekolah sekaligus sebagai alat penjamin mutu guru. Penilaian afektif berguna antara lain untuk bahan pembinaan bagi siswa dalam usaha meningkatkan penguasaan kompetensinya dan masukan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

Secara umum, pengembangan alat evaluasi atau instrumen afektif menuntut beberapa langkah: membuat definisi konseptual, membuat definisi operasional, menentukan metode pengukuran atau skala pengukuran, analisis instrumen. Langkah-langkah ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) membuat definisi konseptual, dalam hal ini kita perlu memahami konstruk (*construct*) teoretik;
- b) membuat definisi operasional, di dalamnya kita menentukan domain atau indikator, serta menentukan objek psikologiknya, untuk kemudian dibuat kisi-kisi,serta membuat butir-butir pernyataan;
- c) menentukan metode pengukuran atau penskalaan, untuk mengukur sikap misalnya ada 3 metode utama yaitu : *judgment method*, *response method*, kombinasi kedua metode yakni *judgment and response methods*;
- d) analisis instrumen, hal ini dilakukan setelah kita melakukan ujicoba pengukuran, hasilnya kemudian dianalisis baik per butir maupun keseluruhan butir.

Sementara Sutrisno Hadi, secara lebih sederhana menjelaskan 3 langkah pokok dalam menyusun instrumen: (1) mendefinisikan konstruk; (2) menyidik faktor (identifikasi faktor atau dimensi); (3) menyusun butir-butir pernyataan³⁰. Apabila

³⁰ Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan kala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Andi Offset, hlm 35.

ketiga langkah itu telah dilakukan, selanjutnya dilakukan ujicoba atau pelaksanaan pengukuran itu sendiri, kemudian hasilnya diuji atau dianalisis: (1) uji keandalan antar rater (hanya jika konstruk yang diukur dikerjakan melalui rating atau penilaian panelis); (2) uji kesahihan butir; (3) uji keandalan butir; (4) uji kesahihan faktor.

Secara rinci, terdapat 7 langkah dalam membuat instrumen sikap dan minat³¹:

- a) memilih ranah (karakteristik) afektif yang akan dinilai, misal minat siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak;
- b) menentukan indikator, misal indikator minat siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak meliputi kehadiran di kelas, banyak bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu;
- c) memilih tipe skala yang digunakan (metode dan tingkat skala pengukuran);
- d) menelaah instrumen dengan teman sejawat (validasi, *judgment*);
- e) memperbaiki instrumen;
- f) menyiapkan inventori laporan diri;
- g) menentukan skor inventori; dan membuat hasil analisis inventori. Catatan: mestinya sebelum langkah keempat dilakukan pembuatan butir-butir instrumen.

Selanjutnya dijelaskan, sebelum instrumen digunakan perlu dilaksanakan analisis. Ada 2 model analisis instrumen:

- a) analisis kualitatif (analisis non statistik, validasi isi instrumen);
- b) analisis kuantitatif, analisis statistik setelah dilakukan terlebih dahulu ujicoba. Tujuan analisis ini untuk mengetahui karakteristik (butir-butir) instrumen. Kita bisa menggunakan jasa program (*software*) komputer, dengan Anabut SPSS, dengan MicroCat atau Iteman, atau dengan program lain³².

³¹ Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013 kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah menengah pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Puskur, Balitbang Kemendikbud, hlm 213.

³² Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013 kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah menengah pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Puskur, Balitbang Kemendikbud, hlm 218

Untuk menghasilkan instrumen yang baik, analisis instrumen hendaknya dilakukan secara kualitatif atau validasi non statistik (*content validity*), dan analisis kuantitatif (analisis butir, analisis reliabilitas dan validitas terutama *construct validity*).

3. Fungsi dan Kedudukan Evaluasi

Menurut Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion,³³ evaluasi memiliki beberapa kegunaan, antara lain: seleksi, penempatan, diagnosis dan remedial, umpan balik, memotivasi dan membimbing belajar, perbaikan kurikulum dan program pendidikan, serta pengembangan ilmu. Adapun menurut Suharsimi Arikunto,³⁴ evaluasi memiliki empat fungsi pokok, yaitu: selektif, diagnostik, penempatan, dan pengukur keberhasilan.

Sementara, Anas Sudijono³⁵ memilah fungsi evaluasi menjadi dua kategori, yaitu fungsi secara umum dan secara khusus. Secara umum, evaluasi mempunyai tiga fungsi pokok, yaitu: (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan. Adapun secara khusus, fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tiga segi, yaitu: (1) psikologis, (2) didaktik, (3) administratif.

Secara psikologis, evaluasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan guru. Bagi siswa, evaluasi akan memberikan pedoman batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas dan status dirinya di tengah-tengah kelompok atau siswanya. Bagi guru, evaluasi memberikan kepastian sejauh mana usaha yang telah dilakukan memberikan hasil, sehingga dengan demikian ia dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya.

³³Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion, *Penilaian Belajar* (Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), hlm. 9-11.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 10-11.

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 7-16.

Secara didaktik, evaluasi juga dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan guru. Bagi siswa, evaluasi (khususnya evaluasi hasil belajar) akan memberikan motivasi untuk perbaikan dan peningkatan prestasinya. Bagi guru, evaluasi setidaknya memiliki lima fungsi, yakni: (1) memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya; (2) memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya; (3) memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik; (4) memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya, (5) memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Adapun secara administratif, evaluasi pendidikan setidaknya memiliki tiga fungsi, yaitu: (1) memberikan laporan kemajuan dan perkembangan peserta didik, (2) memberikan bahan-bahan keterangan atau data, (3) memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai.

Menurut Winkel,³⁶ evaluasi secara pokok berfungsi untuk mengetahui hasil (produk) dan mengetahui efektivitas proses. Melalui evaluasi produk dapat diselidiki sampai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai. Tujuan tersebut merupakan hasil belajar yang seharusnya dicapai siswa. Dengan demikian, produk atau hasil tersebut adalah hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun evaluasi proses mencakup segala usaha yang terarah, terencana, dan sistematis untuk meneliti proses belajar-mengajar yang telah menghasilkan suatu produk, baik terhadap fase perencanaan maupun fase pelaksanaan. Dengan evaluasi produk ini memungkinkan untuk menemukan sejumlah kelemahan dalam proses belajar-mengajar, tetapi belum dapat mengungkapkan sebab-musabab dari kelemahan tersebut. Untuk itu, perlu penelaahan secara seksama guna menemukan penyebab terjadinya kelemahan tersebut.

³⁶Winkel, *Psikologi*, hlm. 531-632.

4. Teknik Evaluasi

Terdapat beberapa teknik evaluasi, sesuai dengan sudut pandangnya dalam melakukan klasifikasi. Dari segi teknik pengumpulan informasinya, evaluasi dapat menggunakan teknik tes dan nontes.³⁷ Tes dari respons yang diinginkan (yang diberikan peserta yang dievaluasi) dapat dikategorikan menjadi tes lisan, tertulis, dan perbuatan. Tes tertulis dapat dikelompokkan menjadi tes tipe pilihan (Benar-Salah, Pilihan Ganda, Menjodohkan) dan tes tipe uraian (bebas dan terbatas).

Teknik nontes evaluasi antara lain: pengamatan, wawancara, angket, pemeriksaan dokumen, skala bertingkat, riwayat hidup, portofolio, paper, presentasi, partisipasi, proyek, praktik, performa atau kinerja, proposal writing atau penulisan proposal, presensi, dan sebagainya.

Drenth sebagaimana dikutip Fudyartanta³⁸ membuat klasifikasi tes relatif lengkap sebagai berikut.

- 1) Tes Kemampuan/Prestasi, yang dibagi menjadi empat macam, yaitu:
 - a) Tes Kecerdasan Umum (TKU), yang dibagi menjadi empat, yaitu: TKU individual untuk anak dan dewasa, TKU kolektif untuk anak dan dewasa.
 - b) TKU bentuk jamak, dikelompokkan menjadi dua: baterai tes kecerdasan dan baterai tes bakat.
 - c) Tes Kemampuan Khusus (TKK), yang dibagi menjadi tiga: Tes Kecerdasan Khusus, Tes Bakat Khusus, dan Tes Bakat Kerja Khusus.
 - d) Tes NonIntelektual, yang dibagi menjadi menjadi tiga: Tes Motorik dan Waktu Reaksi, Tes Daya Konsentrasi, dan Tes Estetis.
 - e) Tes Kemajuan Belajar/Prestasi.
- 2) Tes Tingkah Laku (*performance test*), yang dibagi menjadi empat macam, yaitu:

³⁷Sebagian tulisan menyebutnya dengan "Alternatif Tes", seperti: Hisyam Zaini, dkk. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development/CTSD, IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 166.

³⁸Fudyartanta, *Pengantar Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 37-38.

- a) Metode Observasi, yang dibagi lagi menjadi tiga, yakni: Tes Observasi, Skala Observasi, dan Metode Observasi Kelompok.
- b) Tes Inventori, yang dibagi menjadi empat, yaitu: Tes Minat, Tes Sikap dan Nilai, Inventori Kepribadian, dan Teknik Inventori Khusus.
- c) Tes Pola Tingkah Laku, yang dibagi menjadi empat, yaitu: Tes Organisasi, Tes Kualitatif Tingkah Laku Motorik, Tes Kualitatif untuk Kecerdasan, dan Metode Pengukuran Gaya Tingkah Laku.
- d) Metode/Tes Proteksi, yang dibagi lagi menjadi enam macam, yaitu: Metode Persepsi, Metode Interpretasi, Metode Konstruksi, Metode Ekspresi, Metode Asosiasi dan Metode Pilihan.

Dengan mempertimbangkan jenis teknik tes serta relevansinya dengan domain tujuan pembelajaran, tabel berikut dapat menggambarkan ketepatan masing-masing tes terkait dengan level domain/ranah.

Di antara teknik-teknik tersebut yang paling ragam bentuknya adalah skala. Menurut Suharsimi,³⁹ terdapat beberapa skala sikap yang dapat dipergunakan untuk mengukur domain afektif, di antaranya:

- 1) *Skala Likert*; skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan. Misalnya: SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat/abstain), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).
- 2) *Skala Pilihan Ganda*; skala ini dikembangkan oleh Inkels, seorang ahli penilaian di Stanford University. Skala ini bentuknya seperti soal bentuk pilihan ganda, yaitu terdiri atas sejumlah pertanyaan yang diikuti oleh sejumlah *alternative/option* jawaban.
- 3) *Skala Thurstone*; skala ini mirip dengan skala Likert karena merupakan suatu instrumen yang pilihan jawabannya menunjukkan tingkatan. Perbedaan skala Thurstone dengan skala Likert, pada skala Thurstone rentang skala yang

³⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen.*, hlm. 177-182.

Dengan mengacu pada pembagian skala data menjadi empat, yaitu skala data nominal, ordinal, interval, dan rasio,⁴⁰ Augusty Ferdinand⁴¹ mengemukakan teknik pengukuran untuk masing-masing skala data tersebut:

1) Pengukuran Data Nominal

Untuk mengukur data nominal dapat menggunakan pertanyaan dengan sejumlah pilihan tertentu atau pertanyaan dengan di akhiri titik-titik kosong responden diminta untuk menulis jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Pemberian angka pada kategori jawaban respons semata-mata sebagai identitas atau tanda tertentu.

2) Pengukuran Data Ordinal

a) *Forced Ranking*. Dalam teknik ini seseorang (responden) diminta untuk memberikan ranking pada sejumlah pilihan tertentu yang disediakan.

Contoh:

Mohon saudara memberikan ranking preferensi terhadap 5 perguruan tinggi agama Islam berikut. Berikan angka 1 untuk yang paling diminati, 2 untuk yang paling diminati berikutnya hingga angka 5 untuk yang paling tidak diminati:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
.....

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta.....

Universitas Islam Negeri Malang
.....

Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
.....

⁴⁰Keterangan tentang klasifikasi skala data menjadi nominal, ordinal, interval, dan rasio banyak ditulis dalam buku-buku statistika. Antara lain lihat: Gene V. Glass dan Kenneth D. Hopkins, *Statistical Methods in Education and Psychology*, Second Edition, (London: Prentice –Hall International Inc., 1984), hlm 6 – 8.

⁴¹Augusty Ferdinand, *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor*, Edisi 4, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 144-149.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
.....

- b) *Semantic Scale*. Teknik ini dipergunakan untuk menghasilkan respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam kategori semantik yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Contoh:

Apakah Saudara suka minuman kopi?				
.....
sangat	tidak	netral	suka	sangat
tidak	suka			suka
suka				
(=1)	(=2)	(=3)	(=4)	(=5)

- c) *Summated (Likert) Scale*. Skala Likert adalah sebuah ekstensi dari skala semantik, Perbedaan utamanya adalah: *Pertama*, skala ini menggunakan lebih dari 1 item pertanyaan, di mana beberapa pertanyaan digunakan untuk menjelaskan sebuah konstruk, lalu jawabannya dijumlahkan, oleh karenanya disebut *summated scala*. *Kedua*, skala ini dikalibrasi dengan cara jawaban yang netral diberi kode "0".

3) Pengukuran Data Interval

- a) *Bipolar Adjective*. Skala ini merupakan penyempurnaan dari *semantic scale* dengan harapan agar respons yang dihasilkan dapat merupakan *intervally scaled data*. Caranya adalah dengan memberikan hanya dua kategori ekstrem.

Contoh:

Apakah Saudara suka minuman kopi?												
Sangat	tidak	suka	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
sangat	suka											
Jelaskan bagaimana kesukaan Saudara pada kopi:												
.....												

- b) *Agree-Disagree Scale*. Skala ini merupakan salah satu bentuk lain dari *Bipolar adjective*, dengan

- a) *Direct Quantification* (Kuantifikasi Langsung). Teknik ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung nilai dari sebuah konstruk.

Contoh:

Berapa uang saku yang diberikan kepada saudara setiap hari? Rp.
Berapa uang saku Saudara ditabung dalam satu minggu? Rp.

- b) *Constant Sum Scale* (Skala Berjumlah Konstan). Skala ini dapat dipergunakan untuk mengetahui preferensi konsumen atas beberapa jenis sesuai dengan konstruk tertentu.

Contoh:

Alokasikan angka 100 ke dalam empat jenis bacaan berikut sesuai dengan tingkat kesenangan Saudara!	
1. buku cerita	=
2. buku ilmiah	=
3. buku agama	=
4. koran	=
Total	= 100

- c) *Reference Alternative* (Alternatif Rujukan), yaitu dengan menentukan sebuah acuan rujukan dan penilaian diberikan dengan membandingkan pada acuan yang dirujuk tersebut. Teknik ini disebut juga dengan *magnitude scaling*.

Contoh:

Bila buku agama dinilai 100, berapa nilai yang Saudara berikan pada alternatif berikut:	
1. buku cerita	=
2. buku ilmiah	=
3. majalah	=
4. koran	=

5. Domain Tujuan Pendidikan dan Pengembangan Instrumen Evaluasi

Bloom dan kawan-kawan yang sehaluan membuat klasifikasi tujuan instruksional (*educational objectives*), menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari ketiga domain tersebut, Bloom dan kawan-kawan berhasil menerbitkan buku *Taxonomy of Educational Objectives, Cognitive Domain* pada tahun 1956 dan *Taxonomy of Educational Objectives, Affective Domain*. Sementara, untuk domain psikomotor dikembangkan oleh orang lain, di antaranya E. Simpson dan A. Harrow.

Adapun klasifikasi dari ketiga domain tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Domain kognitif terdiri atas 6 level, yaitu: (a) pengetahuan (*knowledge*), (b) pemahaman (*comprehension*), (c) penerapan (*application*), (d) analisis (*analysis*), (e) sintesis (*synthesis*), (f) evaluasi (*evaluation*).
- 2) Domain afektif terdiri atas 5 level, yaitu: (a) penerimaan (*receiving*), (b) partisipasi (*responding*), (c) penilaian/penentuan sikap (*valuing*), (d) organisasi (*organization*), (e) pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).
- 3) Domain psikomotor terdiri atas 7 level, yaitu: (a) persepsi (*perception*), (b) kesiapan (*set*), (c) gerakan terbimbing (*guided response*), (d) gerakan terbiasa (*mechanical response*), (e) gerakan yang kompleks (*complex response*), (f) penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), (g) kreativitas (*creativity*).

Ketiga domain hasil belajar ini sudah lazim dipergunakan semenjak diterapkan Kurikulum 1975 s.d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada Kurikulum 2013 terdapat perubahan yang mendasar, yakni pada urutan domainnya yang diawali dengan afektif, kognitif, baru psikomotor. Perubahan ini tentunya tidak semata-mata penempatan urutan, melainkan juga terkandung maksud pada prioritasnya. Jika pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menjadi prioritas

utama, maka pada Kurikulum 2013 domain afektif menjadi prioritas utama.

Berikut dikutipkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Tabel 1⁴²
Standar Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB Kurikulum 2013.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Dengan mengacu pada kompetensi lulusan di atas, maka evaluasi hasil belajar harus mampu mengungkapkan hasil

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

belajar ketiga domain tersebut secara komprehensif. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.⁴³

Evaluasi otentik sendiri memiliki prinsip-prinsip di antaranya:

- a) Penilaian yang dilakukan harus mengukur semua aspek pembelajaran; proses, kinerja, dan produk.
- b) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- c) Menggunakan berbagai cara dan sumber.
- d) Tes hanya merupakan salah satu alat pengumpul data penilaian.
- e) Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari (*involves real-world experience*).

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.⁴⁴

a) Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

⁴³Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

⁴⁴*Ibid.*

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
 - 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
 - 3) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
 - 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
- b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
- Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
- c) Penilaian Kompetensi Keterampilan
- Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.
- Permasalahan muncul ketika guru harus mengimplementasikan ketiga teknik penilaian tersebut dalam pembelajaran. Permasalahan dimulai ketika penyusunan

instrumen, pelaksanaan, dan pengolahan hasilnya dalam bentuk laporan hasil belajar selama kurun waktu tertentu (tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun pelajaran). Berbagai referensi untuk teknik penilaian pengetahuan sudah banyak ditemukan, di antaranya buku-buku yang berisi kumpulan dan contoh-contoh tes tertulis. Adapun untuk teknik penilaian sikap dan keterampilan referensinya masih sangat terbatas. Kondisi ini menjadikan implementasi pengembangan teknik penilaiannya tidak maksimal.

Menurut Hisyam Zaini, dkk., teknik evaluasi dapat menggunakan teknik: benar salah (BS), pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat, uraian, tes lisan, daftar cocok (*check list*), skala bertingkat (*rating scale*), dan catatan harian. Jika dikaitkan dengan hasil belajar berdasarkan domainnya dapat dijabarkan ke dalam tabel berikut.⁴⁵

Tabel 2
Teknik Evaluasi dalam Domain Afektif

Level	Teknik Evaluasi								
	Be nar - Sal ah	Pili han Ga nda	Me njo- doh kan	Jaw aba n Sing kat	Ura ian	Te s Lis an	Ch eck Lis t	<i>Rat ing Sca le</i>	Cat atan Har ian
<i>Receivi ng</i>	M	Y	M	Y	T	T	Y	Y	Y
<i>Respon ding</i>	T	Y	T	M	M	M	Y	Y	Y
<i>Valuin g</i>	T	M	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
<i>Organi zation</i>	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y
<i>Value Compl ex</i>	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y

Catatan:

⁴⁵Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 170-171.

Y = ya cocok, M = mungkin cocok dalam situasi tertentu,
T = tidak cocok

Tabel 3
Teknik Evaluasi dalam Domain Kognitif

Level	Teknik Evaluasi								
	Benar-Salah	Pilihan Ganda	Menjodohkan	Jawaban Singkat	Uraian	Tes Lisian	Check List	Rating Scale	Catatan Harian
<i>Knowledge</i>	Y	Y	Y	Y	T	T	M	T	M
<i>Comprehension</i>	Y	Y	Y	Y	T	T	M	T	M
<i>Application</i>	T	Y	T	Y	M	M	M	M	Y
<i>Analysis</i>	T	M	T	M	Y	Y	T	M	Y
<i>Sintesis</i>	T	T	T	T	Y	Y	T	M	Y
<i>Evaluati on</i>	T	T	T	T	Y	Y	T	M	Y

Catatan:

Y = ya cocok, M = mungkin cocok dalam situasi tertentu,
T = tidak cocok

Tabel 4
Teknik Evaluasi dalam Domain Psikomotor

Level	Teknik Evaluasi								
	Benar-Salah	Pilihan Ganda	Menjodohkan	Jawaban Singkat	Uraian	Tes Lisian	Check List	Rating Scale	Catatan Harian

<i>Perception</i>	T	T	T	T	T	T	M	M	M
<i>Set</i>	T	T	T	T	T	T	M	M	M
<i>Guided respon</i>	T	T	T	T	T	M	M	M	Y
<i>Mechanism</i>	T	T	T	T	T	M	M	M	Y
<i>Complex over Respon</i>	T	T	T	T	T	M	M	Y	Y
<i>Adjustment</i>	T	T	T	T	T	M	T	Y	Y
<i>Creativity</i>	T	T	T	T	T	M	T	Y	Y

Catatan:

Y = ya cocok, M= mungkin cocok dalam situasi tertentu

T = tidak cocok

Dengan mencermati tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap teknik memiliki ketepatan penggunaan masing-masing. Teknik tes lebih tepat dipakai untuk mengukur pencapaian hasil belajar pada domain kognitif, itupun masih harus disesuaikan dengan levelnya, karena jenis tes tertentu yang belum tentu tepat dipakai untuk mengukur level tertentu. Tes pilihan (benar salah, pilihan ganda, menjodohkan) dan jawaban singkat lebih tepat dipakai untuk jenjang level rendah, sementara tes uraian dan lisan lebih tepat dipakai untuk mengukur level yang lebih tinggi. Pada domain kognitif level tinggi (misalnya level evaluasi sebagai level tertinggi), sebenarnya pilihan ganda dapat dipakai tetapi perancangannya memerlukan kecermatan dan ketelitian yang sangat tinggi, bahkan untuk satu pertanyaan diperlukan kalimat yang sangat panjang. Berikut adalah contoh pilihan ganda untuk mengukur level evaluasi.

Pejabat Sekuritas Sosial kadang-kadang menghadapi permasalahan yang membingungkan dalam mengkaji permohonan tunjangan pengangguran. Beberapa pemain Liga Utama Base Ball di Ohio dan Missouri pada Januari yang lalu berpendapat bahwa dikarenakan mereka tidak bertanding sejak akhir musim tanding yang lalu maka mereka berhak dianggap

penganggur. Sekalipun beberapa di antara mereka berpenghasilan tinggi \$ 18.000 sampai \$ 20.000 setahun dari Base Ball, mereka tetap menuntut tunjangan pengangguran seperti diatur dalam *Social Security Act*.

Para pemilik klub telah membujuk mereka ini agar tidak usah menuntut kompensasi. Menurut penafsiran para pemilik klub, pemain-pemain itu sudah terikat kontrak sepanjang tahun sekalipun mereka main dan dibayar hanya pada musim tanding. Sebaliknya, para pejabat di Ohio dan Missouri cenderung mendukung pendapat para pemain tersebut dan setuju mereka berhak mendapat tunjangan.

Berdasarkan isi paragraph di atas, mana di antara kesimpulan berikut ini yang dapat dipertahankan?

- a. Para pemain berhak memperoleh tunjangan sesuai aturan *Social Security Act*.
- b. Para pemain tidak berhak mendapat tunjangan menurut aturan *Social Security Act*.
- c. Untuk menentukan apakah para pemain berhak memperoleh tunjangan sesuai aturan *Social Security Act* masih diperlukan lebih banyak informasi.⁴⁶

Domain afektif teknik non tes (daftar cek, skala bertingkat, dan catatan harian) lebih tepat dipakai, bahkan skala bertingkat dan catatan harian dapat dipakai untuk mengukur ranah afektif pada seluruh level. Teknik tes tertulis dalam bentuk uraian dan tes lisan yang dapat dipakai adalah level tertentu. Adapun teknis tes berbentuk pilihan (benar salah, pilihan ganda, dan menjodohkan) dapat dipergunakan untuk mengukur pada level rendah (*receiving* dan *responding*).

Pada domain psikomotor, tes yang memungkinkan dipergunakan adalah tes lisan. Teknik non tes dapat dipergunakan, daftar cek dapat dipergunakan untuk mengukur level tertentu, sedangkan skala bertingkat dan catatan harian dapat dipergunakan untuk mengukur seluruh level domain psikomotor.

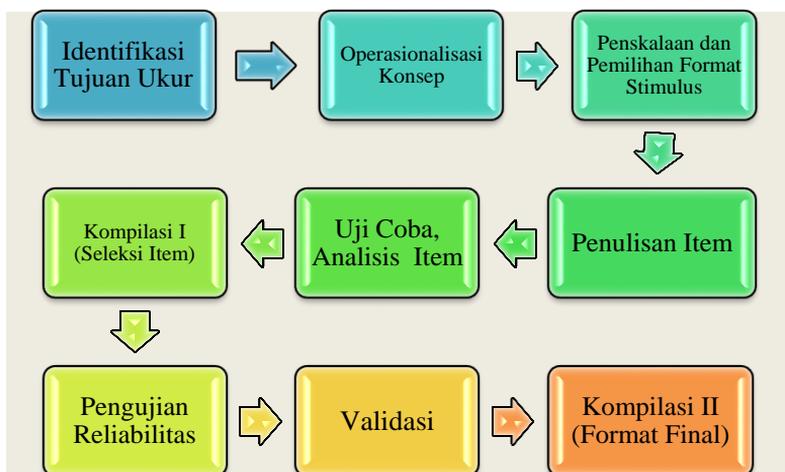
⁴⁶Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 68.

6. Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif

a. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Tes

Langkah-langkah dasar perancangan dan penyusunan skala psikologi menurut Saifuddin Azwar⁴⁷ terdapat 10 langkah sebagai berikut: (a) Identifikasi Tujuan Ukur (Penetapan Konstrak Psikologis), (b) Operasionalisasi Konsep (Indikator Perilaku), (c) Penskalaan dan Pemilihan Format Stimulus, (d) Penulisan Item (Review item), (e) Uji Coba, (f) Analisis Item, (g) Kompilasi I (Seleksi Item), (h) Pengujian Reliabilitas, (i) Validasi, (j) Kompilasi II (Format Final).

10 langkah tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 2

Langkah-langkah Dasar Perancangan dan Penyusunan Skala Psikologi Menurut Saifuddin Azwar

b. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes

Menurut Suryabrata terdapat 9 (sembilan) langkah pengembangan alat ukur atribut non kognitif, yaitu:

⁴⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11.

- 1) pengembangan spesifikasi alat ukur,
- 2) penulisan pernyataan atau pertanyaan,
- 3) penelaahan pernyataan atau pertanyaan,
- 4) perakitan instrumen (untuk keperluan uji-coba),
- 5) uji-coba,
- 6) analisis hasil uji-coba,
- 7) seleksi dan perakitan instrumen,
- 8) administrasi instrumen (bentuk akhir),
- 9) penyusunan skala dan norma.⁴⁸

Kesembilan langkah tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 3
Langkah-langkah Pengembangan Alat Ukur Atribut Non Kognitif Menurut Sumadi Suryabrata

7. Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

⁴⁸Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 177-210.

Menurut Anderson sebagaimana dikutip oleh Chotimah,⁴⁹ ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengukur ranah afektif, yaitu metode observasi dan metode laporan diri. Penggunaan metode observasi berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan dan/atau reaksi psikologi. Sementara metode laporan diri berdasarkan pada asumsi bahwa diri sendiri memiliki informasi terkait dengan apa yang dirasakan dan dilakukannya.

Evaluasi untuk afeksi sering kali menghadapi sejumlah kesulitan. Kesulitan ini muncul karena hal yang berkaitan dengan nilai, sikap, minat, dan motivasi merupakan kemampuan individu yang hanya diketahui persis oleh orang yang bersangkutan (sudah barang tentu di samping Allah swt.). Orang lain hanya dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh melalui beragam cara.

Perilaku yang muncul menurut Lee dan Merrill sebagaimana dikutip Darmiyati dapat bersifat positif, netral, dan negatif. Sementara, menurut Anderson sebagaimana dikutip Darmiyati, di samping memiliki arah (positif, negatif), karakteristik afektif memiliki tubian (intensitas), yakni menunjukkan banyak sedikitnya perilaku yang dilakukan.⁵⁰

Tujuan ranah afektif mengandung pernyataan kondisi dan kriteria. Kondisi menunjukkan situasi terjadinya perilaku berupa sejumlah alternatif tertentu yang disediakan, kemudian subjek didik diberi keleluasaan untuk memilih, tanpa adanya pengaruh dari pendidik, sehingga tindakan tersebut sebagai tindakan sukarela (*voluntary action*). Setidaknya terdapat dua kriteria yang dapat dipakai yaitu, kriteria yang dikaitkan jumlah orang yang melakukan suatu perilaku dalam suatu kelompok dan intensitas (tubian) suatu perilaku tertentu dalam suatu kondisi atau keadaan tertentu. Pengukuran karakteristik afektif harus dapat menjelaskan ada dan tidaknya karakteristik afektif

⁴⁹Umi Chotimah, *Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama*, (penelitian tidak diterbitkan), hlm. 8.

⁵⁰Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 98.

terhadap objek tertentu, beserta arah dan tubian atau intensitasnya.⁵¹

Senada dengan Anderson, menurut Darmiyati Zuchdi, setidaknya terdapat dua macam bentuk pengukuran hasil belajar afektif, yaitu: swalapor dan pengamatan.⁵² Swalapor mendasarkan pada evaluasi diri (self evaluation) atau muhasabah, di mana yang dijadikan dasar adalah bahwa yang paling mengetahui keadaan (perilaku) seseorang adalah diri sendiri.

Kata muhasabah adalah masdar dari kata *ḥasaba*, *ḥasib*, *muḥasabat* - محاسبة - حساب. *Ḥasaba* berarti menghitung-hitung, oleh karena itu muhasabah adalah perhitungan seseorang terhadap amal perbuatan yang dilakukan. Imam al-Mawardi sebagaimana dikutip Muhammad Syafii Mansyur memberikan definisi muhasabah dengan perkataannya: “Seseorang memperhatikan di malam hari apa yang telah ia lakukan di siang harinya. Apabila yang telah dilakukannya ternyata tercela, maka ia segera menghentikannya dan tidak melakukannya lagi esok harinya”.⁵³

Muhasabah tidak hanya menyangkut perbuatan yang telah dilakukan seseorang, melainkan juga dapat dilakukan sebelum dan ketika melakukan suatu perbuatan.⁵⁴ Seseorang yang melakukan muhasabah sebelum melakukan perbuatan akan menghitung-hitung secara cermat perbuatan yang akan dilakukan, sehingga dengan muhasabah sebelum seseorang melakukan suatu perbuatan akan menghindarkan diri dari perbuatan yang sia-sia. Muhasabah ketika melakukan suatu perbuatan dengan jalan menghitung-hitung apakah perbuatan yang sedang dilakukan sudah sesuai dengan tuntunan yang benar atau tidak. Jika ternyata tidak sesuai, maka tidak perlu menunggu perbuatan tersebut selesai, melainkan segera kembali kepada jalan yang benar.

Sementara, pengamatan (observasi) mendasarkan pada perilaku yang tampak (empirik) pada seseorang yang dapat

⁵¹*Ibid.*, hlm. 100.

⁵²*Ibid.*, hlm. 101.

⁵³Muhammad Syafii Mansyur, *The Power of Muhasabah* (Yogyakarta: Arta Pustaka, 2011), hlm. 6.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 62-76.

dilihat orang lain. Instrumen kedua ini mengacu pada teori bahwa perilaku yang tampak merupakan perwujudan (manifestasi) perilaku yang tersembunyi (al-*zahir* yadullu 'ala al-*batin* الظاهر يدل على الباطن).

Teori pengukuran terhadap perilaku dilakukan secara tidak langsung. Dua pendekatan yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan stimulus, kemudian dilakukan pengukuran terhadap responsnya.⁵⁵ Pendekatan yang kedua dengan mencermati perilaku seseorang sebagai aktualisasi dirinya atau responsnya terhadap lingkungannya. Pada pendekatan yang pertama, stimulus dapat berupa pertanyaan/tugas tertentu, kemudian dilakukan pengukuran terhadap jawaban seseorang terhadap pertanyaan/tugas yang diberikan kepadanya. Asumsi yang dipergunakan adalah respons yang diberikan diduga kuat sebagai cerminan keadaan seseorang. Teknik tes, wawancara, angket pada dasarnya mengacu kepada pendekatan pertama. Pendekatan ini dapat divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 4
Pendekatan Stimulus, Properties, Respons

Pada pendekatan yang kedua, asumsi yang dipergunakan adalah bahwa perilaku seseorang dapat diukur dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku empirik seseorang yang diduga kuat merupakan aktualisasi diri dari apa yang dipikirkan, dipahami, dirasakan dan responsnya terhadap lingkungannya. Teknik yang mengacu pada pendekatan kedua ini di antaranya observasi, dan catatan pribadi. Pendekatan ini dapat divisualisasikan sebagai berikut.

⁵⁵Hubert M. Blalock, Jr., *Conceptualization and Measurement in the Social Sciences*, (Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publication, 1982), hlm. 20-24.



Gambar 5
Pendekatan Properties, Lingkungan, Respons.

Perilaku moral atau tindakan moral (*moral action*), sebagaimana dikatakan Darmiyati Zuchdi,⁵⁶ hanya mungkin dievaluasi secara akurat dengan melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang relatif lama, secara terus-menerus. Di samping itu, pengamat harus orang-orang yang sudah mengenal orang-orang yang diamati, sehingga informasi dan penafsirannya terhadap perilaku yang muncul tidak salah.

Ada tiga prinsip yang harus dijadikan acuan dalam mengembangkan sistem penilaian/evaluasi afektif, yaitu:⁵⁷

1. Peserta didik maupun guru secara aktif mengevaluasi kemajuan belajar.
2. Fokus evaluasi harus diarahkan pada pengukuran kemajuan yang dialami peserta didik serta pada ketersediaan informasi bagi kemajuan belajar berikutnya.
3. Evaluasi harus dilakukan sesering mungkin dalam situasi yang benar-benar nyata dan asli.

Dengan mengacu kepada langkah-langkah dan prinsip di atas, pengembangan instrumen evaluasi domain afektif dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian. Dengan skala ini, diharapkan penampilan atau perilaku seseorang dapat diukur melalui pernyataan tertulis tertentu disesuaikan dengan ruang lingkup isi serta hierarki perilaku tertentu. Ruang lingkup isi disesuaikan dengan kurikulum pada jenjang tertentu, dalam konteks ini adalah kurikulum mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah tsanawiyah.

Skala diwujudkan dengan disediakan rentang jawaban dari yang tertinggi hingga terendah. Untuk mengukur intensitas

⁵⁶Darmiyati Zuhdi, dkk., *Pendidikan*, hlm. 23.

⁵⁷Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 184-185.

perilaku dipilih skala Likert dengan pilihan jawaban: selalu (SLL), sering (SRG), kadang-kadang (KDG), dan tidak pernah (TP). Skala Likert ini dipilih karena paling cocok untuk mengukur intensitas perilaku tertentu, selaras dengan konsep akhlak yang sudah dibahas dibagian awal bahwa akhlak tertentu (baik atau buruk) menuntut dilaksanakan sesuatu perbuatan tersebut secara mudah (tidak dipikirkan), dan suatu perbuatan/perilaku dapat dilaksanakan secara mudah manakala perilaku tersebut sudah terbiasa dilakukan.

Skala berikutnya adalah dengan melakukan modifikasi pilihan pada skala Likert. Untuk mengukur perilaku yang menggambarkan penerimaan (receiving/attending) dan sambutan (responding) disediakan pilihan jawaban: sangat bersedia (SB), bersedia (B), tidak bersedia (TB), dan sangat tidak bersedia (STB). Untuk mengukur level penilaian (valuing) seseorang terhadap perbuatan tertentu disediakan pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam konteks siswa di Madrasah tsanawiyah, informasi terkait dengan perilaku siswa bisa berasal dari orang tua, guru, diri sendiri, dan teman-temannya. Orang tua dan guru adalah orang yang memiliki informasi tentang perilaku siswa pada lingkungan yang berbeda. Di lingkungan keluarga, orang tua memiliki informasi lebih banyak dan akurat dibandingkan guru. Sebaliknya di lingkungan sekolah, guru memiliki informasi yang lebih banyak dan akurat. Dengan dasar kejujuran, diri sendiri adalah yang paling mengetahui informasi tentang perilaku seseorang. Informasi yang mengacu kepada diri sendiri dikenal dengan self evaluasi atau muhasabah. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah untuk orang tua, guru kelas, dan diri sendiri.

B. Konsep Akidah dan Akhlak

1. Pengertian Akidah

Akidah menurut bahasa dari *'aqada, ya'qidu, 'aqdan* عقد يعقد (menyimpulkan, membuhulkan tali),⁵⁸ *'akidah*, jamaknya *'akaaid* (yang dipercayai hati).⁵⁹ Terdapat beberapa arti, antara lain: ikatan (*ar-rabt{u* الربط, janji (*al-ahdu* العهد), keyakinan yang mantap (*al-jazmu* الجزم). Pengertian tersebut dapat dilihat dalam Q.S. an-Nisa [4]:33, Q.S. al-Maidah [5]: 1, Q.S. al-Maidah [5]: 89, dan Q.S. Ali Imron [2]: 235. Keempat ayat tersebut adalah sebagai berikut:

وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِيَّ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانُ وَالْأَقْرَبُونَ وَالَّذِينَ **عَقَدْتُمْ** أَيْمَانَكُمْ فَآتُوهُمْ نَصِيبَهُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا (٣٣)

Artinya : Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.⁶⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا **بِالْعُقُودِ** أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ (١)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.⁶¹

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّعْنُو فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا **عَقَدْتُمُ** الْاَيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسَاكِينَ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعَمُونَ أَوْ هَلِيكُم أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٨٩)

⁵⁸Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsir al-Qur'an, 1973), hlm. 274.

⁵⁹*Ibid.* hlm. 275.

⁶⁰Q.S. an-Nisa [4]:33.

⁶¹ Q.S al-Maidah [5]: 1.

Artinya: Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan, jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).⁶²

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خُطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ
 عِلْمَ اللَّهِ أَنْتُمْ سَتَذَكَّرُونَ لَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا
 مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزَمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجْلَهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
 يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَفُورٌ حَلِيمٌ (٢٣٥)

Artinya: Dan, tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan, janganlah kamu berazam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan, ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu. Maka, takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.⁶³

Dari keempat firman Allah tersebut dapat diambil pengertian bahwa “*aqada*” adalah sebuah ikatan perjanjian, baik janji dengan Allah swt. maupun terhadap manusia. Di samping

⁶² Q.S. al-Maidah [5]: 89.

⁶³ Q.S. Ali Imron [2]: 235.

itu, ikatan perjanjian tersebut mengandung konsekuensi-konsekuensi tertentu yang harus dipenuhi. Ditinjau dari segi fungsinya, istilah akidah mengandung beberapa makna, antara lain: Akidah sebagai ikatan yang membatasi, artinya sesuatu yang membatasi, mengekang, dan membelenggu keberadaan dan perjalanan hidup manusia. Akidah sebagai ikatan yang mengendalikan, artinya akidah selain membatasi juga berfungsi mengendalikan dan mengarahkan perjalanan hidup seorang manusia, sehingga ia dapat berjalan pada arah dan tujuan tertentu sesuai dengan akidah tersebut. Dengan demikian, sesungguhnya seluruh manusia pada dasarnya memiliki akidah/ikatan (keyakinan), baik ia terikat kepada Allah sebagai pencipta yang disebut *Akidah Tauhid* maupun aqidah/ikatan di luar Allah atau disebut *Akidah Syirik*.

Secara istilah, akidah adalah perkara-perkara yang dibenarkan oleh jiwa dan hati merasa tenang karenanya, serta menjadi suatu keyakinan bagi pemiliknya yang tidak dicampuri keraguan sedikit pun. Makna lain akidah adalah sebagai tali ikatan sama seperti fungsi iman, di mana iman berfungsi sebagai tali ikatan yang mengikat kehidupan seseorang (mukmin). Iman ini yang membatasi, membelenggu (mengekang), mengendalikan, serta mengarahkan kehidupan seseorang sesuai dengan dasar dan tujuan iman tersebut.

Sementara, ulama mendefinisikan iman sebagai “membenarkan dalam hati, mengucapkan secara lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan”. Dari definisi tersebut, iman/keyakinan mengandung dua aspek (wujud manifestasi), yakni aspek batiniah berupa *tasdiq bi al-qalbi* تصديق بالقلب dan aspek lahiriah berupa *iqra' bi al-lisani* اقرار باللسان dan *amalun bi al-arkan* عمل بالاركان. Jadi, iman adalah kesatuan yang tak terpisahkan antara aspek batiniah dan lahiriah.

Baiquni, Syawaqi, dan Aziz mendefinisikan akidah sebagai keyakinan, kepercayaan tentang adanya wujud Allah yang esa, tunggal, tiada sekutu bagi-Nya; akidah merupakan dasar dari keislamaan seseorang.⁶⁴ Suatu ilmu yang membahas tentang akidah umat Islam disebut *aqaa'id*. *Aqaa'id* berhubungan

⁶⁴Baiquni, Syawaqi, dan R.A. Aziz, *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap* (Surabaya: Indah, 1996), hlm. 31.

dengan masalah ketuhanan, kenabian, dan hal-hal gaib, seperti qada dan qadar, hari kiamat, surga, neraka, dan sebagainya yang didasarkan dalil *naqliyyah* (dinukilkan dari Al-Qur'an dan atau hadis) dan *aqliyyah* (sesuai dengan jalan pikiran manusia).⁶⁵

Menurut Sayid Sabiq,⁶⁶ keimanan atau akidah tersusun ke dalam enam perkara, yaitu:

- a. Ma'rifat kepada Allah, ma'rifat dengan nama-nama-Nya yang mulia (*al-Asma>' al-H}usna>*) dan sifat-sifat-Nya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau ada-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta.
- b. Ma'rifat dengan alam yang ada di balik alam semesta ini, yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatan kebaikan yang terkandung di dalamnya, yakni malaikat, serta kekuatan-kekuatan jahat yang berasal dari iblis, setan dan segala tentaranya. Selain itu, juga ma'rifat dengan apa yang ada di alam yang lain lagi, seperti jin dan ruh.
- c. Ma'rifat dengan kitab-kitab Allah swt.⁶⁷ yang diturunkan kepada para rasul, yang salah satu isi utamanya adalah untuk dijadikan batas dan pembeda (*furqaan*) antara yang hak dan batil, baik dan buruk, halal dan haram.
- d. Ma'rifat dengan nabi-nabi serta rasul-rasul Allah swt. yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing ke arah jalan yang benar dan diridlai Allah swt.
- e. Ma'rifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di saat itu, seperti kebangkitan dari kubur, *h}isa>b*, pahala, surga, siksa, dan neraka.
- f. Ma'rifat kepada takdir (*qad}a* dan qadar) yang di atas keduanya itu berlaku peraturan yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan maupun pengaturannya.⁶⁸

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 47.

⁶⁶Sayid Sabiq, *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, terj. Moh. Abdai Rathomy, Cet. III (Bandung: Diponegoro, 1982), hlm. 16-17.

⁶⁷Swt. adalah singkatan dari *Subh}a>nahu wa Ta'a>la>* (Maha Suci dan Maha Tinggi).

⁶⁸Keenam sendi ma'rifat tersebut, dalam Islam populer dikenal dengan Rukun Iman. Dengan sistematika dan pembahasan secara filsafat Gazalba menyebutnya sebagai asas ajaran Islam. Lihat Sidi Gazalba, *Asas Ajaran Islam: Pembahasan Ilmu*

Di samping istilah akidah, terdapat beberapa cabang keilmuan Islam yang terkait dengan akidah, yaitu: Ilmu Tauhid, Teologi Islam, dan Ilmu Kalam. Tauhid berasal dari kata *wa>hjid* (satu, esa), tauhid berarti mengesakan. Sebagai istilah, tauhid berarti keyakinan akan keesaan Tuhan yang disebut Allah, malaikat (makhluk halus yang bersifat rohaniah) yang senantiasa taat dan patuh kepada Allah, kitab-kitab suci (yang diturunkan Allah kepada para rasul), para rasul (manusia yang dipilih menjadi utusan Allah untuk menyampaikan risalah), hari akhir (hari kemudian, atau akhirat sebagai lawan kehidupan dunia), dan qadar (ketentuan Allah). Dikatakan tauhid karena keseluruhan sendi-sendi keimanan tersebut berdiri di atas fondasi keesaan Allah.⁶⁹

Teologi berasal dari kata *theos* (Tuhan) dan *logos* (ilmu). Teologi adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang ajaran-ajaran dalam suatu agama. Sehingga, Teologi Islam ialah cabang ilmu yang membahas tentang ajaran-ajaran pokok dalam agama Islam. Teologi Islam disebut juga dengan '*ilm al-kalam*. Kalam artinya kata-kata, '*ilm al-kalam* dapat diartikan sebagai ilmu tentang sabda Tuhan. Karena soal kalam atau sabda Tuhan (dalam Islam al-Quran) pernah menimbulkan berbagai penafsiran dan interpretasi, maka '*ilmu al-kalam* juga dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang aneka kata-kata manusia dalam memahami sabda Tuhan. Dengan makna yang kedua ini pula, maka kaum teolog dalam Islam dikenal dengan nama *mutakallim*.⁷⁰

2. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, *akhlak* berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari *khulq*. *Khulq* dalam kamus *al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sementara, dalam

dan Filsafat Tentang Rukun Iman (Jakarta: Bulan Bintang, 1984). Sementara, Ary Ginanjar Agustian mengupas Rukun Iman dengan pendekatan Emotional Spiritual Quotient, lihat Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual: E.S.Q. (Emotional Spriritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga, 2004).

⁶⁹Sidi Gazalba, *Asas.*, hlm. 2.

⁷⁰Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1978), hlm. Ix.

kamus *Da'irah al-Ma'arif*, akhlak diartikan sebagai sifat-sifat manusia yang terdidik.

Sedangkan secara istilah terdapat beberapa pengertian akhlak, antara lain:

- 1) Asmaran As mendefinisikan akhlak sebagai sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.⁷¹
- 2) Ahmad Amin mengatakan *khuluq* ialah kebiasaan kehendak (*'adah al-iradah*).⁷² Yang dimaksud dengan *'adah* adalah bahwa perbuatan itu selalu diulang-ulang, sedang mengerjakannya dengan syarat:

- a) Ada kecenderungan hati kepadanya
- b) Ada pengulangan yang cukup banyak, sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pikiran lagi.

Adapun *iradah* adalah menangnya keinginan manusia setelah dia bimbang. Proses terjadinya *iradah* adalah:

- a) Timbul keinginan-keinginan setelah ada stimulan-stimulan melalui indra-indranya
- b) Timbul kebimbangan, mana yang harus dipilih di antara keinginan-keinginan yang banyak (padahal dalam waktu yang sama tidak mungkin semuanya dilakukan secara serentak)
- c) Mengambil keputusan, menentukan keinginan yang dipilih di antara keinginan yang banyak itu.

Keinginan yang dimenangkan inilah yang disebut *iradah*.

- 3) Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri atas karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku

⁷¹Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

⁷²Ahmad Amin, *Ethika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf (Jakarta: Bulan Bintang, 1977). Lihat juga A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 13.

sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.⁷³

- 4) Dalam *Ensiklopedi Pendidikan*: akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral), yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- 5) Dalam al-Mu'jam al-Wasit sebagaimana dikutip Asmaran, dikatakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁷⁴
- 6) Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip Djatnika⁷⁵ mengatakan, khuluk ialah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.
- 7) Menurut al-Ghazali: al-Khulk ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁷⁶

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia (*akhlak al-karimah/akhlak al-mahmudah*), dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela (*akhlak al-mazmumah*).

Akhlak disebut sebagai kondisi atau sifat yang telah meresap dan terpatri dalam jiwa, karena seandainya ada seseorang yang mendermakan hartanya dalam keadaan yang

⁷³Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Masturi, dan Ahmad Ikhwan (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 26-36.

⁷⁴*Ibid.*

⁷⁵Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 25-26.

⁷⁶Imam Abi H{a>mid Muhammad bin Muhammad al-Ghaza>li>, *Ih}ya>' 'Ulum ad-Di>n* (Beirut, Libanon: Da>r al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t), hlm. 57-58.

jarang sekali untuk suatu hajat dan secara tiba-tiba, maka bukanlah orang yang demikian ini disebut orang yang dermawan sebagai pantulan dari kepribadiannya.

Juga diisyaratkan, suatu perbuatan dapat dinilai baik jika timbulnya perbuatan itu dengan mudah sebagai suatu kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran. Sebab, seandainya ada seseorang yang memaksakan dirinya untuk mendermakan hartanya atau memaksa hatinya untuk berdiam di waktu timbul sesuatu yang menyebabkan kemarahan dan itu diusahakan dengan sungguh-sungguh dan dipikir-pikir lebih dulu, maka bukanlah orang yang semacam ini disebut sebagai seorang dermawan atau seorang yang bukan pemaarah.

Akhlak adalah jamak dari khuluk, menurut Ahmad Amin khuluk ialah kebiasaan kehendak ('adah al-iradah).⁷⁷ Yang dimaksud dengan 'adah adalah bahwa perbuatan itu selalu diulang-ulang, sedang mengerjakannya dengan syarat: (a) ada kecenderungan hati kepadanya, (b) ada pengulangan yang cukup banyak, sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pikiran lagi. Adapun iradah adalah menangnya keinginan manusia setelah dia bimbang. Proses terjadinya iradah adalah: (a) timbul keinginan-keinginan setelah ada stimulan-stimulan melalui indra-indranya, (b) Timbul kebimbangan, mana yang harus dipilih di antara keinginan-keinginan yang banyak (padahal dalam waktu yang sama tidak mungkin semuanya dilakukan secara serentak), (c) mengambil keputusan, menentukan keinginan yang dipilih di antara keinginan yang banyak itu. Keinginan yang dimenangkan inilah yang disebut *iradah*.

3. Akhlak, Etika, Nilai, Moral, dan Kesusilaan

Terdapat beberapa istilah yang memiliki kedekatan dengan akhlak, di antaranya etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti adat kebiasaan, bagian dari

⁷⁷Ahmad Amin, *Ethika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf (Jakarta: Bulan Bintang, 1977). Lihat juga A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 13.

kajian filsafat. Dalam *Ensiklopedi Pendidikan* dinyatakan bahwa etika adalah filsafat tentang nilai, kesusilaan tentang baik dan buruk. Etika mempelajari nilai-nilai dan pengetahuan tentang nilai-nilai.

Etika ialah ilmu tentang filsafat moral, tidak mengenai fakta, tetapi tentang nilai-nilai, tidak mengenai sifat tindakan manusia, tetapi tentang idenya. Etika ialah studi tentang tingkah laku manusia, tidak hanya menentukan kebenarannya sebagaimana adanya, tetapi juga menyelidiki manfaat atau kebaikan dari seluruh tingkah laku manusia. Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia yang berkenaan dengan ketentuan tentang kewajiban (kebenaran, kesalahan, dan kepatutan suatu perbuatan) dan ketentuan tentang nilai (kebaikan dan keburukan).

Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memerhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.⁷⁸

Etika sebagai salah satu cabang dari filsafat yang mempelajari tingkah laku manusia untuk menentukan nilai perbuatan tersebut sebagai perbuatan baik atau buruk, maka ukuran untuk menentukan nilai itu adalah akal pikiran. Atau dengan kata lain, secara etika seseorang dapat menentukan baik buruknya perbuatan dengan akalnya. Suatu perbuatan dikatakan baik karena akal menentukannya baik, atau sebaliknya suatu perbuatan dikatakan buruk karena akal memutuskannya buruk.

Adapun moral berasal dari bahasa Latin *mores*, yaitu jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Dalam *Dictionary of Education*, moral adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dan sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk. Dalam *Oxford Advanced learner's Dictionary of Current English* dikemukakan beberapa pengertian moral, di antaranya moral adalah habit; standards of behaviour; principles of right or wrong; kebiasaan; standar

⁷⁸Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)* (Bandung: CV Diponegoro, 1996), hlm. 13.

perilaku; prinsip-prinsip kebenaran atau kesalahan.⁷⁹ Dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang yang mempunyai tingkah laku yang baik disebut orang yang bermoral.

Dalam Ensiklopedi Pendidikan, moral diartikan sebagai nilai dasar dalam masyarakat untuk memilih antara nilai hidup (moral). Juga adat istiadat yang menjadi dasar untuk menentukan baik/buruk. Baik atau buruk yang menjadi ukuran moral bersifat lokal.

Dari pengertian akhlak, etika, dan moral di atas, terdapat persamaan di antara ketiganya, yaitu menentukan hukum/nilai perbuatan manusia dengan keputusan baik atau buruk. Perbedaannya pada tolok ukur "kebaikan" yang digunakan. Akhlak tolok ukurnya adalah syariat (Al-Qur'an dan Sunnah), dikatakan akhlak baik jika ia sesuai dengan syariat Allah dan Rasul-Nya. Seseorang yang berakhlak mulia berhak mendapat rida-Nya, dan dalam memegang akhlak yang baik ini di samping seseorang memerhatikan hubungan dengan Allah juga memerhatikan pribadi, keluarga, dan masyarakat, sehingga buah dari akhlak yang baik adalah kebaikan dunia dan akhirat.⁸⁰ Kriteria etika adalah pertimbangan akal pikiran, sedangkan moral adalah adat kebiasaan umum yang berlaku di suatu masyarakat. Karena kriteria yang dipergunakan kebiasaan yang berlaku di masyarakat, memungkinkan terjadinya perbedaan antara masyarakat di suatu tempat dengan masyarakat lain di tempat yang berbeda. Misalnya seorang laki-laki dan perempuan yang hidup bersama tanpa ikatan perkawinan dianggap melanggar norma di suatu masyarakat, tetapi bisa jadi tidak dianggap melanggar norma di masyarakat yang lain selagi dilandasi saling suka satu sama lain serta tidak merugikan orang lain.

Perbedaan lainnya antara etika dan moral, etika lebih banyak bersifat teroretis, sedangkan moral bersifat praktis. Etika memandang tingkah laku manusia secara umum (universal),

⁷⁹Hornby, AP Cowie, dan AC Gimson., *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Twenty-Fifth Impression (Walton Street: Oxford University Press, 1987), hlm. 548.

⁸⁰Mahmud, *Akhlak*, hlm. 36.

sedangkan moral secara lokal. Moral menyatakan ukuran, etika menjelaskan ukuran itu.⁸¹

Adapun kesusilaan berasal dari kata susila yang mendapat awalan ke dan akhiran an. Susila berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu su dan sila. Su artinya baik, bagus, dan sila berarti dasar, prinsip, peraturan hidup, atau norma. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan, susila berarti sopan, beradab, baik budi bahasanya. Kesusilaan identik dengan kesopanan. Kesusilaan bermaksud membimbing manusia agar hidup sopan sesuai dengan norma-norma tata susila.⁸²

Perbedaan antara akhlak, etika, moral, dan kesusilaan dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5
Perbedaan Akhlak, Etika, Moral, dan Kesusilaan

No.	Aspek	Akhlak	Etika	Moral	Kesusilaan
1	Kriteria ukuran baik dan buruk	Al-Qur'an dan Hadis	Akal	Akal	Akal
2	Ruang lingkup	Hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam	Hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam	Hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam	Hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam
3	Keberlakuan	Universal	Universal	Lokal	Lokal
4	Sifat	Teoretis dan praktis	Teoretis	Praktis	Praktis

⁸¹ Asmaran, *Pengantar*, hlm. 8-10.

⁸² *Ibid.*, hlm. 10.

4. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Manusia

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati ruang yang sangat penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh bangunnya, jaya hancurnya, dan sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, akan sejahteralah lahir-batinnya. Sebaliknya, apabila akhlaknya buruk, akan rusaklah lahir dan batinnya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan penyair kenamaan Syaumi Bek: *innamaa al-umamu al-akhlaaqu maa baqiyat, fain humu zahabat akhlaaquhum zahabuu* (sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia, maka apabila akhlak (yang mulia) telah hilang, maka hancurlah bangsa itu).⁸³

Jalaluddin Rahmat⁸⁴ menyatakan bahwa akhlak lebih utama daripada fikih. Menurut Jalaluddin Rahmat, setidaknya terdapat dua paradigma dalam Islam, yakni paradigma fikih dan paradigma akhlak. Paradigma fikih adalah paradigma *diniyyah*. Menurutnya, terdapat ciri yang menunjukkan fikih sebagai paradigma *diniyyah*, yakni kebenaran tunggal, asas mazhab tunggal, dan fikih sebagai ukuran kesalehan.⁸⁵ Adapun paradigma akhlak memiliki ciri: kebenaran jamak, meninggalkan fikih demi persaudaraan, ikhtilaf sebagai peluang untuk kemudahan, dan kesalehan diukur dari akhlak.⁸⁶

Amr Khaled⁸⁷ mengingatkan agar menjauhi dua tipe manusia, pertama manusia yang rajin ibadah tetapi buruk akhlaknya, dan kedua manusia yang berakhlak baik tetapi buruk ibadahnya. Dua tipe ini menurutnya disebabkan karena adanya kesenjangan antara akhlak dan ibadah. Padahal, menurutnya,

⁸³Rahmat Djatnika, *Sistem*, hlm. 15.

⁸⁴Jalaluddin Rakhmat, *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih* (Bandung: Mizan, 2007).

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 42.

⁸⁶*Ibid.*, hlm. 62.

⁸⁷Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak: Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*, Terj. Fauzi Faisal Bahreisy (Jakarta: Zaman, 2010).

keduanya tidak dapat dipisahkan, karena seseorang yang rajin ibadah mestinya bagus pula akhlaqnya, sebab ibadah tidak hanya terkait hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, tetapi juga hubungan antara manusia dengan sesama makhluk Tuhan lainnya.

5. Pembagian Akhlak

Terdapat beberapa pembagian akhlak Al-Halwani⁸⁸ membaginya menjadi akhlak mulia dan akhlak tercela. Termasuk akhlak mulia ialah bersikap sederhana, merendahkan diri, bekerja keras, bersikap jujur, menepati janji, amanah, istiqamah, berkemauan keras, berani, sabar, bersyukur, santun, penuh harap dan takut azab, bertakwa, bertawakal, pemaaf, kasih sayang, mencintai sesama, mementingkan orang lain, dermawan, memikirkan ciptaan Allah, tertib dan teratur, hati-hati, menjaga lisan, dan adil. Adapun yang termasuk akhlak tercela adalah bohong, nifaq, berkhianat, buruk sangka, menghina, memfitnah, dengki, iri hati, bersikap keras, emosional, meminum minuman keras, berjudi, lalai berzikir, terlena mencari harta, egois, penipuan, suap, riya', sombong, berlebihan dan boros, bakhil dan kikir, zalim, bermegah-megahan, mengungkit pemberian, penakut bukan pada tempatnya, dan tidak tertib.

Menurut Amr Khaled,⁸⁹ akhlak mulia yang harus dimiliki seorang muslim adalah *ih}s>an* (memilih perbuatan yang lebih baik), *tawad}u'* (rendah hati), jujur, amanah, kesetiaan, malu, kasih sayang, nasihat, persahabatan, pengetahuan, jatuh cinta, sabar, optimisme, tawakal, menjauhi dosa, *mujahadah an-nafs* (berjuang untuk mengendalikan dan mengikuti hawa nafsunya), menghadapi cobaan, dan cerdas emosi.

Yunahar Ilyas⁹⁰ mengklasifikasikan ruang lingkup akhlak menjadi enam, yaitu: akhlak terhadap Allah swt., akhlak terhadap Rasulullah saw., akhlak pribadi, akhlak dalam

⁸⁸Aba Firdaus al-Halwani, *Membangun Akhlaq Mulia dalam Bingkai al-Quran dan as-Sunnah* (Yogyakarta: al-Manar, 2003), hlm. 9-10.

⁸⁹Amr Khaled, *Buku Pintar*, hlm. 32-451.

⁹⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam [LPPI], 2001).

keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Akhlak terhadap Allah swt. antara lain: takwa, cinta dan *ridja* (memiliki kerelaan yang tinggi terhadap apapun yang diberikan Allah), ikhlas, *khauf* (takut melanggar perintah Allah dan takut tidak melaksanakan perintah-Nya) dan *raja'* (berharap anugerah Allah), tawakal, syukur, *muraqabah* (mendekatkan diri dengan Allah), taubat. Akhlak terhadap Rasulullah saw. antara lain: mencintai dan memuliakan Rasul, mengikuti dan mentaati Rasul, mengucapkan shalawat dan salam. Akhlak pribadi antara lain: *sfdiq* (benar dan jujur), amanah, istiqamah, *iffah*, *muja>hadah*, *syaja>'ah* (berani karena benar), *tawadju*, malu, sabar, dan pemaaf. Akhlak dalam keluarga antara lain: *birru al-walidain* (berbakti kepada kedua orang tua), hak, kewajiban, dan kasih sayang suami istri, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan silaturahmi dengan karib kerabat. Akhlak bermasyarakat antara lain: bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi, *ukhuwwah Islamiyyah* (persaudaraan sesama umat Islam). Akhlak bernegara antara lain: musyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi munkar (mengajak yang baik dan melarang yang buruk), serta hubungan yang harmonis antara pemimpin dan yang dipimpin.

Mahmud al-Mishri, dalam bukunya *Ensiklopedia Akhlak Muhammad saw.*⁹¹ mengemukakan 26 akhlak yang mulia sebagaimana tuntunan Rasulullah saw. Kedua puluh enam akhlak mulia tersebut adalah: (1) ikhlas, (2) kasih sayang, (3) memenuhi janji, (4) pengontrolan diri, (5) tawakal, (6) jujur, (7) murah hati dan lemah lembut, (8) zuh}ud, (9) *ih}san*, (10) takut kepada Allah, (11) *wara'*, (12) malu, (13) tepercaya, (14) *rid{a*, (15) kuat dan berani, (16) berwajah ceria dan berseri, (17) *tawad}u'*, (18) adil, (19) memaafkan dan mengampuni, (20) memberi kabar gembira dan memberi ucapan selamat, (21) istiqamah, (22) *muruah*, (23) turut berduka cita dan membantu orang-orang yang tertimpa musibah, (24) menjaga rahasia, (25) nasihat, (26) berbaik sangka.

⁹¹Mahmud al-Mishri, *Ensiklopedia Akhlak Muhammad saw.*, judul asli *Mausu>'ah min Akhlak ar-Rasul*, Terj. Abdul Amin, M. Abidun Zuhri, Hunainah M. Thahir Maknun, dan Mohamad Ali Nursidi (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009).

Kedua puluh enam akhlak mulia tersebut diuraikan secara rinci bahkan sebagiannya dilengkapi dengan kisah para sahabat serta para salaf as-s}a>lih} yang mulia terkait akhlak mulia yang dibahas. Di bagian akhir (pada bab 28) dari buku tersebut, al-Mishri⁹² menjelaskan cara memperoleh akhlak mulia, yang terbagi ke dalam tiga sub bab, yaitu: cara menanamkan nilai dan akhlak mulia, media-media yang membantu menumbuhkan kembangkan akhlak mulia, dan jalan menuju akhlak mulia.

Ada delapan cara menanamkan nilai dan akhlak mulia, yaitu: (1) ibadah, (2) amar ma'ruf nahi munkar dan saling berwasiat dalam kebenaran, (3) membuat perumpamaan, (4) menyampaikan pesan dan nasihat, (5) keteladanan, (6) pembelajaran dengan prinsip learning by doing, (7) bercerita, (8) bertanya dan berdiskusi.

Terdapat lima media yang dapat membantu menumbuhkembangkan akhlak mulia, yaitu: (1) keluarga, (2) teman sepermainan, (3) masjid, (4) madrasah, dan (5) media informasi. Sementara, jalan menuju kemuliaan akhlak, menurut al-Mishri ada tujuh belas, yaitu: (1) selalu memohon pertolongan kepada Allah SWT, (2) ikhlas, (3) mempelajari akidah yang benar, (4) menuntut ilmu, (5) mempelajari al-Qur'an, (6) memperbanyak amal saleh, (7) meluruskan persepsi yang salah tentang akhlak orang Barat, (8) bercita-cita tinggi, (9) mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw., (10) berdoa, (11) berteman dengan orang-orang saleh, (12) mengambil pelajaran dan pengalaman dari orang lain, (13) introspeksi diri, (14) bersungguh-sungguh, (15) mencermati akibat akhlak tercela, (16) mengingat mati dan takut su'ul khatimah (penutup yang buruk),⁹³ (17) membayangkan nikmat surga dan azab neraka.

6. Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak

Dengan tidak bermaksud untuk menyampingkan aspek pendidikan fisik, mental, ilmiah, dan praktik, Athiyah al-

⁹²*Ibid.*, hlm. 912–964.

⁹³Istilah ini populer dikatakan untuk seseorang yang akhir hidupnya buruk, kebalikan dari *husnul khatimah* (akhir yang bagus).

Abrasyi⁹⁴ mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Dikatakan selanjutnya bahwa maksud dari pendidikan bukanlah memenuhi otak peserta didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, melainkan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan *fadji>lah* (rasa kebaikan/keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci, ikhlas, dan jujur. Bahkan, secara ekstrem dikatakan bahwa semua materi pelajaran dan para guru menurutnya harus mengandung pelajaran-pelajaran akhlak.

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, baik laki-laki maupun wanita, memiliki jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar, serta akhlak yang tinggi, mengerti kewajiban dan melaksanakan kewajiban dengan baik, menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan perkara yang baik dengan yang buruk, memilih *fadhilah* karena cinta pada *fadhilah*, menghindari perbuatan tercela karena ia tercela, serta senantiasa mengingat Allah dalam setiap aktivitasnya.⁹⁵

Tujuan pendidikan Islam tidak hanya memenuhi otak murid-murid dengan ilmu pengetahuan, melainkan mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktik, serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. Pendidikan Islam juga menghendaki setiap guru untuk mengupayakan berbagai strategi untuk membentuk akhlak utama peserta didiknya.⁹⁶

Menurut as-Syaibany, terdapat beberapa prinsip dasar falsafah atau teori akhlak dalam Islam yang sekaligus menjadi

⁹⁴M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 1-2. Lihat Juga Muhammad Atiya Al Ibrashi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Terj. Tasirun Sulaiman (Ponorogo: Pusat Studi Ilmu dan Amal/PSIA, 1991), hlm. 1-2. Kedua terjemahan dari buku yang sama dengan penterjemah dan penerbit yang berbeda. Terjemahan yang pertama lebih lengkap dari yang kedua.

⁹⁵Al-Abrasyi, *Dasar-dasar*, hlm. 103.

⁹⁶*Ibid.*, hlm. 105.

salah satu dasar pendidikan Islam.⁹⁷ Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a) Percaya bahwa akhlak termasuk di antara makna yang terpenting dalam hidup ini. Tingkatnya berada sesudah kepercayaan kepada enam rukun iman, yakni iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul-Nya, hari akhirat, serta qada dan qadar Allah.
- b) Percaya bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa dari mana timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah.
- c) Percaya bahwa akhlak Islam yang berdasarkan syari'at Islam adalah akhlak kemanusiaan yang mulia, sesuai dengan fitrah dan akal sehat dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan perseorangan dan kelompok dalam segala waktu dan tempat dan mengatur segala hubungan manusia dengan orang lain.
- d) Percaya bahwa tujuan tertinggi agama dan akhlak ialah menciptakan kebahagiaan dua kampung (yakni dunia dan akhirat), kesempurnaan jiwa bagi individu, dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan, dan keteguhan masyarakat.
- e) Percaya bahwa agama Islam adalah sumber terpenting bagi akhlak Islam dan faktor terpenting yang memengaruhi pertumbuhan akhlak ini, dalam membentuknya dan memberikan corak keislaman yang membedakannya dari yang lain.
- f) Percaya bahwa teori akhlak tidak akan sempurna kecuali jika di dalamnya ditentukan lima segi pokok: hati nurani akhlak (*moral conscience*), paksaan akhlak (*moral obligations*), hukum akhlak (*moral judgement*), tanggung jawab akhlak (*moral responsibility*), dan ganjaran akhlak (*moral rewards*).

⁹⁷Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 311-396.

7. Hubungan Akidah dan Akhlak

Akidah berkaitan dengan keimanan. Iman tidak cukup sekadar disimpan dalam hati, melainkan harus dilahirkan dalam perbuatan yang nyata dalam bentuk amal saleh atau akhlak yang terpuji. Hubungan antara akidah dan akhlak antara lain tercermin dalam sabda Rasulullah saw. yang diriwayatkan dari Abi Hurairah r.a., *Akmalu al-mukminiina iimaanan ahsanuhum huluqan* (orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya).⁹⁸

Dalam kurikulum di madrasah, akidah dan akhlak menjadi satu mata pelajaran.⁹⁹ Sebenarnya secara keilmuan, akidah dan akhlak memiliki ruang lingkup yang berbeda, tetapi mengingat eratnya hubungan keduanya, maka kedua cabang keilmuan tersebut digabungkan. Hubungan yang erat antara akidah dan akhlak karena akhlak merupakan manifestasi dari iman. Dalam sejumlah ayat dalam Al-Qur'an konsep iman dan amal saleh dirangkai menjadi satu.¹⁰⁰ Begitu pula banyak hadis yang mengkaitkan antara iman dan akhlak.¹⁰¹

8. Kerangka Berpikir

Untuk melakukan evaluasi belajar ranah afektif perlu dipersyaratkan dengan sudah terdeskripsinya rumusan tujuan afektif. Tujuan ranah afektif berhubungan dengan nilai, sikap, perasaan, emosi, minat, motivasi, apresiasi, kesadaran akan harga diri, dan sebagainya. Kendala utama pengukuran ranah afektif adalah karena aspek yang diukur merupakan sesuatu

⁹⁸Ya'qub, *Etika*, hlm. 18.

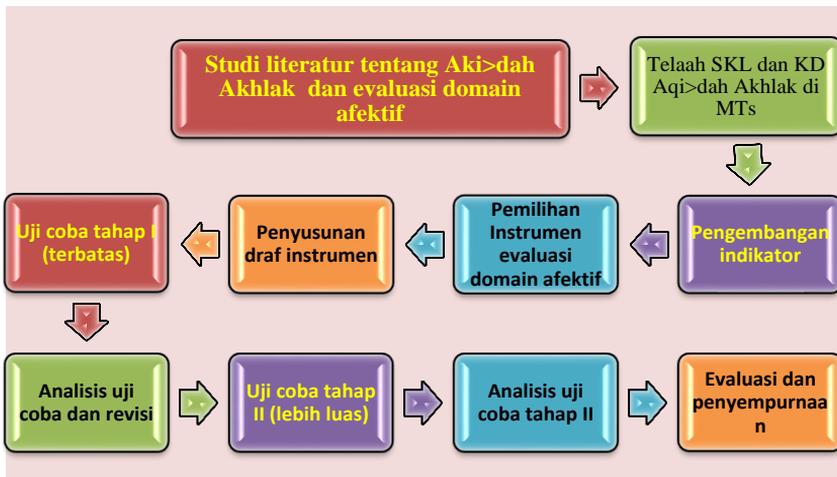
⁹⁹Dalam Surat Edaran Ditjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2006, Struktur Kurikulum madrasah materi Pendidikan Agama Islam dijabarkan menjadi mata pelajaran Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

¹⁰⁰Di antaranya Q.S. At-Ti>n [25] 6: yang artinya: "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya"; Q.S. al-Bayyinah [98]: 7 yang artinya "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk".

¹⁰¹Di antaranya: Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah berkata yang baik atau diam. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah memuliakan tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah memuliakan tamunya.

yang abstrak, yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga pengukurannya mendasarkan pada perilaku yang berwujud perkataan atau tindakan seseorang.¹⁰²

Prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan diawali dengan studi literatur Akidah Akhlak evaluasi domain afektif, menelaah kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan mengembangkan indikator, menyusun draft awal instrumen. Langkah berikutnya melakukan uji coba terbatas di 3 madrasah, yakni MTs Negeri 1 Banyumas, MTs NU Purwokerto, dan MTs Muhammadiyah Purwokerto, ketiganya di Purwokerto. Dari uji coba terbatas dilakukan analisis dan revisi. Selanjutnya dilakukan uji coba tahap kedua dengan ruang lingkup yang lebih luas, yaitu di 5 Eks Karisidenan yakni Eks Karisidenan Semarang, Eks Karisidenan Pekalongan, Eks Karisidenan Banyumas, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Dari uji coba tahap kedua tersebut dilakukan analisis dan revisi sebelum dihasilkannya instrumen akhir. Alur berpikir yang digunakan untuk mengembangkan instrumen evaluasi afektif untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs divisualisasikan sebagai berikut.



¹⁰² Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi*, hlm. 98.

Gambar 6
Alur Berpikir Pengembangan Instrumen

Instrumen yang dikembangkan terdiri atas instrumen yang disesuaikan dengan jenjang kelas, ruang lingkupnya disesuaikan kurikulum pada masing-masing jenjang (kelas VII, VIII dan IX). Ruang lingkup isinya adalah seluruh ruang lingkup materi mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Bab III

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN
EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

A. Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen Evaluasi Ranah Afektif

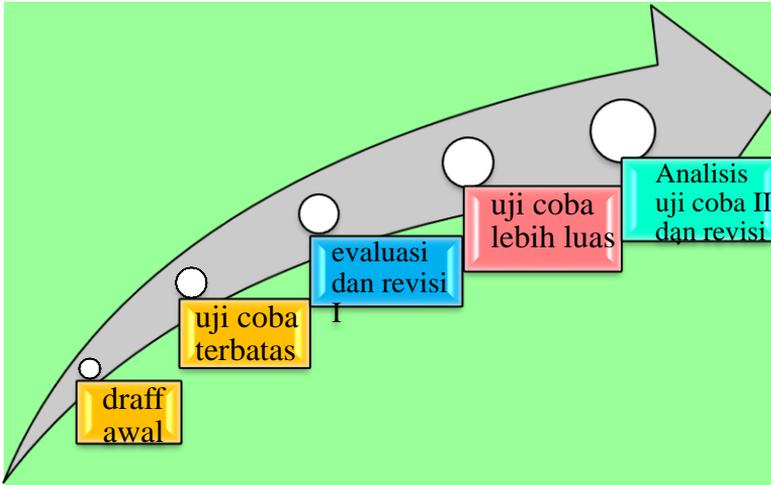
Pengembangan yang dilakukan dalam pengembangan instrumen evaluasi domain afektif mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah ini mengikuti 10 langkah sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pada langkah ini dilakukan penentuan kebutuhan melakukan kajian literatur.
2. Perencanaan (*planning*). Pada langkah ini dilakukan penyusunan rencana penelitian, meliputi: rumusan tujuan yang ingin dicapai, prosedur atau langkah-langkah penelitian, serta kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pada langkah ini dilakukan pengembangan awal (tahap) instrumen evaluasi.

4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas dan melakukan telaah pelaksanaan uji coba.
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Pada tahap ini dilakukan perbaikan atau penyempurnaan hasil uji coba tahap I.
6. Uji coba lapangan (*main field testing*). Pada tahap ini dilakukan uji coba tahap II dengan subjek coba yang lebih luas serta kajian seksama terhadap pelaksanaan uji coba tahap II.
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*). Pada tahap ini dilakukan penyempurnaan produk hasil uji coba di lapangan tahap II.
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*). Pada tahap ini dilakukan uji coba pada ruang lingkup yang lebih luas serta melakukan analisis hasil uji coba.
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Pada tahap ini dilakukan penyempurnaan yang didasarkan atas masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Pada tahap akhir ini dilakukan pelaporan pelaksanaan dan analisis hasil uji coba dari pengembangan produk.

B. Desain Uji Coba

Mengacu pada prosedur model penelitian dan pengembangan di atas, maka desain uji coba pengembangan instrumen evaluasi domain afektif mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah dalam penelitian ini menggunakan lima langkah pokok, yaitu: (a) penyusunan draf instrumen awal (tahap satu), (b) uji coba terbatas di tiga Madrasah Tsanawiyah, (c) evaluasi dan revisi tahap satu, (d) uji coba lebih luas di empat belas Madrasah Tsanawiyah, dan ke (e) evaluasi dan revisi tahap 2. Kelima langkah pokok tersebut divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 9
Desain Uji Coba Pengembangan Instrumen Evaluasi

C. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba instrumen terdiri atas guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah di 3 eks. Karisidenan di Jawa tengah yakni Eks Karisidenan Semarang, Eks. Karisidenan Pekalongan dan Eks. Karisidenan Banyumas serta Madrasah Tsanawiyah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Pada tahap uji coba tahap I dilakukan di 3 Madrasah Tsanawiyah. Masing-masing berstatus negeri 1 madrasah dan swasta 2 madrasah. Untuk Madrasah Tsanawiyah berstatus negeri dipilih Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Banyumas, sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah berstatus swasta dipilih MTs NU 1 Purwokerto Barat dan MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Pada tahap uji coba tahap II dilakukan di 15 madrasah tsanawiyah, yakni MTs N 1 Kendal, MTs NU 18 Karangmalang Kendal, MTs Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, MTs N 1 Tegal, MTs NU Wakhid Hasyim Talang Tegal, MTs Muhammadiyah Dukuhturi Tegal, MTs N 1 Banyumas, MTs Muhammadiyah 1 Purwokerto, MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, MTs N 1 Kota Yogyakarta, MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, MTs Muhammadiyah 1 Kota Yogyakarta, MTs N 1 Bantul, MTs NU 1 Bantul dan MTs Muhammadiyah 1 Bantul. Pemilihan subjek coba tahap II didasarkan atas pertimbangan representasi

terhadap status madrasah yaitu negeri dan swasta serta pertimbangan lokasi/tempat madrasah, yakni di wilayah kota dan wilayah pinggiran kota. Untuk MTs swasta dengan mempertimbangkan kategori yayasan yang menaunginya, yakni Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Bab IV

IDENTIFIKASI TUJUAN ATAU KAWASAN UKUR

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) yakni: 1) dimensi sikap yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan; 2) dimensi pengetahuan yaitu memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata; 3) dimensi keterampilan yaitu memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis. Pada mata pelajaran akidah

akhlak di MTs, Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' ul husna.

Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Standar kompetensi lulusan (SKL) Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah peningkatan dari mata pelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul- rasulNya, hari akhir, sampai iman kepada Qadha dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰³

Dari SKL tersebut kemudian diturunkan menjadi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Sumber pokok yang dipergunakan adalah kurikulum dan silabus mata pelajaran Akidah akhlak di MTs, yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

Karena pengembangan instrumen evaluasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian pengembangan ini adalah domain afektif, maka dalam deskripsi serta pembahasan selanjutnya difokuskan pada hasil belajar dan instrumen evaluasi domain afektif, sehingga Kompetensi Inti (KI) yang tidak termasuk domain afektif disisihkan. Berikut disajikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII, VIII dan IX.

¹⁰³Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Tabel 1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah

KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam 1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> , sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt., 1.3. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari 1.4. Menghayati nilai-nilai adab salat dan zikir 1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> , sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt., 2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Terbiasa menerapkan adab salat dan zikir

pergaulan dan keberadaannya	2.5 Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami dalil, dasar, dan tujuan akidah Islam 3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> beserta bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqlinya</i> , sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah Swt., 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat 3.4. Memahami adab salat dan zikir 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam	4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam 4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat <i>wajib, mustahil</i> , dan <i>jaiz</i> Allah Swt., 4.3. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan 4.4. Mensimulasikan adab salat dan zikir 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

sudut pandang/teori	
---------------------	--

KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT, melalui <i>al-asmu' al-husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 1.3. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq 1.4. Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 1.5. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	2.1. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asmau' al-husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 2.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pergaulan dan keberadaannya	2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur`an dan adab berdoa 2.5. Meneladani akhlak mulia dari Ashabul Kahfi
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Menguraikan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 3.2. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan 3.3. Memahami akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> 3.4. Memahami adab membaca Al-Qur`an dan adab berdoa 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan	4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lainlainnya, seperti jin, iblis, dan setan 4.3. Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4. Mempraktikkan adab membaca Al-Qur`an dan adab berdoa 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt., 1.2. Menghayati nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat 1.3. Menolak perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak 1.4. Menghayati adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru 1.5. Menghayati kisah keteladaan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a,s
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif	2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah Swt., 2.2. Berperilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat 2.3. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.4. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru 2.5. Terbiasa meneladani kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., 3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukuur dan qana'ah 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak 3.4. Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt., 4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) 4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari 4.4. Mensimulasikan adab kepada kepada orang tua dan guru

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s.

KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Beriman kepada Rasul Allah SWT., 1.2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah SWT., 1.3. Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) 1.4. Menghayati sifatdampak positif <i>husnuzzan, tawwaudhu', tasamuh, dan ta'wwun</i> 1.5. Menolak sifat <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i> 1.6. Menghayati adab kepada saudara dan teman 1.7. Menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam	2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah 2.2. Meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan 2.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>mukjizat dan kejadian luar biasa selain mukjizat</p> <p>2.4. Terbiasa berperilaku <i>husnuzzan</i>, <i>tawwadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5. Terbiasa menghindari perilaku <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.6. Terbiasa menerapkan adab islami kepada saudara dan teman</p> <p>2.7. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar r.a.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt.,</p> <p>3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt.,</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>)</p> <p>3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnuzzan</i>, <i>tawwadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></p> <p>3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i></p> <p>3.6. Memahami adab kepada saudara dan teman</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt., 4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah Swt., 4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) 4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnuzzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>) 4.5. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (<i>hasad, dendam, gibah, dan namimah</i>) 4.6. Mensimulasikan adab kepada saudara, teman 4.7. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.

KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini akan adanya hari akhir 1.2. Meyakini macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p><i>hisab, yaumul mizan, yaumul jaza'</i>)</p> <p>1.3. Menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4. Menghayati adab islami kepada kepada tetangga</p> <p>1.5. Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir</p> <p>2.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza'</i>)</p> <p>2.3. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4. Terbiasa menerapkan adab islami kepada tetangga</p> <p>2.5. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya</p>	<p>3.1. Memahami pengertian beriman kepada hari akhir, dalil/buktinya serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari Akhir tersebut</p> <p>3.2. Memahami macam-macam alam gaib yang berhubungan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza'</i>)</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.4. Memahami adab islami kepada kepada tetangga</p> <p>3.5. Menganalisis kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>4.2. Menyajikan data tentang hikmah orang yang mengimani alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'af, yaumul piswb, yaumul mrzwn, yaumul jazw'</i>)</p> <p>4.3. Menyajikan kisah-kisah dari fenomena kehidupan tentang dampak positif dari berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab islami kepada tetangga</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>

KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt.,</p> <p>1.2. Menghayati adab pergaulan remaja yang islami</p> <p>1.3. Menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan</p> <p>1.4. Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w.</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah</p> <p>2.2. Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3. Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan</p> <p>2.4. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual,</p>	<p>3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qai'a'</i> dan <i>qadard</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.2. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam</p> <p>3.3. Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum, dan di jalan</p> <p>3.4. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Talib k.w.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber dalam fenomena kehidupan tentang <i>qada'</i> dan <i>qadar</i></p> <p>4.2. Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dan dampak negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja</p> <p>4.3. Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan</p> <p>4.4. Menceritakan kisah keteladanan Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Talib k.w.</p>

Bab V

OPERASIONALISASI KONSEP KE DALAM INDIKATOR PERILAKU

Pada tahap operasionalisasi konsep ke dalam indikator perilaku ini dilakukan dengan cara penelaahan kompetensi dasar, kemudian menurunkannya membuat turunan ke dalam indikator-indikator perilaku. Indikator yang diturunkan disesuaikan dengan tingkatan usia dan jenjang pendidikan peserta didik.

Tabel berikut adalah kompetensi dasar dan indikator perilaku yang diturunkan dari kompetensi dasar dengan mempertimbangkan ruang lingkup isi pada setiap kelasnya.

Tabel 2

Kompetensi Dasar, Indikator Perilaku, Ranah Spiritual dan Sikap Sosial Mata Pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII

Kompetensi Dasar	Indikator Perilaku	Level Afektif
1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam	1.1.1. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	1
	1.1.2. Menyatakan sangat setuju dengan	1

	pernyataan bahwa orang islam harus memiliki akidah islam yang benar.	
1.2. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	4
2.1. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> , sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt,	2.1.1. Meyakini sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah	4
	2.1.2. Meyakini sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyah</i> .	4
	2.1.3. Meyakini sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyah</i> , serta sifat jaiz bagi Allah SWT	4
2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> , sifat-sifat	2.2.1. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah	4
	2.2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyah</i> .	4
		4

mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt	2.2.3. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah, serta sifat jaiz bagi Allah SWT.	
3.1. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1. Memiliki penghayatan terhadap sifat taat dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.1.2. Memiliki penghayatan terhadap sifat ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.1.3. Memiliki penghayatan terhadap sifat khouf dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.1.4. Memiliki penghayatan terhadap sifat taubat dalam kehidupan sehari-hari.	5
3.2. Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1. Membiasakan diri terhadap perilaku taat dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.2.2. Membiasakan diri terhadap perilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.2.3. Membiasakan diri terhadap perilaku khauf dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.2.4. Membiasakan diri terhadap perilaku taubat dalam kehidupan sehari-hari.	5

4.1. Menghayati nilai-nilai adab salat dan zikir	4.1.1. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai adab shalat dalam kehidupan sehari-hari	5
	4.1.2. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai adab dzikir dalam kehidupan sehari-hari	5
4.2. Membiasakan adab sholat dan dzikir	4.2.1. Terbiasa menerapkan adab shalat dalam kehidupan sehari-hari.	5
	4.2.2. Terbiasa menerapkan adab dzikir dalam kehidupan sehari-hari.	5
5.1. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya	5.1.1. Memiliki penghayatan terhadap kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya dalam kehidupan sehari-hari	4
5.2. Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya.	5.2.1. Membiasakan mencontoh kisah teladan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya dalam kehidupan sehari.	5
6.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT, melalui <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziz, al-'adl, al-Gaffar, al-Basith, an-Naafi', ar-Ra'uf, al-</i>	6.1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui asmaul husna <i>al-'Aziz, al-'adl, al-Qayyum</i>	4
	6.1.2. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui asmaul husna <i>al-Ghaffar, al-Basith, an-Naafi'</i>	4
	6.1.3. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui	4

<i>Barr, al-Fattaah, al-Qayyum)</i>	asmaul husna <i>al-Ra'uf, al-Barr, al-Fattaah</i>	
6.2. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna (al-'Aziz, al-Gaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum)</i>	6.2.1. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-'Aziz, al-'adl, al-Qayyum</i>	4
	6.2.2. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Ghaffar, al-Basith, an-Naafi'</i>	4
	6.2.3. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Ra'uf, al-Barr, al-Fattaah.</i>	4
7.1. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan	7.1.1. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dalam fenomena kehidupan	5
	7.1.2. Meyakini adanya makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan	5
	7.1.3. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan	5
7.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan	7.2.1. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dalam fenomena kehidupan	5
	7.2.2. Memiliki perilaku beriman kepada	5

<p>makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p>	<p>makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>7.2.3. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p>	<p>5</p>
<p>8.1. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq</p>	<p>8.1.1. Menyakini akhlak tercela riya' dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8.1.2. Menyakini akhlak tercela nifaq dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4</p> <p>4</p>
<p>8.2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq</p>	<p>8.2.1. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2.2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela nifaq dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5</p> <p>5</p>
<p>9.1. Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p>	<p>9.1.1. Memiliki penghayatan terhadap adab membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>9.1.2. Memiliki penghayatan terhadap adab berdo'a dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3</p> <p>3</p>
<p>9.2. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an</p>	<p>9.2.1. Membiasakan diri menerapkan adab membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5</p> <p>5</p>

dan adab berdoa	9.2.2. Membiasakan diri menerapkan adab berdo'a dalam kehidupan sehari-hari	
10.1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi	10.1.1. Memiliki penghayatan terhadap kisah keteladanan Ashabul Kahfi dalam kehidupan sehari-hari	2
10.2. Meneladani akhlak mulia dari Ashabul Kahfi	10.2.2. Membiasakan mencontoh akhlak mulia dari Ashabul Kahfi dalam kehidupan sehari-hari	2

Catatan level afektif:

1. Penerimaan
2. Partisipasi
3. Penilaian/penentuan sikap
4. Organisasi
5. Pembentukan pola hidup/karakter

Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Indikator Perilaku	Level Afektif
1.1. Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt.,	1.1.1. Memiliki penghayatan terhadap keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT , dalam kehidupan sehari-hari	3
	1.1.2. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: Allah telah menurunkan banyak kitab kepada para Rasul	3
	1.1.3. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: Kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul memang benar adanya.	3

	1.1.4. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: seorang muslim yakin Al Quran merupakan Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.	3
1.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah Swt.,	1.2.1. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT, dalam kehidupan sehari-hari	3
2.1. Menghayati nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat.	<p>2.1.1. Memiliki penghayatan terhadap nilai tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat,dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.2. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: seorang muslim harus berserah diri kepada Allah</p> <p>2.1.3. Menyatakan selalu pada pernyataan: Berserah diri kepada Allah terhadap segala urusan diiringi berikhtiar.</p> <p>2.1.4. Menyatakan selalu pada pernyataan: seorang muslim harus bersabar dalam menghadapi cobaan.</p> <p>2.1.5. Menyatakan selalu pada pernyataan: seorang muslim harus bersyukur</p>	<p>4</p> <p>2</p> <p>4</p>

	<p>atas segala anugerah dan kenikmatan yang telah diberikan Allah</p> <p>2.1.6. Menyatakan selalu pada pernyataan: seorang muslim menerima dengan lapang dada (qanaah) atas segala hal yang terjadi pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
<p>2.2. Berperilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat</p>	<p>2.1.1. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku tawakkal sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.2. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku ikhtiyaar sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.3. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku shabar sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.4. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku syukur sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>

	2.1.5. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku qanaa'ah sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari	5
3.1. Menolak perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	3.1.1. Menghayati kewajiban menolak perilaku <i>ananiah</i> dalam kehidupan sehari-hari.	2
	3.1.2. Menghayati kewajiban menolak perilaku putus asa dalam kehidupan sehari-hari.	2
	3.1.3. Menghayati kewajiban menolak perilaku <i>ghadhab</i> dalam kehidupan sehari-hari.	2
	3.1.4. Menghayati kewajiban menolak perilaku tamak, dalam kehidupan sehari-hari.	2
3.2. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	3.2.1. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>ghadhab</i> , dan tamak, dalam kehidupan sehari-hari.	5
	3.2.2. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>ghadhab</i> , dan tamak,	5

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.3. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta membiasakan diri menghindari perilaku ananiah, putus asa, ghadhab, dan tamak, dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.4. Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta membiasakan diri menghindari perilaku ananiah, putus asa, ghadhab, dan tamak, dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>5</p> <p>5</p>
4.1. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru	<p>4.1.1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.2. Menyatakan selalu pada pernyataan: hormat dan patuh kepada orang tua</p> <p>4.1.3. Menyatakan selalu pada pernyataan: hormat dan patuh kepada guru</p> <p>4.1.4. Menyatakan selalu pada pernyataan: menghormati yang lebih tua.</p> <p>4.1.5. Menyatakan selalu pada pernyataan: menyayangi yang lebih muda.</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>

		5
4.2. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru	4.2.1. Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	2
5.1. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a,s	5.1.1. Memiliki penghayatan terhadap kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub dalam kehidupan sehari-hari	4
5.2. Terbiasa meneladani kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s.	5.2.1. Menunjukkan perilaku yang mencontoh keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub dalam kehidupan sehari-hari	5
6.1. Beriman kepada Rasul Allah SWT.	6.1.1. Membiasakan diri menghayati nilai-nilai kepada Rosul-rosul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari	5
6.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah	6.2.1. Membiasakan perilaku yang berkesesuaian dengan beriman kepada Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari	5
7.1. Meyakini sifat-sifat	7.1.1. Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt	5

Rasul Allah SWT.,	dalam kehidupan sehari-hari	
7.2. Meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan	7.2.1. Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifat para Rasul Allah Swt.	5
8.1. Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)	8.1.1. Membiasakan meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karomah, ma'unah dan irhas</i>)	5
8.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat dan kejadian luar biasa selain mukjizat.	8.2.1. Membiasakan menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat serta kejadian luar biasa selain mukjizat (<i>karomah, ma'unah dan irhas</i>)	5
9.1 Menghayati sifat dampak positif <i>husnuzzan, tawwadhu', tasamuh, dan ta'wwun.</i>	9.1.1. Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>husnuzzan.</i> 9.1.2. Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>tawwadhu'</i> 9.1.3. Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>tasamuh.</i>	5 5

	9.1.4. Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>ta'wwun</i>	5 5
9.2. Terbiasa berperilaku <i>husnuzzan, tawwadhu', tasamuh,</i> dan <i>ta'wwun</i> dalam kehidupan sehari-hari	9.2.1. Membiasakan berperilaku <i>husnuzzan, tawwadhu', tasamuh,</i> dan <i>ta'wwun</i> dalam kehidupan sehari-hari 9.2.2. Menyatakan selalu pada pernyataan: Berbaik sangka kepada orang lain 9.2.3. Menyatakan tidak pernah pada pernyataan: Berburuk sangka kepada orang lain	5 4 4
10.1. Menolak sifat <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah,</i> dan <i>namimah</i>	10.1.1. Membiasakan menolak sifat <i>hasad</i> 10.1.2. Membiasakan menolak sifat dendam 10.1.3. Membiasakan menolak sifat <i>ghibah</i> 10.1.4. Membiasakan menolak sifat fitnah 10.1.5. Membiasakan menolak sifat <i>namimah</i>	5 5 5 5 5 5
10.2. Terbiasa menghindari	10.1.1. Menunjukkan sikap kebiasaan menolak perilaku sifat <i>hasad,</i>	5

<p>perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.1.2. Menunjukkan sikap kebiasaan menolak perilaku sifat dendam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.1.3. Menunjukkan sikap kebiasaan menolak perilaku sifat ghibah, dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.1.4. Menunjukkan sikap kebiasaan menolak perilaku sifat fitnah, dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.1.5. Menunjukkan sikap kebiasaan menolak perilaku sifat namimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>5</p>
<p>11.1. Menghayati adab kepada saudara dan teman</p>	<p>10.1.1. Menghayati adab kepada saudara dan teman dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.1.2. Menghayati adab kepada saudara dan teman dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3</p> <p>3</p>
<p>11.2. Terbiasa menerapkan adab islami kepada saudara dan teman</p>	<p>11.2.1. Menunjukkan kebiasaan menerapkan adab islami kepada saudara dan teman dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.2.2. Menyatakan selalu pada pernyataan: bersikap toleran kepada orang yang berbeda keyakinan</p>	<p>5</p>

	11.2.3. Menyatakan selalu pada pernyataan: menghormati orang lain meskipun berbeda keyakinan.	5
		5
12.1. Menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.	12.1.1. Membiasakan menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar ra.	4
12.2. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar r.a.	2.2.1. Membiasakan meneladani sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar ra.	4

Catatan level afektif:

1. Penerimaan
2. Partisipasi
3. Penilaian/penentuan sikap
4. Organisasi
5. Pembentukan pola hidup/karakter

Kelas IX

Kompetensi Dasar	Indikator Perilaku	Level Afektif
1.1. Meyakini akan adanya hari akhir	1.1.1. Menunjukkan ketaatan beribadah kepada Allah swt dalam kehidupan sehari-hari.	5
1.2. Menampilkan perilaku	1.2.1. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: seorang	2

yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir	muslim harus yakin akan adanya Hari Akhir 1.2.2. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: Berbuat amal shalih untuk bekal di Hari Akhir	2
2.1. Meyakini macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ('alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza')	2.1.1. Menunjukkan keyakinan terhadap macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir yakni ' <i>alam barzah</i>	4
	2.1.2. Menunjukkan keyakinan terhadap macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir yakni ' <i>yaumul ba'ats</i>	4
	2.1.3. Menunjukkan keyakinan terhadap macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ' <i>yaumul mizan</i>	4
	2.1.4. Menunjukkan keyakinan terhadap macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir seperti ' <i>yaumul qiyamah</i>	4
	2.1.5. Menunjukkan keyakinan terhadap macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir yakni ' <i>yaumul jaza'</i>	4
2.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap	2.2.1. Membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ('alam barzah, yaumul ba'ats,	4

alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ('alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza')	yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza')	
3.1. Menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan	3.1.1. Memiliki penghayatan terhadap nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan.	3
3.2. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan. 3.2.2. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: Allah memerintah setiap muslim harus selalu belajar 3.2.3. Menyatakan selalu pada pernyataan: Belajar dengan sungguh-sungguh pada kehidupan sehari-hari.	5 5 5

4.1. Menghayati adab islami kepada tetangga	4.1.1. Membiasakan diri untuk berbuat baik kepada tetangga	4
4.2. Terbiasa menerapkan adab islami kepada tetangga	4.2.1. Menunjukkan perilaku berbuat baik kepada tetangga	2
	4.2.2. Menyatakan selalu pada pernyataan: Rukun dengan seluruh tetangga	3
	4.2.3. Menyatakan selalu pada pernyataan: Rukun dengan teman sekelas	4
5.1. Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.	5.1.1. Memiliki penghayatan terhadap keteladanan kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.	5
5.2. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a.	5.2.1. Menunjukkan perilaku meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a	2
6.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt.,	6.1.1. Memiliki keyakinan terhadap macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt	4
6.2. Menampilkan perilaku yang	6.2.1. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan	5

<p>mencerminkan keimanan kepada qada'dan qadarAllah</p>	<p>keimanan kepada qada' dan qadar Allah 6.2.2. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: seorang muslim harus yakin akan Qadha dan Qadar Allah 6.2.3. Menyatakan sangat setuju pada pernyataan: Allah berkuasa menentukan Qadha dan Qadar.</p>	<p>4 4</p>
<p>7.1. Menghayati adab pergaulan remaja yang islami</p>	<p>7.1.1. Membiasakan diri menghayati adab pergaulan remaja yang islami</p>	<p>5</p>
<p>7.2. Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.2.1. Menunjukkan perilaku akhlak terpuji pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5</p>
<p>8.1. Menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan</p>	<p>8.1.1. Membiasakan diri menghayati adab islami dalam melestarikan dan merawat lingkungan</p>	<p>5</p>

8.2. Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan , yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	8.2.1. Membiasakan diri berperilaku santun dalam memelihara lingkungan	5
9.1 Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w.	<p>9.1.1 Membiasakan diri mencontoh kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan.</p> <p>9.1.2 Membiasakan diri mencontoh kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib</p>	5 5
9.2. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w.	<p>9.2.1. Membiasakan diri bersikap dermawan, pemalu pada Allah swt sesuai jejak Usman bin Affan</p> <p>9.2.2. Membiasakan diri bersikap dermawan, pemalu pada Allah swt sesuai jejak Ali bin Abi Thalib</p>	5 5

Catatan level afektif:

1. Penerimaan
2. Partisipasi
3. Penilaian/penentuan sikap
4. Organisasi
5. Pembentukan pola hidup/karakter

Bab VI

KLASIFIKASI ASPEK DAN PENGELOMPOKKAN BUTIR INSTRUMEN

Mengacu pada ruang lingkup isi sebagaimana dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada masing-masing kelas, berikut disajikan klasifikasi menjadi akidah dari kelas VII, VIII dan IX yakni: akidah Islam, Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya, Iman kepada Kitab Allah, Iman Kepada Rasul Allah, Iman kepada hari kiamat dan Iman kepada qadha dan qadar. Sedangkan akhlaknya meliputi 3 aspek yakni: a) aspek akhlak kepada sesama, b) aspek adab, dan c) kisah-kisah teladan dari para nabi hingga khulafaur rasidin. Pada ranah akhlak kepada sesama terbagi 2 bagian yakni akhlak terpuji yakni: sifat ikhlas, taat, khauf dan tobat, tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qonaah, khusnudhon, tawadhu', tasamuh dan ta'awun, berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif. Sedangkan akhlak yang tercela meliputi: riya, nifaq, ananiah, putus asa, ghadab, tamak, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. Sedangkan aspek adab meliputi: adab salat dan zikir, adab membaca quran dan berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara dan teman, adab kepada tetangga, adab pergaulan remaja yang Islami dan adab kepada lingkungan. Sedangkan kisah-kisah teladan meliputi: kisah nabi Sulaiman, kisah Ashabul Kahfi, kisah Nabi Yunus dan Nabi Ayub, kisah sahabat Abu Bakar, kisah sahabat Umar bin Khattab dan kisah Utsman Bin Affan serta kisah Ali Bin Abi Thalib.

a. Kelas VII

1) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 1
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 22, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51.
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61.
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	38, 39, 40, 41, 42, 89,90,91, 92, 93.
Jumlah Butir		93

2) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 2
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 22, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52

3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61.
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	37, 38, 39, 40, 41, 42, 89, 90, 91, 92, 93.
Jumlah Butir		93

3) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 3

Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1, 2 , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60.
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29

5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	61, 62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	38, 39, 40, 41, 88, 89, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		93

4) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 4
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61.
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	37, 38, 39, 40, 41, 42, 89, 90, 91, 92, 93.

Jumlah Butir	93
--------------	----

5) Penilaian observasi guru

Tabel 5
Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1, 2, 3, 4
2	Iman Kepada Allah	5, 6, 7, 8,
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	9,10, 11, 12
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	16, 17, 18, 19, 20, 21
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 48, 49,50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47
Jumlah Butir		60

b. Kelas VIII

1) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 6
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
-----	-------	-------------

1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
2	Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya	93, 94, 95, 96
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76,77, 78, 79, 115, 116.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	80, 81, 82, 83, 84, 117, 118, 119, 120.
Jumlah Butir		120

2) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 7
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
-----	-------	-------------

1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
2	Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya	93, 94, 95, 96
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76,77, 78, 79, 115, 116.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	80, 81, 82, 83, 84, 117, 118, 119, 120.
Jumlah Butir		120

3) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 8

Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91.
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	92, 93, 94, 95
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 106, 107, 108, 109, 100, 111, 112, 113.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 114, 115.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	79, 80, 81, 82, 83, 116, 117, 118, 119.
Jumlah Butir		119

4) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 9

Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6.
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	13, 14, 15, 16,17,18,19, 20.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	21, 22, 23
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 44,45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	56, 57, 58, 59, 60.
Jumlah Butir		60

5) Penilaian observasi guru

Tabel 5

Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1, 2, 3, 4
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	5, 6, 7, 8,
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9,10, 11, 12, 56, 57, 58, 59, 60.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	16, 17, 18, 19, 20, 21, 44, 45, 46, 47, 48, 49,50, 51, 52, 53, 54, 55,
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,
Jumlah Butir		60

c. Kelas IX

1) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 11
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,17,18, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		92

2) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 2
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
-----	-------	-------------

1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,17,18, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.
2	Akhlik terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		92

3) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 3

Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,17,18, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73.

2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102.
Jumlah Butir		76

4) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 4
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1, 2, 3, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
3	Adab (adab bertetangga, dan adab	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 53, 54, 55, 56, 73, 74, 75, 76.

	Islami terhadap lingkungan)	
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	57, 58, 59, 60, 61, 69, 70
Jumlah Butir		76

5) Penilaian observasi guru

Tabel 5

Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1, 2, 3, 4.
2	Akhlik terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	56, 57, 58, 59, 60, 61, 73, 74, 75, 76.
Jumlah Butir		76

Bab VII

BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

Dengan mengacu pada indikator dalam tabel di atas, berikut ini dikembangkan pernyataan yang dipergunakan untuk mengukur pencapaian indikator perilaku. Berikut secara berturut-turut disajikan mulai kelas VII, VIII dan IX. Di setiap kelas diawali dengan pengantar yang berisi tentang imbauan/saran agar mengedepankan aspek kejujuran dalam menjawab pernyataan.

a. Kelas VII

PENILAIAN DIRI RANAH SPIRITUAL MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII

A. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.

4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen Penelitian

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini hanya Allahlah		

	Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati		
2	Saya meyakini Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta		
3	Saya meyakini hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang		
4	Saya meyakini bahwa berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah		
5	Saya meyakini bahwa iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan		
6	Saya meyakini bahwa melaksanakan ajaran agama sesuai syariat Islam sebagai wujud orang yang beriman		
7	Saya meyakini bahwa menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa keimanan kepada Allah SWT.		
8	Saya meyakini bahwa menjauhi bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai wujud iman kepada Allah SWT		
9	Saya meyakini bahwa berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan		
10	Saya meyakini bahwa Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini		
11	Saya meyakini bahwa Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu		

	ada dari pada almari yang dibuatnya.		
12	Saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong		
13	Saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah mustahil bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa		
14	Saya meyakini bahwa Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak		
15	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat nafsiyah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.		
16	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.		
17	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'ani yakni sifat yang ada pada Zat Allah yang sesuai dengan kesempurnaan Allah.		
18	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'nawiyah yakni sifat yang selalu tetap pada Zat Allah dan tidak mungkin pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.		

19	Saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu		
20	Saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.		
21	Saya meyakini bahwa ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan		
22	Saya meyakini bahwa ketaatan kepada Rasulullah Muhammad SAW ini sifatnya mutlak, taat kepada Rasulullah berarti taat kepada Allah begitu juga sebaliknya.		
23	Saya meyakini bahwa tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat		
24	Saya meyakini bahwa segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia		
25	Saya meyakini bahwa tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas		
26	Saya meyakini bahwa orang memiliki sifat khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata		
27	Saya meyakini bahwa tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi khauf		
28	Saya meyakini cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi		

29	Saya meyakini bahwa meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat		
30	Saya meyakini menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat		
31	Saya meyakini merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyuan merupakan bagian dari adab shalat		
32	Saya meyakini memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat		
33	Saya meyakini memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat		
34	Saya meyakini berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah merupakan bagian dari adab berdzikir		
35	Saya meyakini mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir		
36	Saya meyakini duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat merupakan bagian dari adab berdzikir		
37	Saya meyakini memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir		
38	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu		

	pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
39	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS mau berdialog dengan rakyat kecil.		
40	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
41	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS senang bekerja sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.		
42	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki kehebatan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT.		
43	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al aziz, yakni sifat Kemaha Perkasaan, Maha Kekuatan-Nya dan Maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan dan kasih sayang Allah SWT		
44	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.		
45	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Qayyum, yakni		

	sifat Maha berdiri sendiri dalam mengurus hamba-hamba-Nya.		
46	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.		
47	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.		
48	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama An Nafi', yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan manfaat atau tidak sia-sia.		
49	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Ar Ra'uf, yakni Allah maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-hamba-Nya walaupun tidak diminta.		
50	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.		
51	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.		
52	Saya meyakini bahwa malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT		
53	Saya meyakini bahwa malaikat tidak pernah maksiat dan selalu		

	melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah		
54	Saya meyakini bahwa malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung		
55	Saya meyakini bahwa jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah		
56	Saya meyakini bahwa walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya		
57	Saya meyakini, Iblis dan syetan selalu mengingkari perintah Allah		
58	Saya meyakini bahwa Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng dari petunjuk Allah SWT		
59	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan senang jika manusia hidup menderita		
60	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.		
61	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya		
62	Saya meyakini bahwa riya' dan sum'ah merupakan akhlakul karimah atau akhlak terpuji		
63	Saya meyakini alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan		

	sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.		
64	Saya meyakini orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.		
65	Saya meyakini suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri merupakan perbuatan riya'.		
66	Saya meyakini menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.		
67	Saya meyakini riya' mengakibatkan pahala amal baiknya dilipatgandakan oleh Allah SWT		
68	Saya meyakini riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil		
69	Saya meyakini perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir		
70	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
71	Saya meyakini tidak mampu menegakkan sholat kecuali dengan malas-malasan merukan ciri nifaq.		
72	Saya meyakini munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.		
73	Saya meyakini terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq		

74	Saya meyakini ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi munkar.		
75	Saya meyakini orang munafiq sering kali dalam pembicaraanya menyindir dan menyakiti Nabi Muhammad atau Islam		
76	Saya meyakini dalam membaca Al Quran dengan kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang		
77	Saya meyakini membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.		
78	Saya meyakini membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karen pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan		
79	Saya meyakini membaguskan suara ketika membaca Al Quran termasuk salah satu adab membaca Al Quran		
80	Saya meyakini adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada waktu mau membaca Al Quran		
81	Saya meyakini salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun		
82	Saya meyakini salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati		
83	Saya meyakini bahwa berdoa itu dengan rasa takut dan penuh harap		

84	Saya meyakini bahwa berdoa itu dengan menggunakan suara yang lembut		
85	Saya meyakini bahwa berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa		
86	Saya meyakini karena Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.		
87	Saya meyakini saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.		
88	Saya meyakini para Nabi dalam berdoa senantiasa dalam kekhusyu'an dan kerendahan hati.		
89	Saya meyakini bahwa Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kekejaman raja		
90	Saya meyakini keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.		
91	Saya meyakini bahwa ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT		
92	Saya meyakini keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.		
93	Saya meyakini anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.		

**PENILAIAN DIRI RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), Kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen yang telah diisi di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Favoraibel (Pernyataan Positif)		Unfavorabel (Pernyataan Negatif)	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati				
2	Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta				
3	Hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang				
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah				
5	Iman tidak cukup				

	di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan				
6	Melaksanakan ajaran agama sesuai syariat Islam sebagai wujud orang yang beriman				
7	Menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa keimanan kepada Allah SWT.				
8	Menjauhi bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai wujud iman kepada Allah SWT				
9	Berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan				
10	Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini				
11	Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu				

	lebih dahulu ada dari pada almari yang dibuatnya.				
12	Orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong				
13	Orang yang mengimani bahwa Allah mustahil bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa				
14	Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak				
15	Allah memiliki sifat nafsiyah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.				

16	Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.				
17	Allah memiliki sifat ma'ani yakni sifat yang ada pada Zat Allah yang sesuai dengan kesempurnaan Allah.				
18	Allah memiliki sifat ma'nawiyah yakni sifat yang selalu tetap pada Zat Allah dan tidak mungkin pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.				
19	Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu				
20	Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.				
21	Ketaatan kepada Allah ini sifatnya				

	mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan				
22	Ketaatan kepada Rasulullah Muhammad SAW ini sifatnya mutlak, taat kepada Rasulullah berarti taat kepada Allah begitu juga sebaliknya.				
23	Tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat				
24	Segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia				
25	Tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas				
26	Orang memiliki sifat khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata				
27	Tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi				

	khauf				
28	Cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi				
29	Meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat				
30	Menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat				
31	Merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an merupakan bagian dari adab shalat				
32	Memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat				
33	Memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak				

	dan menutup aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat				
34	Berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah merupakan bagian dari adab berdzikir				
35	Mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir				
36	Duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat merupakan bagian dari adab berdzikir				
37	Memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir				
38	Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.				

39	Nabi Sulaiman AS mau berdialog dengan rakyat kecil.				
40	Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandangi ke langit karena malu kepada Allah SWT.				
41	Nabi Sulaiman AS senang bekerja sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.				
42	Allah SWT memiliki nama Al aziz, yakni sifat Kemaha Perkasaan, Maha Kekuatannya dan Maha Mengendalikannya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan dan kasih sayang Allah SWT				
43	Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah				

	kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.				
44	Allah SWT memiliki nama Al Qayyum, yakni sifat Maha berdiri sendiri dalam mengurus hamba-hamba-Nya.				
45	Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.				
46	Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.				
47	Allah SWT memiliki nama An Nafi', yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan				

	manfaat atau tidak sia-sia.				
48	Allah SWT memiliki nama Ar Ra'uf, yakni Allah maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-hamba-Nya walaupun tidak diminta.				
49	Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.				
50	Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.				
51	Malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT				
52	Malaikat tidak pernah maksiat dan selalu melaksanakan apa saja yang				

	diperintahkan Allah				
53	Malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung				
54	Jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah				
55	walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya				
56	Iblis dan syetan selalu mengingkari perintah Allah				
57	Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng dari petunjuk Allah SWT				
58	Iblis dan syetan senang jika manusia hidup menderita				

59	Iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.				
60	Iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya				
61	Riya' dan sum'ah merupakan akhlakul karimah atau akhlak terpuji				
62	Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.				
63	Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.				
64	Melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri merupakan perbuatan riya'.				
65	Menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang				

	dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.				
66	Riya' mengakibatkan pahala amal baiknya dilipatgandakan oleh Allah SWT				
67	Riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil				
68	Perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir				
69	Ta'aruf dapat menyambung silaturahmi				
70	Tidak mampu menegakkan sholat kecuali dengan malas-malasan merupakan ciri nifaq.				
71	Munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.				
72	Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq				

73	Ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi mungkar.				
74	Orang munafiq sering kali dalam pembicaraanya menyindir dan menyakiti Nabi Muhammad atau Islam				
75	Membaca Al Quran dengan kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				
76	Membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
77	Membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karena pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan				
78	Membaguskan suara ketika membaca Al Quran termasuk salah satu adab membaca Al Quran				
79	Adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada				

	waktu mau membaca Al Quran				
80	Salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun				
81	Salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati				
82	Berdoa itu dengan rasa takut dan penuh harap				
83	Berdoa itu dengan menggunakan suara yang lembut				
84	Berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
85	Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.				
86	Saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.				
87	Para Nabi dalam berdoa senantiasa				

	dalam kekhushyuan dan kerendahan hati.				
88	Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kejayaan raja				
89	Keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.				
90	Ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT				
91	Keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.				
92	Anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban: Pernyataan Positif Pernyataan Negatif

Ya = 1
Tidak = 0

Ya = 0
Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati		
2	Teman saya meyakini Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta		
3	Teman saya meyakini hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang		
4	Teman saya meyakini bahwa berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah		
5	Teman saya meyakini bahwa iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan		
6	Teman saya meyakini bahwa melaksanakan ajaran agama sesuai syariat sebagai wujud orang beriman		
7	Teman saya meyakini bahwa menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa		

	keimanan kepada Allah SWT.		
8	Teman saya meyakini bahwa menjauhi bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai wujud iman kepada Allah SWT		
9	Teman saya meyakini bahwa berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan		
10	Teman saya meyakini bahwa Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini		
11	Teman saya meyakini bahwa Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada dari pada almari yang dibuatnya.		
12	Teman saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong		
13	Teman saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah mustahil bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa		
14	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak		
15	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat nafsiyah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.		

16	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.		
17	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'ani yakni sifat yang ada pada Zat Allah yang sesuai dengan kesempurnaan Allah.		
18	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'nawiyah yakni sifat yang selalu tetap pada Zat Allah dan tidak mungkin pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.		
19	Teman saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu		
20	Teman saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.		
21	Teman saya meyakini bahwa ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan		
22	Teman saya meyakini bahwa ketaatan kepada Rasulullah Muhammad SAW ini sifatnya mutlak, taat kepada Rasulullah berarti taat kepada Allah begitu juga sebaliknya.		
23	Teman saya meyakini bahwa tidak membantah perintah guru, sebagai		

	implementasi taat		
24	Teman saya meyakini bahwa segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia		
25	Teman saya meyakini bahwa tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas		
26	Teman saya meyakini bahwa orang memiliki sifat khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata		
27	Teman saya meyakini bahwa tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi khauf		
28	Teman saya meyakini cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi		
29	Teman saya meyakini bahwa meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat		
30	Teman saya meyakini menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat		
31	Teman saya meyakini merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an merupakan bagian dari adab shalat		
32	Teman saya meyakini memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat		
33	Teman saya meyakini memakai pakain yang terbaik, rapi, santun,		

	baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat		
34	Teman saya meyakini berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah merupakan bagian dari adab berdzikir		
35	Teman saya meyakini mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir		
36	Teman saya meyakini duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat merupakan bagian dari adab berdzikir		
37	Teman saya meyakini memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir		
38	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
39	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS mau berdialog dengan rakyat kecil.		
40	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
41	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS senang bekerja		

	sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.		
42	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki kehebatan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT.		
43	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al aziz, yakni sifat Kemaha Perkasaan, Maha Kekuatan-Nya dan Maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan dan kasih sayang Allah SWT		
44	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.		
45	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Qayyum, yakni sifat Maha berdiri sendiri dalam mengurus hamba-hamba-Nya.		
46	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.		
47	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.		
48	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama An Nafi',		

	yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan manfaat atau tidak sia-sia.		
49	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Ar Ra'uf, yakni Allah maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-hamba-Nya walaupun tidak diminta.		
50	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.		
51	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.		
52	Teman saya meyakini bahwa malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT		
53	Teman saya meyakini bahwa malaikat tidak pernah maksiat dan selalu melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah		
54	Teman saya meyakini bahwa malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung		
55	Teman saya meyakini bahwa jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah		
56	Teman saya meyakini bahwa walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh		

	amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya		
57	Teman saya meyakini, Iblis dan syetan selalu mengingkari perintah Allah		
58	Teman saya meyakini bahwa Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng dari petunjuk Allah SWT		
59	Teman saya meyakini bahwa iblis dan syetan senang jika manusia hidup menderita		
60	Teman saya meyakini bahwa iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.		
61	Teman saya meyakini bahwa iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya		
62	Teman saya meyakini bahwa riya' dan sum'ah merupakan akhlakul karimah atau akhlak terpuji		
63	Teman saya meyakini alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.		
64	Teman saya meyakini orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.		
65	Teman saya meyakini suka melekatkan sifat-sifat mulia pada		

	diri sendiri merupakan perbuatan riya'.		
66	Teman saya meyakini menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.		
67	Teman saya meyakini riya' mengakibatkan pahala amal baiknya dilipatgandakan oleh Allah SWT		
68	Teman saya meyakini riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil		
69	Teman saya meyakini perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir		
70	Teman saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
71	Teman saya meyakini tidak mampu menegakkan sholat kecuali dengan malas-malasan merupakan ciri nifaq.		
72	Teman saya meyakini munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.		
73	Teman saya meyakini terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq		
74	Teman saya meyakini ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi mungkar.		
75	Teman saya meyakini orang munafiq sering kali dalam pembicaraanya menyindir dan menyakiti Nabi Muhammad atau Islam		
76	Teman saya meyakini dalam membaca Al Quran dengan kondisi		

	suci, duduk dengan sopan dan tenang		
77	Teman saya meyakini membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.		
78	Teman saya meyakini membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karen pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan		
79	Teman saya meyakini membaguskan suara ketika membaca Al Quran termasuk salah satu adab membaca Al Quran		
80	Teman saya meyakini adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada waktu mau membaca Al Quran		
81	Teman saya meyakini salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun		
82	Teman saya meyakini salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati		
83	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu dengan rasa takut dan penuh harap		
84	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu dengan menggunakan suara yang lembut		
85	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa		

86	Teman saya meyakini karena Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.		
87	Teman saya meyakini saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.		
88	Teman saya meyakini para Nabi dalam berdoa senantiasa dalam kekhusyu'an dan kerendahan hati.		
89	Teman saya meyakini bahwa Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kekejaman raja		
90	Teman saya meyakini keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.		
91	Teman saya meyakini bahwa ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT		
92	Teman saya meyakini keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.		
93	Teman saya meyakini anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Favorebel (Pernyataan Positif)

Selalu = 4
 Sering = 3
 Jarang = 2
 Tidak Pernah = 1

(Pernyataan Negatif)

Selalu = 1
 Sering = 2
 Jarang = 3
 Tidak Pernah = 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah SWT				
2	Teman saya berusaha menjauhkan diri dari segala perbuatan syirik				
3	Teman saya berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan takwa kepada Allah SWT				
4	Teman saya rajin melaksanakan peribadatan kepada Allah SWT				

5	Teman saya berbuat baik kepada sesama umat manusia				
6	Teman saya tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
7	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
8	Teman saya berusaha untuk tidak menyiksa makhluk Allah walau dengan hewan piaraan				
9	Teman saya tidak sombong jika mendapatkan sesuatu kenikmatan dari Allah SWT				
10	Teman saya tidak menggunakan nikmat dalam berbuat maksiat				
11	Teman saya senang menolong orang yang kesusahan.				
12	Teman saya bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan				

	juga orang yang dicintai.				
13	Teman saya memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah				
14	Teman saya berusaha meraih prestasi terbaik				
15	Teman saya tidak membantah perintah guru				
16	Teman saya segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas				
17	Teman saya tidak suka pamer pada orang lain				
18	Teman saya sifat khauf hanya diperlihatkan dengan menangis dan mengusap air mata				
19	Teman saya tidak suka mengganggu orang lain				
20	Teman saya segera memohon maaf ketika membuat kekhilafan				
21	Teman saya meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah.				

22	Teman saya menjaga waktu shalat dan batasan-batasannya				
23	Teman saya merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada sebelum melaksanakan shalat				
24	Teman saya menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an shalat				
25	Teman saya memakai pakai seadanya saat mengerjakan shalat				
26	Teman saya memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna				
27	Teman saya berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW				
28	Teman saya mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi ketika berdzikir				

29	Teman saya memakai pakaian yang bersih dan halal ketika berdzikir				
30	Teman saya duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat ketika berdzikir				
31	Teman saya memilih tempat yang ramai untuk berdzikir kepada Allah SWT				
32	Teman saya malu karena ibadahnya kepada Allah SWT Masih kurang maksimal				
33	Teman saya mau berdialog dengan semua teman-temannya.				
34	Teman saya mengedepankan rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang				
35	Teman saya senang bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.				
36	Teman saya tidak menyombongkan				

	diri dalam segala hal				
37	Teman saya berusaha untuk tidak membedakan dalam memilih teman				
38	Teman saya berusaha untuk mandiri dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh siapapun				
39	Teman saya sudah memberikan maaf kepada orang yang mau minta maaf				
40	Teman saya senang berbagi sesuatu yang dimilikinya kepada teman				
41	Teman saya berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak				
42	Teman saya berusaha untuk memanfaatkan apapun yang untuk kebaikan diri, teman dan saudara				
43	Teman saya melaksanakan ibadah sholat dengan riya' dan sum'ah.				
44	Teman saya berusaha				

	melaksanakan puasa dengan ikhlas				
45	Teman saya membantu teman yang sedang kesusahan dengan tanpa pamrih				
46	Teman saya dalam berbicara kepada teman suka berbohong				
47	Teman saya ketika berjanji kepada orang lain selalu ditepati				
48	Teman saya diberi kepercayaan teman untuk menjaga barang berharga dikhianati				
49	Teman saya berusaha untuk membaca Al Quran dalam kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				
50	Teman saya dalam membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat-cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
51	Teman saya membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan				

	menangis dan terenyuh				
52	Teman saya membaguskan suara ketika membaca Al Quran				
53	Teman saya sebelum membaca Al Quran terlebih dahulu membaca ta'awudz				
54	Teman saya berdoa dengan bersungguh-sungguh dan ikhsan serta hatinya khudhur				
55	Teman saya dalam berdoa kepada Allah dengan menghadirkan hati yang paling dalam				
56	Teman saya melaksanakan doa itu dengan rasa takut dan penuh harap				
57	Teman saya melaksanakan doa itu dengan menggunakan suara yang lembut				
58	Teman saya mengawali berdoa dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
59	Teman saya melaksanakan doa dengan suara				

	orang yang mendesah, meratap dan mengiba.				
60	Teman saya saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK RANAH AFEKTIF
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Favoraibel (Pernyataan Positif)

Selalu = 4

Sering = 3

Jarang = 2

Tidak Pernah = 1

Pernyataan Negatif

Selalu = 1

Sering = 2

Jarang = 3

Tidak Pernah = 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah SWT				
2	Berusaha menjauhkan diri dari segala perbuatan syirik				
3	Berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan takwa kepada Allah SWT				
4	Rajin melaksanakan peribadatan kepada Allah SWT				
5	Berbuat baik kepada sesama umat manusia				
6	Tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
7	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat				

	yang selalu mengganggu				
8	Berusaha untuk tidak menyiksa makhluk Allah walau dengan hewan piaraan				
9	Tidak sombong jika mendapatkan sesuatu kenikmatan dari Allah SWT				
10	Tidak menggunakan nikmat dalam berbuat maksiat				
11	Senang menolong orang yang kesusahan.				
12	Bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.				
13	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah				
14	Berusaha meraih prestasi terbaik				
15	Tidak membantah perintah guru				
16	Segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas				
17	Tidak suka pamer pada orang lain				
18	Sifat khauf hanya				

	diperlihatkan dengan menangis dan mengusap air mata				
19	Tidak suka mengganggu orang lain				
20	Segera memohon maaf ketika membuat kekhilafan				
21	Meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah.				
22	Menjaga waktu shalat dan batasan-batasannya				
23	Merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada sebelum melaksanakan shalat				
24	Menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an shalat				
25	Memakai pakai seadanya saat mengerjakan shalat				
26	Memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna				

27	Berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW				
28	Mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi ketika berdzikir				
29	Memakai pakaian yang bersih dan halal ketika berdzikir				
30	Duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat ketika berdzikir				
31	Memilih tempat yang ramai untuk berdzikir kepada Allah SWT				
32	Malu karena ibadahnya kepada Allah SWT Masih kurang maksimal				
33	Mau berdialog dengan semua teman-temannya.				
34	Mengedepankan rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang				
35	Senang bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.				

36	Tidak menyombongkan diri dalam segala hal				
37	Berusaha untuk tidak membedakan dalam memilih teman				
38	Berusaha untuk mandiri dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh siapapun				
39	Mudah memberikan maaf kepada orang yang mau minta maaf				
40	Senang berbagi sesuatu yang dimilikinya kepada teman				
41	Berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak				
42	Berusaha untuk memanfaatkan apapun yang untuk kebaikan diri, teman dan saudara				
43	Melaksanakan ibadah sholat dengan riya' dan sum'ah.				
44	Berusaha melaksanakan puasa dengan ikhlas				

45	Menbantu teman yang sedang kesusahan dengan tanpa pamrih				
46	Dalam berbicara kepada teman suka berbohong				
47	Ketika berjanji kepada orang lain selalu ditepati				
48	Diberi kepercayaan teman untuk menjaga barang berharga dikhianati				
49	Berusaha untuk membaca Al Quran dalam kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				
50	Dalam membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat-cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
51	Membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh				
52	Membaguskan suara ketika membaca Al Quran				
53	Sebelum membaca Al Quran terlebih dahulu membaca ta'awudz				
54	Berdo'a dengan bersungguh -				

	sungguh dan ikhsan serta hatinya khudhur				
55	Dalam berdoa kepada Allah dengan menghadirkan hati yang paling dalam				
56	Melaksanakan doa itu dengan rasa takut dan penuh harap				
57	melaksanakan doa itu dengan menggunakan suara yang lembut				
58	Mengawali berdoa dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
59	Melaksanakan doa dengan suara orang yang mendesah, meratap dan mengiba.				
60	Saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.				

b. Kelas VIII

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata

pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.

2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini

penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas : VIII (Delapan)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk kehidupan umat manusia		
2	Saya meyakini bahwa kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.		
3	Saya meyakini bahwa kitab Taurat petunjuk bagi umat Nasrani		
4	Saya meyakini bahwa Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS		
5	Saya meyakini bahwa injil mengabarkan berita gembira datangnya nabi Muhammad Saw		
6	Saya meyakini bahwa al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat dan Injil)		
7	Saya meyakini bahwa al-Quran adalah perkataan nabi Muhammad		
8	Saya meyakini bahwa kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para rasul Allah		
9	Saya meyakini bahwa orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya		
10	Saya meyakini dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya kepada Allah SWT.		

11	Saya meyakini bahwa tawakal dapat membuat seseorang menjadi malas		
12	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada orang-orang yang berusaha		
13	Saya meyakini bahwa berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah		
14	Saya harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan usaha		
15	Saya meyakini bahwa ikhtiar adalah perilaku terpuji		
16	Saya meyakini belajar termasuk perbuatan ikhtiar		
17	Saya meyakini mencontek dalam ujian termasuk salah satu perbuatan tawakal		
18	Saya meyakini bahwa tawakal merupakan perbuatan tercela		
19	Saya harus bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah		
20	Saya meyakini bahwa sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa		
21	Saya meyakini bahwa seseorang bisa dikatakan sabar apabila dalam kehidupannya selalu memandang ke arah kemajuan serta memperkuat iman		
22	Saya meyakini bahwa sabar berhati lapang, kuat menderita berbagai cobaan hidup		
23	Saya meyakini bahwa sabar menghambat keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari		
24	Saya meyakini bahwa syukur adalah perilaku sia-sia		

25	Saya meyakini bahwa sabar adalah sifat seorang penakut		
26	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang bersyukur		
27	Saya meyakini bahwa tidak sombong terhadap sesama membuat hidup lebih mulia		
28	Saya meyakini rendah hati termasuk perbuatan syukur		
29	Saya meyakini jika orang yang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah maka Allah niscaya akan menambahkan nikmatnya		
30	Saya meyakini jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih menyiksanya		
31	Saya menyakini orang yang menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya merupakan akhlak yang tercela		
32	Saya menyakini orang yang qanaah atas keputusan Allah merupakan suatu akhlak terpuji		
33	Saya meyakini orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan Allah SWT		
34	Saya meyakini orang qanaah senantiasa berpikir positif menerima ujian, cobaan, kegagalan bahkan nikmat dari Allah SWT		
35	Saya meyakini orang qanaah, mereka bekerja keras dan tetap optimis		

36	Saya meyakini orang qanaah tidak berlebih-lebihan dalam artian membelanjakan harta sesuai kebutuhan		
37	Saya meyakini syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan kepada Allah dalam diri seseorang		
38	Syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah SWT		
39	Saya meyakini bahwa ananiyah dapat membahayakan dalam pergaulan di masyarakat		
40	Saya meyakini ananiyah akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain		
41	Saya meyakini bahwa ananiyah adalah perilaku terpuji		
42	Saya meyakini bahwa egois dapat menyinggung perasaan orang lain		
43	Saya meyakini orang yang memiliki sifat ananiyah mereka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi		
44	Saya meyakini putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan		
45	Saya meyakini bahwa putus asa adalah perilaku tercela		
46	Saya meyakini bahwa setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga		

47	Saya meyakini bahwa semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia		
48	Saya berusaha untuk berprasangka baik kepada Allah dalam setiap kegagalan		
49	Saya meyakini orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan dalam suatu usaha		
50	Saya meyakini orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal		
51	Saya meyakini orang yang putus asa tampak riang dan memiliki gairah untuk berusaha kembali		
52	Saya meyakini bahwa orang yang putus asa mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun hanya sebab yang kecil		
53	Saya meyakini bahwa marah adalah perilaku tercela		
54	Saya meyakini bahwa setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri		
55	Saya meyakini bahwa kemarahan adalah sifat setan		
56	Saya meyakini bahwa ghadab merupakan akhlak terpuji		
57	Saya meyakini bahwa ghadab dapat mengakibatkan tidak dapat berpikir tenang dalam menghadapi permasalahan		
58	Saya meyakini bahwa ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik		

	berdasarkan pertimbangan pikiran sehat		
59	Saya meyakini sikap ghadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit hati orang lain		
60	Saya meyakini ghadap dapat menimbulkan kerugian materi jika disertai dengan perbuatan anarkis		
61	Saya meyakini orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga dalam kehidupan dunia		
62	Saya meyakini orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan		
63	Saya meyakini bahwa rakus kepada harta adalah perilaku tercela		
64	Saya meyakini bahwa mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak		
65	Saya meyakini bahwa sifat tamak akan di benci Allah dan manusia		
66	Saya meyakini menolong orang lain akan menunjukkan bahwa kita termasuk orang kaya		
67	Saya meyakini dengan bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan		
68	Saya meyakini bahwa manusia harus berusaha dan berdoa		
69	Saya meyakini bahwa adab kepada orang tua yaitu memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua dan guru		
70	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela ketika mereka sedang berbicara		

71	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mendoakannya setiap selesai shalat wajib lima waktu		
72	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati perintah orang tua dan guru		
73	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru berusaha menjaga perasaan orang tua dan guru		
74	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang tua dan guru.		
75	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/ (kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)		
76	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua.		
77	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru bermuka cemberut pada orang tua dan guru		
78	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak marah pada orang tua maupun guru		
79	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata “uff” atau “saya bosan” atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru.		
80	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang penyabar dalam menyebarkan Agama Allah SWT		

81	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
82	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT		
83	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang Ikhlas dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
84	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
85	Saya meyakini akan keberadaan para rasul Allah		
86	Saya meyakini bahwa nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir		
87	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa		
88	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya		
89	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib, khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya		
90	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya		

91	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. Di utus untuk mengajarkan syariat kepada manusia		
92	Saya meyakini bahwa rasul adalah teladan yang baik bagi umat manusia		
93	Saya meyakini bahwa mukjizat itu ada pada diri rasul- rasul Allah		
94	Saya meyakini bahwa karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah		
95	Saya meyakini bahwa Allah Swt memberikan maunahnya kepada manusia biasa		
96	Saya meyakini bahwa Allah Swt Memberikan maunahnya kepada calon rasul		
97	Saya meyakini bahwa orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kacamata kebaikan		
98	Saya meyakini bila saya berbuat baik pasti akan disenangi orang lain		
99	Saya meyakini bila saya bertoleransi pasti hidup akan damai		
100	Saya meyakini bahwa sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan		
101	Saya menyakini bila saya berprasangka baik akan disenangi Allah		
102	Saya meyakini bahwa orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah		
103	Saya meyakini orang baik tidak disukai masyarakat		
104	Saya meyakini jika memiliki akhlak tawadhu akan dicintai Allah		
105	Saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang		

	bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya		
106	Saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya		
107	Saya meyakini bahwa hasad dapat merusak amal manusia.		
108	Saya meyakini bahwa orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang dan beruntung		
109	Saya meyakini bahwa dendam dapat mempererat persaudaraan		
110	Saya meyakini bahwa ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya		
111	Saya meyakini bahwa fitnah dapat merugikan orang lain		
112	Saya meyakini namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia		
113	Saya meyakini bahwa fitnah akan menyenangkan orang lain		
114	Saya meyakini bahwa dendam adalah perbuatan yang disukai setan		
115	Saya meyakini bahwa kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah		
116	Saya meyakini bahwa agama melarang untuk bersahabat dengan pelaku dosa besar dan orang yang suka berbuat dosa		
117	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki		

	kemurahan hatinya dalam mengorbankan harta benda dan kekayaannya		
118	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kerendahan hatinya ketika menjadi kholifah		
119	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		
120	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua orang		

**PENILAIAN DIRI RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.

4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk				
2	Kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.				
3	Kitab Taurat petunjuk bagi umat Nasrani				
4	Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS				
5	Kitab Injil mengabarkan berita gembira datangnya nabi				
6	Al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat dan Injil)				
7	Al-Quran adalah perkataan nabi Muhammad				
8	Kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para Rasul				
9	Orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu				
10	Dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya				
11	Tawakal dapat membuat seseorang menjadi malas				

12	Allah akan memberika kemudahan kepad orang-orang yan				
13	Berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah				
14	Berserah diri kepada Allah setelah				
15	Ikhtiar merupakan salah satu perilaku terpuji				
16	Belajar termasuk				
17	Mencontek dalam ujian termasuk salah satu				
18	Tawakal merupakan perbuatan tercela				
19	Bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan				
20	Sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa				
21	Seseorang bisa dikatakan sabar apabila dalam kehidupannya selalu memandang ke arah kemauan serta				
22	Sabar berhati lapang, kuat menderita berbagai				
23	Sabar menghambat keberhasilan dalam				
24	Syukur merupakan suatu perilaku sia-sia				
25	Sabar merupakan sifat				

26	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang				
27	Tidak sombong terhadap sesama				
28	Rendah hati termasuk				
29	Jika orang yang mensyukuri nikmat yang telah diberikan				
30	Jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih				
31	Orang yang menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal				
32	Orang yang qanaah atas keputusan Allah merupakan suatu				
33	Orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan				
34	Orang qanaah senantiasa berpikir positif menerima ujian, cobaan, kegagalan bahkan nikmat dari				
35	Orang qanaah, mereka bekerja keras dan tetap				

36	Orang qanaah tidak berlebih-lebihan dalam artian membelanjakan				
37	Syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan				
38	Syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah				
39	Ananiyah dapat membahayakan dalam pergaulan di masyarakat				
40	Ananiyah akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri				
41	Ananiyah merupakan suatu perilaku terpuji				
42	Egois dapat menyinggung perasaan orang lain				
43	Orang yang memiliki sifat ananiyah mereka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan				
44	Putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa				
45	Putus asa merupakan perilaku tercela				

46	Setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga				
47	Semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia				
48	Berusaha untuk berprasangka baik kepada Allah dalam				
49	Orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan				
50	Orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya				
51	Orang yang putus asa tampak riang dan memiliki gairah untuk				
52	Orang yang putus asa mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun hanya sebab yang kecil				
53	Ghadab merupakan salah satu perilaku tercela				
54	Setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri				
55	Kemarahan merupakan sifat setan				
56	Ghadab merupakan salah satu akhlak terpuji				
57	Ghadab dapat mengakibatkan tidak dapat berpikir tenang dalam menghadapi permasalahan				

58	Ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran				
59	Ghadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit				
60	Ghadab dapat menimbulkan kerugian materi jika disertai dengan perbuatan				
61	Orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga dalam				
62	Orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan				
63	Rakus kepada harta adalah perilaku tercela				
64	Mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak				
65	Sifat tamak akan di benci Allah dan manusia				
66	Menolong orang lain akan menunjukan bahwa kita termasuk				
67	Bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan				
68	Adab kepada orang tua yaitu memilih kata-kata yang paling sopan saat				

69	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela				
70	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu				
71	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati				
72	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru berusaha menjaga perasaan orang tua dan guru				
73	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang				
74	orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/ (kekurangan) orang tua				
75	orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua				
76	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru bermuka cemberut pada orang tua dan guru				
77	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak marah pada orang tua maupun guru				

78	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang				
79	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang penyabar dalam menveharkan Agama				
80	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT				
81	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT				
82	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang Ikhlas dalam menyebarkan Agama Allah SWT				
83	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam				
84	Adanya keberadaan para rasul Allah itu nyata				
85	Nabi Muhammad merupakan nabi dan rasul terakhir				

86	Rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa				
87	Rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya				
88	Rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib, khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya				
89	Rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya				
90	Rasul-rasul Allah Swt. diutus untuk mengajarkan syariat kepada manusia				
91	Rasul Allah adalah teladan yang baik bagi umat manusia				
92	Mukjizat itu ada pada diri rasul- rasul Allah				
93	Karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah				
94	Allah Swt memberikan ma'unahnya kepada manusia biasa				
95	Allah Swt Memberikan ma'unahnya kepada calon rasul				
96	Orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kacamata				

97	Perbuatan baik seseorang pasti akan disenangi orang lain				
98	Dengan bertoleransi pasti hidup akan damai				
99	Sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan				
100	Orang yang memiliki prasangka baik kepada orang lain akan				
101	Orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah				
102	Orang baik tidak disukai masyarakat				
103	Jika memiliki akhlak tawadhu maka akan dicintai Allah				
104	Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih				
105	Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya				
106	Hasad dapat merusak amal manusia				
107	Orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang				

108	Dendam dapat mempererat persaudaraan				
109	Ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya				
110	Fitnah dapat merugikan orang lain				
111	Namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia				
112	Fitnah akan menyenangkan orang				
113	Dendam adalah perbuatan yang disukai setan				
114	Kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah				
115	Agama melarang untuk bersahabat dengan pelaku dosa besar dan orang yang suka berbuat dosa				
116	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kemurahan hatinya dalam mengorbankan				
117	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kerendahan hatinya ketika menjadi kholifah				

118	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat biiaksana dalam				
119	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.

6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini bahwa kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk kehidupan umat manusia		
2	Teman saya meyakini bahwa kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.		
3	Teman saya meyakini bahwa kitab Taurat petunjuk bagi umat Nasrani		

4	Teman saya meyakini bahwa Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS		
5	Teman saya meyakini bahwa injil mengabarkan berita gembira datangnya nabi Muhammad Saw		
6	Teman saya meyakini bahwa al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat dan Injil)		
7	Teman saya meyakini bahwa al-Quran adalah perkataan nabi Muhammad		
8	Teman saya meyakini bahwa kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para rasul Allah		
9	Teman saya meyakini bahwa orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya		
10	Teman saya meyakini dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya kepada Allah SWT.		
11	Teman saya meyakini bahwa tawakal dapat membuat seseorang menjadi malas		
12	Teman saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada orang-orang yang berusaha		
13	Teman saya meyakini bahwa berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah		
14	Temans aya harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan usaha		
15	Teman saya meyakini bahwa ikhtiar adalah perilaku terpuji		
16	Teman saya meyakini belajar termasuk perbuatan ikhtiar		

17	Teman saya meyakini mencontek dalam ujian termasuk salah satu perbuatan tawakal		
18	Teman saya menyakini bahwa tawakal merupakan perbuatan tercela		
19	Teman saya harus bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah		
20	Teman saya meyakini bahwa sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa		
21	Teman saya meyakini bahwa seseorang bisa dikatakan sabar apabila dalam kehidupannya selalu memandang ke arah kemajuan serta memperkuat iman		
22	Teman saya meyakini bahwa sabar berhati lapang, kuat menderita berbagai cobaan hidup		
23	Teman saya meyakini bahwa sabar menghambat keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari		
24	Temans aya meyakini bahwa syukur adalah perilaku sia-sia		
25	Teman saya meyakini bahwa sabar adalah sifat seorang penakut		
26	Teman saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang bersyukur		
27	Teman saya meyakini bahwa tidak sombong terhadap sesama membuat hidup lebih mulia		
28	Teman saya meyakini rendah hati termasuk perbuatan syukur		
29	Teman saya meyakini jika orang yang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah maka Allah niscaya akan menambahkan nikmatnya		

30	Teman saya meyakini jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih menyiksanya		
31	Teman saya menyakini orang yang menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya merupakan akhlak yang tercela		
32	Teman saya menyakini orang yang qanaah atas keputusan Allah merupakan suatu akhlak terpuji		
33	Teman saya meyakini orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan Allah SWT		
34	Teman saya meyakini orang qanaah senantiasa berpikir positif menerima ujian, cobaan, kegagalan bahkan nikmat dari Allah SWT		
35	Teman saya meyakini orang qanaah, mereka bekerja keras dan tetap optimis		
36	Teman saya meyakini orang qanaah tidak berlebih-lebihan dalam artian membelanjakan harta sesuai kebutuhan		
37	Teman saya meyakini syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan kepada Allah dalam diri seseorang		
38	Teman saya meyakini syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah SWT		
39	Teman saya meyakini bahwa ananiyah dapat membahayakan dalam pergaulan di masyarakat		

40	Teman saya meyakini ananياهو akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain		
41	Teman saya meyakini bahwa ananياهو adalah perilaku terpuji		
42	Teman saya meyakini bahwa egois dapat menyinggung perasaan orang lain		
43	Teman saya meyakini orang yang memiliki sifat ananياهو mereka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi		
44	Teman saya meyakini putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan		
45	Teman saya meyakini bahwa putus asa adalah perilaku tercela		
46	Teman saya meyakini bahwa setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga		
47	Teman saya meyakini bahwa semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia		
48	Teman saya berusaha untuk berprasangka baik kepada Allah dalam setiap kegagalan		
49	Teman saya meyakini orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan dalam suatu usaha		
50	Teman saya meyakini orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal		

51	Teman saya meyakini orang yang putus asa tampak riang dan memiliki gairah untuk berusaha kembali		
52	Teman saya meyakini bahwa orang yang putus asa mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun hanya sebab yang kecil		
53	Teman saya meyakini bahwa marah adalah perilaku tercela		
54	Teman saya meyakini bahwa setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri		
55	Teman saya meyakini bahwa kemarahan adalah sifat setan		
56	Teman saya meyakini bahwa ghadab merupakan akhlak terpuji		
57	Teman saya meyakini bahwa ghadab dapat mengakibatkan tidak dapat berpikir tenang dalam menghadapi permasalahan		
58	Teman saya meyakini bahwa ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran sehat		
59	Teman saya meyakini sikap ghadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit hati orang lain		
60	Teman saya meyakini ghadap dapat menimbulkan kerugian materi jika disertai dengan perbuatan anarkis		
61	Teman saya meyakini orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga dalam kehidupan dunia		
62	Teman saya meyakini orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan		
63	Teman saya meyakini bahwa rakus kepada harta adalah perilaku tercela		

64	Teman saya meyakini bahwa mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak		
65	Teman saya meyakini bahwa sifat tamak akan di benci Allah dan manusia		
66	Teman saya meyakini menolong orang lain akan menunjukkan bahwa kita termasuk orang kaya		
67	Teman saya meyakini dengan bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan		
68	Teman saya meyakini bahwa manusia harus berusaha dan berdoa		
69	Teman saya meyakini bahwa adab kepada orang tua yaitu memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua dan guru		
70	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela ketika mereka sedang berbicara		
71	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mendoakannya setiap selesai shalat wajib lima waktu		
72	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati perintah orang tua dan guru		
73	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru berusaha menjaga perasaan orang tua dan guru		
74	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang tua dan guru.		

75	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/ kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)		
76	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua.		
77	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru bermuka cemberut pada orang tua dan guru		
78	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak marah pada orang tua maupun guru		
79	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata “uff” atau “saya bosan” atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru.		
80	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang penyabar dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
81	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
82	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT		
83	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang Ikhlas dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
84	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua		

	orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
85	Teman saya meyakini akan keberadaan para rasul Allah		
86	Teman saya meyakini bahwa nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir		
87	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa		
88	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya		
89	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib, khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya		
90	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya		
91	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. Di utus untuk mengajarkan syariat kepada manusia		
92	Teman saya meyakini bahwa rasul adalah teladan yang baik bagi umat manusia		
93	Teman saya meyakini bahwa mukjizat itu ada pada diri rasul- rasul Allah		
94	Teman saya meyakini bahwa karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah		
95	Teman saya meyakini bahwa Allah Swt memberikan maunahnya kepada manusia biasa		

96	Teman saya meyakini bahwa Allah Swt Memberikan maunahnya kepada calon rasul		
97	Teman saya meyakini bahwa orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kacamata kebaikan		
98	Teman saya meyakini bila saya berbuat baik pasti akan disenangi orang lain		
99	Teman saya meyakini bila saya bertoleransi pasti hidup akan damai		
100	Teman saya meyakini bahwa sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan		
101	Teman saya meyakini bila saya berprasangka baik akan disenangi Allah		
102	Teman saya meyakini bahwa orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah		
103	Teman saya meyakini orang baik tidak disukai masyarakat		
104	Teman saya meyakini jika memiliki akhlak tawadhu akan dicintai Allah		
105	Teman saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya		
106	Teman saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya		
107	Teman saya meyakini bahwa hasad dapat merusak amal manusia.		

108	Teman saya meyakini bahwa orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang dan beruntung		
109	Teman saya meyakini bahwa dendam dapat mempererat persaudaraan		
110	Teman saya meyakini bahwa ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya		
111	Teman saya meyakini bahwa fitnah dapat merugikan orang lain		
112	Teman saya meyakini namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia		
113	Teman saya meyakini bahwa fitnah akan menyenangkan orang lain		
114	Teman saya meyakini bahwa dendam adalah perbuatan yang disukai setan		
115	Teman saya meyakini bahwa kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah		
116	Teman saya meyakini bahwa agama melarang untuk bersahabat dengan pelaku dosa besar dan orang yang suka berbuat dosa		
117	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kemurahan hatinya dalam mengorbankan harta benda dan kekayaannya		
118	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		

119	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		
120	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua orang		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.

6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Selalu = 4

Sering = 3

Jarang = 2

Tidak Pernah = 1

Pernyataan Negatif

Selalu = 1

Sering = 2

Jarang = 3

Tidak Pernah = 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya berdoa kepada Allah sebelum melakukan kegiatan				

2	Teman saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan				
3	Teman saya berlapang dada dalam setiap hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan dengan baik				
4	Teman saya tidak puas dengan hasil pekerjaan yang tidak sesuai keinginan				
5	Teman saya berusaha menyelesaikan pekerjaan walau meninggalkan solat				
6	Teman saya bersyukur atas nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepadanya				
7	Teman saya bersabar sebagai rasa syukur kepada Allah				
8	Teman saya berpikir positif dalam menghadapi semua cobaan dan ujian Allah				
9	Teman saya tidak melaksanakan ibadah kepada				

	Allah dalam situasi sulit				
10	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
11	Teman saya menghafalkan do'a agar menjadi orang yang bersyukur. Q.S al-Ahqaf: 15				
12	Teman saya bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan Q.S al-Ahqaf: 15				
13	Teman saya menghafalkan Q.S Ibrahim ayat 7 dengan tekun				
14	Teman saya berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
15	Teman saya bersyukur bersumber dari Allah Swt dan Rasul-Nya				
16	Teman saya bersyukur atas nikmat sehat yang ada				

17	Teman saya bersyukur atas tambahnya rezeki				
18	Teman saya menerima nikmat dengan rela dan puas				
19	Teman saya tidak menggunakan nikmat untuk maksiat				
20	Teman saya bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan surat Al-Baqarah,2 : 11, dan surat al-Mu'minun, 23: 71				
21	Teman saya berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
22	Teman saya tidak memperdulikan teman yang dalam kesusahan				
23	Teman saya mencontek dalam melaksanakan tugas				
24	Teman saya berusaha untuk mendahulukan kepentingan orang lain				

25	Teman saya melaksanakan solat berjamaah				
26	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat dan warga sekitar				
27	Teman saya berusaha sekuat tenaga dalam melaksanakan semua kegiatan				
28	Teman saya berperangangka baik kepada Allah dan makhluknya				
29	Teman saya kembali berusaha setelah mendapatkan kegagalan				
30	Teman saya berdoa sebelum melaksanakan kegiatan dan sesudahnya				
31	Teman saya berusaha selalu sabar dalam semua kegiatan sehari-hari				
32	Teman saya berwudhu apabila sedang marah				
33	Teman saya memaafkan kesalahan orang lain ketika				

	melakukan kesalahan				
34	Teman saya berpuasa untuk menahan marah				
35	Teman saya bersyukur kepada Allah atas karunia-Nya				
36	Teman saya bersedekah kepada orang yang membutuhkan				
37	Teman saya tidak membeli barang-barang yang tidak diperlukan				
38	Teman saya rendah hati dalam bersikap kepada sesama manusia				
39	Teman saya tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzan kepada Allah				
40	Teman saya tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzan kepada sesama manusia				
41	Teman saya tidak sombong ketika mendapat ranking				

	kelas sebagai bentuk tawadhu'				
42	Teman saya tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
43	Teman saya bergerak untuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				
44	Teman saya memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua (dan guru)				
45	Teman saya tidak menyela orang tua/ guru ketika mereka sedang berbicara				
46	Teman saya mendoakan orang tua (dan guru) setiap selesai shalat wajib lima waktu				
47	Teman saya mentaati nasehat-nasehat dari orang tua dan guru				
48	Teman saya menjaga perasaan dari orang tua dan guru				
49	Teman saya berkeinginan				

	membuat ridha orang tua dan guru.				
50	Teman saya tidak membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)				
51	Teman saya tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua dan guru				
53	Teman saya tidak bermuka cemberut pada orang tua dan guru				
54	Teman saya tidak mudah marah pada orang tua dan guru				
55	Teman saya tidak mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru				
56	Teman saya tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzon kepada Allah				
57	Teman saya tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzon kepada sesama manusia				

58	Teman saya tidak sombong ketika mendapatkan rangking kelas sebagai wujud tawadhu'				
59	Teman saya tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
60	Teman saya tergerak unuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK RANAH AFEKTIF
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berdoa kepada Allah sebelum melakukan kegiatan				
2	Berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan				
3	Berlapang dada dalam setiap hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan dengan baik				
4	Tidak puas dengan hasil pekerjaan yang tidak sesuai keinginan				
5	Berusaha menyelesaikan pekerjaan walau meninggalkan solat				

6	Bersyukur dalam nikmat Allah				
7	Bersabar sebagai rasa syukur kepada Allah				
8	Berpikir positif dalam menghadapi semua cobaan dan ujian Allah				
9	Tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
10	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
11	Menghafalkan do'a agar menjadi orang yang bersyukur. Q.S al-Ahqaf: 15				
12	Bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan Q.S al-Ahqaf: 15				
13	Menghafalkan Q.S Ibrahim ayat 7				
14	Berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
15	Bersyukur bersumber dari Allah Swt dan Rasul-Nya				
16	Bersyukur adalah perintah Allah Swt				
17	Dengan bersyukur ia akan ditambah rezekinya				

18	Menerima nikmat dengan rela dan puas				
19	Tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
20	Bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan surat Al-Baqarah,2 : 11, dan surat al- Mu'minun, 23: 71				
21	Berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
22	Tidak memperdulikan teman yang dalam kesusahan				
23	Mencontek dalam melaksanakan tugas				
24	Berusaha untuk mendahulukan kepentingan orang lain				
25	Melaksanakan solat berjamaah				
26	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat dan warga sekitar				
27	Berusaha sekuat tenaga dalam melaksanakan semua kegiatan				

28	Berperangangka baik kepada Allah dan mahkluknya				
29	Kembali berusaha setelah mendapatkan kegagalan				
30	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan dan sesudahnya				
31	Berusaha selalu sabar dalam semua kegiatan sehari-hari				
32	Berwudhu apabila sedang marah				
33	Memaafkan kesalahan orang lain ketika melakukan kesalahan				
34	Berpuasa untuk menahan marah				
35	Bersyukur kepada Allah atas karunia-Nya				
36	Bersedekah kepada orang yang membutuhkan				
37	Tidak membeli barang-barang yang tidak diperlukan				
38	Rendah hati dalam bersikap kepada sesama manusia				
39	Tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan				

	sebagai bentuk husnudzan kepada Allah				
40	Tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzan kepada sesama manusia				
41	Tidak sombong ketika mendapat ranking kelas sebagai bentuk tawadhu'				
42	Tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
43	Tergerak untuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				
44	Memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua (dan guru)				
45	Tidak menyela orang tua/ guru ketika mereka sedang berbicara				
46	Mendoakan orang tua (dan guru) setiap selesai shalat wajib lima waktu				
47	Mentaati nasehat- nasehat dari orang tua dan guru				

48	Menjaga perasaan dari orang tua dan guru				
49	Berkeinginan membuat ridha orang tua dan guru.				
50	Tidak membicarakan aib/ kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)				
51	Tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua dan guru				
53	Tidak bermuka cemberut pada orang tua dan guru				
54	Tidak mudah marah pada orang tua dan guru				
55	Tidak mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru				
56	Tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzon kepada Allah				
57	Tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzon kepada sesama manusia				

58	Tidak sombong ketika mendapatkan rangking kelas sebagai wujud tawadhu'				
59	Tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
60	Tergerak unuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				

c. Kelas IX

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dipersilakan meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi		
2	Saya meyakini bahwa malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak		

	akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita		
3	Saya meyakini bahwa di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa		
4	Saya meyakini bahwa setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur		
5	Saya meyakini bahwa di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa		
6	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia akan diperhitungkan dan dibalas		
7	Saya meyakini bahwa setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat		
8	Saya meyakini bahwa orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka		
9	Saya meyakini dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laut manusia pasti akan mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.		
10	Saya meyakini kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.		
11	Saya meyakini bahwa ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.		
12	Saya meyakini bahwa sebagai seorang yang beriman, yakin dan percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.		

13	Saya meyakini peristiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.		
14	Saya meyakini terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.		
15	Saya meyakini bahwa keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.		
16	Saya meyakini bahwa turunnnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.		
17	Saya meyakini bahwa setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.		
18	Saya meyakini manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban		
19	Saya meyakini bila saya rajin belajar saya akan pandai		
20	Saya meyakini bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
21	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
22	Saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah		
23	Saya meyakini bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan		

24	Saya meyakini orang yang kreatif akan sukses		
25	Saya meyakini bahwa orang kreatif itu berasal dari keturunan		
26	Saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
27	Saya meyakini orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
28	Saya meyakini orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
29	Saya meyakini perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas		
30	Saya meyakini bahwa hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan		
31	Saya meyakini bahwa dengan membantu tetangga akan sia-sia belaka		
32	Saya meyakini bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan		
33	Saya meyakini bahwa Islam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga		
34	Saya meyakini bahwa Islam melarang meyakiti hati tetangga		
35	Saya meyakini bila bertemu dengan tetangga dengan muka berseri-seri maka tetangga akan menanggapi dengan tanggapan yang menyenangkan		
36	Saya meyakini suka menolong saat tetangga dalam kesulitan		

	merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW		
37	Saya meyakini bahwa seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga		
38	Saya meyakini bahwa hidup bertetangga pasti ada kesalahan dan kekhilafan		
39	Saya meyakini bahwa kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam		
40	Saya meyakini bila menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka akan mudah diterima nasehat tersebut		
41	Saya meyakini bahwa saling berkunjung untuk silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam		
42	Saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
43	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab dalam memimpin umat Islam bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum		
44	Saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir		
45	Saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
46	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin		

	yang tegas dalam menentukan perkara yang hak dan yang bathil		
47	Saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang sayang terhadap semua rakyatnya yang beragama Islam saja		
48	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup		
49	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang jujur dan amanah		
50	Saya meyakini bahwa qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam		
51	Saya meyakini bahwa beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49		
52	Saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan takdir, tapi kesalahan manusia		
53	Saya meyakini bahwa kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri		
54	Saya meyakini semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		
55	Saya meyakini bahwa seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
56	Saya meyakini bahwa kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah		
57	Saya meyakini bahwa seseorang yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar		

58	Saya meyakini bahwa manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya		
59	Saya meyakini bahwa ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT		
60	Saya meyakini bahwa berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT		
61	Saya meyakini bahwa apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT		
62	Saya meyakini bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik		
63	Saya meyakini seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tentram karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT		
63	Saya meyakini bahwa orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka		
64	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
65	Saya meyakini bahwa seorang muslim harus mengenal dan memahami temannya agar dapat menilai kualitas baik dan buruknya teman tersebut		

66	Saya meyakini bahwa saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama		
67	Saya meyakini modal utama utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama manusia adalah jujur dan adil		
68	Saya meyakini pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman		
69	Saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
70	Saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri sendiri		
71	Saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
72	Saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
73	Saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
74	Saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		
75	Saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
76	Saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
77	Saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		
78	Saya meyakini bahwa merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam		
79	Saya meyakini bahwa kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia		

80	Saya meyakini bahwa bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia		
81	Saya meyakini perbuatan menjaga kebersihan lingkungan merupakan perintah agama yang tertuang dalam surat Al Baqarah ayat 222		
82	Saya meyakini bahwa mengeksplorasi terhadap lingkungan merupakan ajaran agama Islam		
83	Saya meyakini bahwa seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan		
84	Saya meyakini bahwa orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.		
85	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan		
86	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).		
87	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi		
88	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat menghargai terhadap orang lain		
89	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang berperilaku sopan santun kepada semua orang		

90	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.		
91	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya.		
92	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang dapat adil dalam menetapkan hukum meskipun kepada seseorang lain agama		

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa

memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.

6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laut manusia pasti akan				

	mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.				
2	Kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.				
3	Ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.				
4	Sebagai seorang yang beriman, percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.				
5	Persitiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.				
6	Terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.				
7	Keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu				

	yang dihambur-hamburkan.				
8	Turunnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.				
9	Setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.				
10	Manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban				
11	Hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi				
12	Malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita				
13	Di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa				

14	Setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur				
15	Di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa				
16	Pada hari kiamat semua perbuatan dan pekerjaan manusia akan diperhitungkan dan dibalas				
17	Setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat				
18	Orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka				
19	Rajin belajar dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh sebagai implementasi berilmu				
20	Mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tidak mudah mengeluh sebagai implementasi dari bekerja keras				
21	Menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan				

	peserta didik di madrasah sebagai implementasi produktif				
22	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal sebagai implementasi kreatif				
23	Bila saya rajin belajar maka saya akan pandai				
24	Bila saya pandai, masa depan saya akan cerah				
25	Bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja				
26	Orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah				
27	Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan				
28	Orang yang kreatif akan sukses				
29	Orang kreatif itu berasal dari keturunan				
30	Kunci sukses dalam belajar adalah disiplin				

31	Orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain				
32	Orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan				
33	Perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas				
34	Hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan				
35	Suka membantu tetangga akan sia-sia belaka				
36	Bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan				
37	SIslam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga				
38	Islam melarang meyakiti hati tetangga				
39	Bila bertemu dengan tetangga dengan muka				

	berseri-seri maka tetangga akan menanggapi dengan tanggapan yang menyenangkan				
40	Suka menolong saat tetangga dalam kesulitan merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW				
41	Seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga				
42	Hidup bertetangga pasti ada kesalahan dan kekhilafan				
43	Kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam				
44	Menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka akan mudah diterima nasehat tersebut				
45	Saling berkunjung untuk silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam				

46	Suka menolong teman saat dibutuhkan				
47	Suka menasehati yang baik terhadap teman				
48	Suka memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
49	Suka menutup aib teman				
50	Suka menampakkan wajah yang bersahabat di depan orang lain				
51	Khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
52	Kholifah Umar Bin Khattab dalam memimpin umat Islam bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum				
53	Kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir				
54	Khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela				

	berkorban dalam membela kebenaran				
55	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang tegas dalam menentukan perkara yang hak dan yang bathil				
56	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang sayang terhadap semua rakyatnya yang beragama Islam saja				
57	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup				
58	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang jujur dan amanah				
59	Qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam				
60	Beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49				
61	Bencana yang terjadi di sekitar kita adalah				

	bukan takdir, tapi kesalahan manusia				
62	Kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri				
63	Semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah				
64	Seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik				
65	Kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah				
66	Seseorang yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar				
67	Manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya				
68	Ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT				

69	Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT				
70	Apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT				
71	Bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				
72	Seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tentram karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT				
73	Orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka				
74	Ta'aruf dapat menyambung silaturahmi				

75	Seorang muslim harus mengenal dan memahami temannya agar dapat menilai kualitas baik dan buruknya teman tersebut				
76	Saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama				
77	Modal utama utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama manusia adalah jujur dan adil				
78	Pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman				
79	Tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan				
80	Ta'awun dapat merugikan diri sendiri				
81	Berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik				
82	Bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya				

83	Judi dapat merusak ekonomi atau keuangan				
84	Manusia akan bahagia jika menggunakan narkoba				
85	Bila menggunakan narkoba akan merusak otak manusia				
86	Zina akan merusak keturunan				
87	Zina merusak nama baik keluarga				
88	Merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam				
89	Kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia				
90	Bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia				
91	Perbuatan menjaga kebersihan lingkungan merupakan perintah agama yang tertuang dalam surat Al Baqarah ayat 222				
92	Mengeksplorasi terhadap lingkungan				

	merupakan ajaran agama Islam				
93	Seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan				
94	Orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.				
95	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan				
96	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).				
97	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi				
98	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat menghargai terhadap orang lain				

99	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang berperilaku sopan santun kepada semua orang				
100	Sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.				
101	Sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya.				
102	Sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang dapat adil dalam menetapkan hukum meskipun kepada seseorang lain agama				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK RANAH AFEKTIF
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.

2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berusaha untuk memperbanyak amal ibadah semisal sholat setiap hari				
2	Berusaha untuk memperbanyak amal kebaikan semisal suka menolong teman				

	yang sedang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari				
3	Gemar membelanjakan hartanya di jalan Allah semisal suka berinfaq				
4	Memberantas sifat kikir, rakus dan tamak				
5	Menghindari perbuatan tercela seperti mencontek				
6	Mengambil sesuatu yang bukan menjadi haknya				
7	Pemberani dan teguh pada pendirian untuk melaksanakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam				
8	Tidak tenggelam dalam kehidupan yang bermegah-megahan atau bermewah-mewahan				
9	Tidak dengki dan iri hati terhadap kenikmatan yang diterima teman atau orang lain				
10	Tentram batinnya ketika mendapatkan perlakuan yang				

	tidak adil dan sewenang-wenang.				
11	Memiliki semangat untuk terus menggali ilmu				
12	Rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk memperoleh tambahan ilmu				
13	Berat dalam mengeluarkan biaya demi tercapainya suatu ilmu				
14	Memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu				
15	Berakhlak mulia dalam kehidupan keseharian				
16	Rajin belajar setiap waktu dengan sungguh-sungguh				
17	Tekun mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian di kelas				
18	Belajar dengan keras di rumah maupun sekolah				
19	Belajar dengan sungguh-sungguh				
20	Menerima nikmat dengan rela dan puas				

21	Tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
22	Menyadari sepenuhnya bahwa memberi lebih mulia daripada meminta				
23	Menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri lebih mulia daripada menerima pemberian dari orang lain				
24	Memiliki semboyan tidak suka mempersulit orang lain dengan mengharapkan bantuan orang				
25	Memiliki jiwa yang dinamis dan profesional				
26	Ingin segalanya yang paling lengkap dan sempurna				
27	Memiliki banyak ide dan kemauan				
28	Suka memilih hal-hal yang bersifat tidak menantang				
29	Selalu mencoba dengan sesuatu yang baru				

30	Menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah				
31	Memiliki disiplin rendah				
32	Selalu memiliki rasa ingin tahu				
33	Berani mengambil resiko				
34	Memiliki semangat yang tinggi untuk sukses				
35	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
36	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
37	Senang memulai memberi salam kepada tetangga terlebih dahulu				
38	Senang memulai menyapa teman terlebih dahulu				
39	Senang menolong teman saat dibutuhkan				
40	Senang menasehati yang baik terhadap teman				
41	Senang memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
42	Senang menutup aib teman				

43	Berbuat kebajikan kepada siapapun tanpa harus menunggu orang lain berbuat kebajikan pada kita				
44	Mengembalikan hak adami kepada para tetangga				
45	Mengunjungi tetangga jika ada yang sakit				
46	Hendaknya kita memberi ucapan selamat jika tetangga bergembira				
47	Hendaknya kita memberi ucapan takziah jika tetangga kesusahan				
48	Berhadapan dengan tetangga selalu dengan penuh senyuman dan hormat				
49	Tidak menyakiti tetangga bahkan memuliakannya				
50	Wajahnya berseri-seri/ceria saat bertemu tetangga				
51	Menolong tetangga saat dalam kesulitan				
52	Menasehati tetangga dengan tegas dan keras				
53	Memberikan penghormatan yang				

	istimewa kepada tetangga				
54	Menasehati dengan lemah lembut				
55	Suka menampakkan raut wajah yang bersahabat di depan orang lain				
56	Berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
57	Bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum				
58	Berjiwa besar dan dapat menghormati orang lain				
59	Tegas dalam menentukan perkara yang hak dan batil				
60	Rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup				
61	Bersikap jujur dan amanah				
62	Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan				
63	Senantiasa tawwakal kepada Allah Subhanahu Wata'ala				

64	Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan Allah SWT				
65	Tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah				
66	Berjiwa qanaah (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas				
67	Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah SWT				
68	Senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT ketika menghadapi kesulitan hidup				
69	Memiliki keberanian dalam berjuang menegakkan Islam karena yakin hidup dan mati ada pada kuasa Allah SWT				
70	Memiliki jiwa yang tenang , tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				

71	Tentram hidupnya karena merasa bahwa Allah SWT				
72	Mampu mengendalikan diri di saat duka maupun suka				
73	Menjaga kebersihan lingkungan yang ada di sekitar				
74	Tidak merusak lingkungan				
75	Tidak mencemari lingkungan sekitar				
76	Tidak eksploitatif terhadap lingkungan atau hewan				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.

4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

1	Teman saya meyakini bahwa hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi		
2	Teman saya meyakini bahwa malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita		
3	Teman saya meyakini bahwa di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa		
4	Teman saya meyakini bahwa setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur		
5	Teman saya meyakini bahwa di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa		
6	Teman saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia akan diperhitungkan dan dibalas		
7	Teman saya meyakini bahwa setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat		
8	Teman saya meyakini bahwa orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka		
9	Teman saya meyakini dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laut manusia pasti akan mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.		
10	Teman saya meyakini kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.		

11	Teman saya meyakini bahwa ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.		
12	Teman saya meyakini bahwa sebagai seorang yang beriman, yakin dan percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.		
13	Teman saya meyakini peristiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.		
14	Teman saya meyakini terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.		
15	Teman saya meyakini bahwa keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.		
16	Teman saya meyakini bahwa turunnnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.		
17	Teman saya meyakini bahwa setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.		
18	Teman saya meyakini manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban		
19	Teman saya meyakini bila saya rajin belajar saya akan pandai		

20	Teman saya meyakini bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
21	Teman saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
22	Teman saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah		
23	Teman saya meyakini bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan		
24	Teman saya meyakini orang yang kreatif akan sukses		
25	Teman saya meyakini bahwa orang kreatif itu berasal dari keturunan		
26	Teman saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
27	Teman saya meyakini orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
28	Teman saya meyakini orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
29	Teman saya meyakini perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas		
30	Teman saya meyakini bahwa hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan		
31	Teman saya meyakini bahwa dengan membantu tetangga akan sia-sia belaka		

32	Teman saya meyakini bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan		
33	Teman saya meyakini bahwa Islam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga		
34	Teman saya meyakini bahwa Islam melarang meyakiti hati tetangga		
35	Teman saya meyakini bila bertemu dengan tetangga dengan muka berseri-seri maka tetangga akan menanggapi dengan tanggapan yang menyenangkan		
36	Teman saya meyakini suka menolong saat tetangga dalam kesulitan merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW		
37	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga		
38	Teman saya meyakini bahwa hidup bertetangga pasti ada kesalahan dan kekhilafan		
39	Teman saya meyakini bahwa kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam		
40	Teman saya meyakini bila menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka akan mudah diterima nasehat tersebut		
41	Teman saya meyakini bahwa saling berkunjung untuk		

	silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam		
42	Teman saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
43	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab dalam memimpin umat Islam bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum		
44	Teman saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir		
45	Teman saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
46	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang tegas dalam menentukan perkara yang hak dan yang bathil		
47	Teman saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang sayang terhadap semua rakyatnya yang beragama Islam saja		
48	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup		
49	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab		

	merupakan pemimpin yang jujur dan amanah		
50	Teman saya meyakini bahwa qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam		
51	Teman saya meyakini bahwa beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49		
52	Teman saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan takdir, tapi kesalahan manusia		
53	Teman saya meyakini bahwa kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri		
54	Teman saya meyakini semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		
55	Teman saya meyakini bahwa seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
56	Teman saya meyakini bahwa kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah		
57	Teman saya meyakini bahwa seseorang yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar		
58	Teman saya meyakini bahwa manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya		
59	Teman saya meyakini bahwa ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala		

	sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT		
60	Teman saya meyakini bahwa berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT		
61	Teman saya meyakini bahwa apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT		
62	Teman saya meyakini bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik		
63	Teman saya meyakini seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tentram karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT		
63	Teman saya meyakini bahwa orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka		
64	Teman saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
65	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim harus mengenal dan memahami temannya agar dapat menilai kualitas baik dan buruknya teman tersebut		
66	Teman saya meyakini bahwa saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama		

67	Teman saya meyakini modal utama utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama manusia adalah jujur dan adil		
68	Teman saya meyakini pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman		
69	Teman saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
70	Teman saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri sendiri		
71	Teman saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
72	Teman saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
73	Teman saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
74	Teman saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		
75	Teman saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
76	Teman saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
77	Teman saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		
78	Teman saya meyakini bahwa merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam		

79	Teman saya meyakini bahwa kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia		
80	Teman saya meyakini bahwa bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia		
81	Teman saya meyakini perbuatan menjaga kebersihan lingkungan merupakan perintah agama yang tertuang dalam surat Al Baqarah ayat 222		
82	Teman saya meyakini bahwa mengeksplorasi terhadap lingkungan merupakan ajaran agama Islam		
83	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan		
84	Teman saya meyakini bahwa orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.		
85	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan		
86	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).		
87	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi		

88	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat menghargai terhadap orang lain		
89	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang berperilaku sopan santun kepada semua orang		
90	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.		
91	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya.		
92	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang dapat adil dalam menetapkan hukum meskipun kepada seseorang lain agama		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan

indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memberikan memilih jawaban jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban dapat sebelum waktunya habis dipersilakan meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan

peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya berusaha untuk memperbanyak amal ibadah semisal sholat setiap hari				
2	Teman saya berusaha untuk memperbanyak amal kebaikan semisal suka menolong teman yang sedang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari				
3	Teman saya gemar membelanjakan hartanya di jalan Allah semisal suka berinfaq				
4	Teman saya memberantas sifat kikir, rakus dan tamak				
5	Teman saya menghindari perbuatan tercela seperti mencontek				
6	Teman saya mengambil sesuatu				

	yang bukan menjadi haknya				
7	Teman saya pemberani dan teguh pada pendirian untuk melaksanakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam				
8	Teman saya tidak tenggelam dalam kehidupan yang bermegah-megahan atau bermewah-mewahan				
9	Teman saya tidak dengki dan iri hati terhadap kenikmatan yang diterima teman atau orang lain				
10	Teman saya tentram batinnya ketika mendapatkan perlakuan yang tidak adil dan sewenang-wenang.				
11	Teman saya memiliki semangat untuk terus menggali ilmu				
12	Teman saya rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk				

	memperoleh tambahan ilmu				
13	Teman saya berat dalam mengeluarkan biaya demi tercapainya suatu ilmu				
14	Teman saya memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu				
15	Teman saya berakhlak mulia dalam kehidupan keseharian				
16	Teman saya rajin belajar setiap waktu dengan sungguh-sungguh				
17	Teman saya tekun mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian di kelas				
18	Teman saya belajar dengan keras di rumah maupun sekolah				
19	Teman saya belajar dengan sungguh-sungguh				
20	Teman saya menerima nikmat dengan rela dan puas				

21	Teman saya tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
22	Teman saya menyadari sepenuhnya bahwa memberi lebih mulia daripada meminta				
23	Teman saya menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri lebih mulia daripada menerima pemberian dari orang lain				
24	Teman saya memiliki semboyan tidak suka mempersulit orang lain dengan mengharapkan bantuan orang				
25	Teman saya memiliki jiwa yang dinamis dan profesional				
26	Teman saya ingin segalanya yang paling lengkap dan sempurna				
27	Teman saya memiliki banyak ide dan kemauan				
28	Teman saya suka memilih hal-hal				

	yang bersifat tidak menantang				
29	Teman saya selalu mencoba dengan sesuatu yang baru				
30	Teman saya menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah				
31	Teman saya memiliki disiplin rendah				
32	Teman saya selalu memiliki rasa ingin tahu				
33	Teman saya berani mengambil resiko				
34	Teman saya memiliki semangat yang tinggi untuk sukses				
35	Teman saya menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
36	Teman saya menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
37	Teman saya senang memulai memberi salam kepada tetangga terlebih dahulu				
38	Teman saaya senang memulai				

	menyapa teman terlebih dahulu				
39	Teman saya senang menolong teman saat dibutuhkan				
40	Teman saya tenang menasehati yang baik terhadap teman				
41	Teman saya senang memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
42	Teman saya senang menutup aib teman				
43	Teman saya berbuat kebajikan kepada siapapun tanpa harus menunggu orang lain berbuat kebajikan pada kita				
44	Teman saya mengembalikan hak adami kepada para tetangga				
45	Teman saya mengunjungi tetangga jika ada yang sakit				
46	Teman saya memberi ucapan selamat jika tetangga bergembira				
47	Teman saya hendaknya kita memberi ucapan takziah jika				

	tetangga kesusahan				
48	Teman saya berhadapan dengan tetangga selalu dengan penuh senyuman dan hormat				
49	Teman saya menyakiti tetangga bahkan memuliakannya				
50	Teman saya wajahnya berseri- seri/ceria saat bertemu tetangga				
51	Teman saya menolong tetangga saat dalam kesulitan				
52	Teman saya menasehati tetangga dengan tegas dan keras				
53	Teman saya memberikan penghormatan yang istimewa kepada tetangga				
54	Teman saya menasehati dengan lemah lembut				
55	Teman saya suka menampakkan raut wajah yang bersahabat di depan orang lain				

56	Teman saya berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
57	Teman saya bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum				
58	Teman saya berjiwa besar dan dapat menghormati orang lain				
59	Teman saya tegas dalam menentukan perkara yang hak dan batil				
60	Teaman saya rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup				
61	Teman saya bersikap jujur dan amanah				
62	Teman saya senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan				
63	Teman saya senantiasa tawwakal kepada Allah Subhanahu Wata'ala				
64	Teman saya ridha dan ikhlas terhadap				

	segala keputusan Allah SWT				
65	Teman saya tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah				
66	Teman saya berjiwa qanaah (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas				
67	Teman saya berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah SWT				
68	Teman saya senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT ketika menghadapi kesulitan hidup				
69	Teman saya memiliki keberanian dalam berjuang menegakkan Islam karena yakin hidup dan mati ada pada kuasa Allah SWT				
70	Teman saya memiliki jiwa yang tenang ,				

	tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				
71	Teman saya tentram hidupnya karena merasa bahwa Allah SWT				
72	Teman saya mampu mengendalikan diri di saat duka maupun suka				
73	Teman saya menjaga kebersihan lingkungan yang ada di sekitar				
74	Teman saya tidak merusak lingkungan				
75	Teman saya tidak mencemari lingkungan sekitar				
76	Teman saya tidak eksploitatif terhadap lingkungan atau hewan				

B. Uji Coba dan Hasil Pengujian Tahap I

Uji coba dilaksanakan di 3 madrasah tsanawiyah, yakni MTs Negeri 1 Purwokerto, MTs Muhammadiyah Purwokerto, dan MTs Ma'arif NU 01 Purwokerto. Pemilihan tiga madrasah ini dengan mempertimbangkan proporsi

Madrasah Tsanawiyah yang berstatus negeri yakni satu buah dan Madrasah Tsanawiyah berstatus swasta 2 buah.

Instrumen yang diuji cobakan terdiri dari penilaian diri (*self assesement*) ranah spiritual, penilaian diri (*self assesement*) ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru ranah spiritual dan sikap sosial (ranah afektif). Sebelum uji coba, penulis berkoordinasi dan melakukan simulasi dengan seluruh guru mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah di 3 Madrasah Tsanawiyah tersebut mengenai teknik penggunaan instrumen. Teknik penggunaan instrumen untuk siswa kelas VII, VIII dan kelas IX yaitu penilaian diri (*self assesement*) ranah spiritual, penilaian diri (*self assesement*) ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian antar teman ranah sikap sosial masing-masing 10 siswa setiap tingkatan kelas, sehingga setiap sekolah ada 30 siswa dikalikan 3 MTs sehingga ada 90 siswa, kemudian guru memberikan penjelasan dan memandu orang tua siswa dalam mengisi/memilih jawaban instrumen sesuai kondisi nyata siswa secara spontan, dan untuk instrumen penilaian observasi diberikan kepada guru akidah akhlak pada MTs N 1 Banyumas berjumlah 3 orang, 2 orang guru akidah akhlak pada MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat dan 1 orang guru pada MTs Muhammadiyah Purwokerto,

Tabel 16
Subjek Uji Coba Instrumen untuk siswa

Kelas	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Jumlah	30	30	30

Tabel 17
Subjek Uji Coba Instrumen Penilaian Observasi Guru

Kelas	MTs N 1 Banyumas	MTs Ma'arif NU Purwokerto	MTs Muhammadiyah Purwokerto
Jumlah	3	2	1

Dalam pelaksanaannya, guru kelas memberikan nomor urut di halaman belakang instrumen sesuai nomor urut siswa (siswa tidak diminta menulis namanya di lembar instrumen), membagi instrumen, memberikan petunjuk, siswa menjawab atau memilih jawaban yang tersedia secara spontan, kemudian guru mengumpulkan kembali instrumen setelah diisi oleh siswa.

1. Hasil uji coba kelas VII: Penilaian diri ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	30

Dengan reliabilitas 0,803, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 93 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	93

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5692	63.968	.679	.896
52	50.0154	66.828	.462	.903
53	49.2615	70.602	.324	.906
54	49.5846	63.622	.730	.894
55	49.6000	65.244	.584	.899
56	49.5077	63.441	.750	.894
57	49.7385	61.509	.710	.894
58	49.4615	62.971	.664	.896

59	49.5231	62.347	.802	.892
60	50.0154	66.828	.462	.903
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	50.0154	66.828	.462	.903
64	49.2615	70.602	.324	.906
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.7385	61.509	.710	.894
70	49.4615	62.971	.664	.896
71	49.5231	62.347	.802	.892
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.7385	61.509	.710	.894
74	49.5692	63.968	.679	.896
75	50.0154	66.828	.462	.903
76	49.2615	70.602	.324	.906
77	49.5846	63.622	.730	.894
78	49.6000	65.244	.584	.899
79	49.6615	60.790	.812	.890
80	49.5077	63.441	.750	.894
81	49.8769	61.266	.644	.898
82	49.7385	61.509	.710	.894
83	49.4615	62.971	.664	.896
84	49.5231	62.347	.802	.892
85	49.5846	63.622	.730	.894
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.8769	61.266	.644	.898
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906

90	49.7385	61.509	.710	.894
91	49.4615	62.971	.664	.896
92	49.5231	62.347	.802	.892
93	49.5846	63.622	.730	.894

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,795, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VII telah memiliki reliabilitas sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

2. Hasil uji coba Kelas VII: Penilaian antar teman ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	30

Dengan reliabilitas 0,797, maka instrumen penilaian antar teman ranah spiritual kelas VII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 93 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	93

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5077	63.441	.750	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.5692	63.968	.679	.896
55	50.0154	66.828	.462	.903
56	49.6000	65.244	.584	.899
57	49.6615	60.790	.812	.890
58	49.5077	63.441	.750	.894

59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	50.0154	66.828	.462	.903
64	49.2615	70.602	.324	.906
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.7385	61.509	.710	.894
70	49.4615	62.971	.664	.896
71	49.5231	62.347	.802	.892
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.7385	61.509	.710	.894
74	49.5692	63.968	.679	.896
75	50.0154	66.828	.462	.903
76	49.2615	70.602	.324	.906
77	49.5846	63.622	.730	.894
78	49.6000	65.244	.584	.899
79	49.6615	60.790	.812	.890
80	49.5077	63.441	.750	.894
81	49.8769	61.266	.644	.898
82	49.7385	61.509	.710	.894
83	49.4615	62.971	.664	.896
84	49.5231	62.347	.802	.892
85	49.5846	63.622	.730	.894
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.8769	61.266	.644	.898
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906

90	49.7385	61.509	.710	.894
91	49.4615	62.971	.664	.896
92	49.5231	62.347	.802	.892
93	49.5846	63.622	.730	.894

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	93

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,821, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VII telah memiliki reliabilitas yang sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

3. Hasil uji coba Kelas VII: Penilaian diri ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Dengan reliabilitas 0,913, maka instrumen kelas VII Penilaian diri ranah sikap sosial telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 92 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	92

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.6000	65.244	.584	.899
57	49.6615	60.790	.812	.890
58	49.5077	63.441	.750	.894

59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,825, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VII telah memiliki reliabilitas yang sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

4. Hasil uji coba Kelas VII: instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	30

Dengan reliabilitas 0,883, maka instrumen instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial kelas VII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 60 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	60

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892

5. Hasil uji coba Kelas VII: instrumen penilaian observasi guru mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	6

Dengan reliabilitas 0,912, maka instrumen instrumen penilaian observasi ranah afektif (ranah afektif dan sikap sosial) kelas VII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 60 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	60

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	6

Dengan reliabilitas 0,893, maka instrumen termasuk kategori tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total diperoleh 60 butir yang telah memenuhi kriteria minimal 0,3. Setelah melakukan pengulangan analisis dengan menyisihkan butir-butir yang tidak reliabel, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	60

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892

6. Hasil uji coba kelas VIII: Penilaian diri ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	30

Dengan reliabilitas 0,871, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 120 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	120

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5692	63.968	.679	.896
52	50.0154	66.828	.462	.903
53	49.2615	70.602	.324	.906
54	49.5846	63.622	.730	.894
55	49.6000	65.244	.584	.899
56	49.5077	63.441	.750	.894
57	49.7385	61.509	.710	.894
58	49.4615	62.971	.664	.896

59	49.5231	62.347	.802	.892
60	50.0154	66.828	.462	.903
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	50.0154	66.828	.462	.903
64	49.2615	70.602	.324	.906
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.7385	61.509	.710	.894
70	49.4615	62.971	.664	.896
71	49.5231	62.347	.802	.892
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.7385	61.509	.710	.894
74	49.5692	63.968	.679	.896
75	50.0154	66.828	.462	.903
76	49.2615	70.602	.324	.906
77	49.5846	63.622	.730	.894
78	49.6000	65.244	.584	.899
79	49.6615	60.790	.812	.890
80	49.5077	63.441	.750	.894
81	49.8769	61.266	.644	.898
82	49.7385	61.509	.710	.894
83	49.4615	62.971	.664	.896
84	49.5231	62.347	.802	.892
85	49.5846	63.622	.730	.894
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.8769	61.266	.644	.898
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906

90	49.7385	61.509	.710	.894
91	49.4615	62.971	.664	.896
92	49.5231	62.347	.802	.892
93	49.5846	63.622	.730	.894
94	49.7385	61.509	.710	.894
95	49.4615	62.971	.664	.896
96	49.5231	62.347	.802	.892
97	49.5846	63.622	.730	.894
98	49.5077	63.441	.750	.894
99	49.8769	61.266	.644	.898
100	50.0154	66.828	.462	.903
101	49.2615	70.602	.324	.906
102	49.7385	61.509	.710	.894
103	49.4615	62.971	.664	.896
104	49.5231	62.347	.802	.892
105	49.5846	63.622	.730	.894
106	49.7385	61.509	.710	.894
107	49.4615	62.971	.664	.896
108	49.5231	62.347	.802	.892
109	49.5846	63.622	.730	.894
110	49.5077	63.441	.750	.894
111	49.8769	61.266	.644	.898
112	50.0154	66.828	.462	.903
113	49.2615	70.602	.324	.906
114	49.7385	61.509	.710	.894
115	49.4615	62.971	.664	.896
116	49.5231	62.347	.802	.892
117	49.5846	63.622	.730	.894
118	49.2615	70.602	.324	.906
119	49.7385	61.509	.710	.894
120	49.4615	62.971	.664	.896

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,798, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII telah memiliki reliabilitas tinggi. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

7. Hasil uji coba Kelas VIII: Penilaian antar teman ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	30

Dengan reliabilitas 0,897, maka instrumen penilaian antar teman ranah spiritual kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 120 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	120

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5077	63.441	.750	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.5692	63.968	.679	.896
55	50.0154	66.828	.462	.903
56	49.6000	65.244	.584	.899
57	49.6615	60.790	.812	.890
58	49.5077	63.441	.750	.894

59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	50.0154	66.828	.462	.903
64	49.2615	70.602	.324	.906
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.7385	61.509	.710	.894
70	49.4615	62.971	.664	.896
71	49.5231	62.347	.802	.892
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.7385	61.509	.710	.894
74	49.5692	63.968	.679	.896
75	50.0154	66.828	.462	.903
76	49.2615	70.602	.324	.906
77	49.5846	63.622	.730	.894
78	49.6000	65.244	.584	.899
79	49.6615	60.790	.812	.890
80	49.5077	63.441	.750	.894
81	49.8769	61.266	.644	.898
82	49.7385	61.509	.710	.894
83	49.4615	62.971	.664	.896
84	49.5231	62.347	.802	.892
85	49.5846	63.622	.730	.894
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.8769	61.266	.644	.898
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906

90	49.7385	61.509	.710	.894
91	49.4615	62.971	.664	.896
92	49.5231	62.347	.802	.892
93	49.5846	63.622	.730	.894
94	49.2615	70.602	.324	.906
95	49.5846	63.622	.730	.894
96	49.6000	65.244	.584	.899
97	49.6615	60.790	.812	.890
98	49.5077	63.441	.750	.894
99	49.8769	61.266	.644	.898
100	49.7385	61.509	.710	.894
101	49.4615	62.971	.664	.896
102	49.5231	62.347	.802	.892
103	49.5846	63.622	.730	.894
104	49.2615	70.602	.324	.906
105	49.5846	63.622	.730	.894
106	49.6000	65.244	.584	.899
107	49.6615	60.790	.812	.890
108	49.5077	63.441	.750	.894
109	49.8769	61.266	.644	.898
110	49.7385	61.509	.710	.894
111	49.4615	62.971	.664	.896
112	49.5231	62.347	.802	.892
113	49.5846	63.622	.730	.894
114	49.2615	70.602	.324	.906
115	49.5846	63.622	.730	.894
116	49.6000	65.244	.584	.899
117	49.6615	60.790	.812	.890
118	49.5077	63.441	.750	.894
119	49.8769	61.266	.644	.898
120	49.7385	61.509	.710	.894

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,821, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

8. Hasil uji coba Kelas VIII: Penilaian diri ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	30

Dengan reliabilitas 0,816, maka instrumen kelas VIII Penilaian diri ranah sikap sosial telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 119 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	119

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.6000	65.244	.584	.899
57	49.6615	60.790	.812	.890
58	49.5077	63.441	.750	.894

59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,825, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

9. Hasil uji coba Kelas VIII: instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	30

Dengan reliabilitas 0,828, maka instrumen instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 60 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	60

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892

10. Hasil uji coba Kelas VIII: instrumen penilaian observasi guru mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	6

Dengan reliabilitas 0,915, maka instrumen instrumen penilaian observasi ranah afektif (ranah afektif dan sikap sosial) kelas VIII telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 60 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	6

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892

11. Hasil uji coba kelas IX: Penilaian diri ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	30

Dengan reliabilitas 0,849, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 92 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	92

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5692	63.968	.679	.896
52	50.0154	66.828	.462	.903
53	49.2615	70.602	.324	.906
54	49.5846	63.622	.730	.894
55	49.6000	65.244	.584	.899
56	49.5077	63.441	.750	.894
57	49.7385	61.509	.710	.894
58	49.4615	62.971	.664	.896

59	49.5231	62.347	.802	.892
60	50.0154	66.828	.462	.903
61	49.6615	60.790	.812	.890
62	49.5077	63.441	.750	.894
63	49.5692	63.968	.679	.896
64	49.4615	62.971	.664	.896
65	49.5231	62.347	.802	.892
66	49.8769	61.266	.644	.898
67	49.7385	61.509	.710	.894
68	49.4615	62.971	.664	.896
69	49.5231	62.347	.802	.892
70	49.5846	63.622	.730	.894
71	49.6615	60.790	.812	.890
72	49.5077	63.441	.750	.894
73	49.5692	63.968	.679	.896
74	49.4615	62.971	.664	.896
75	49.5231	62.347	.802	.892
76	49.8769	61.266	.644	.898
77	49.7385	61.509	.710	.894
78	49.4615	62.971	.664	.896
79	49.5231	62.347	.802	.892
80	49.5846	63.622	.730	.894
81	49.6615	60.790	.812	.890
82	49.5077	63.441	.750	.894
83	49.5692	63.968	.679	.896
84	49.4615	62.971	.664	.896
85	49.5231	62.347	.802	.892
86	49.8769	61.266	.644	.898
87	49.7385	61.509	.710	.894
88	49.4615	62.971	.664	.896
89	49.5231	62.347	.802	.892

90	49.5846	63.622	.730	.894
91	49.6615	60.790	.812	.890
92	49.5077	63.441	.750	.894

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,923, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas IX telah memiliki reliabilitas tinggi. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

12. Hasil uji coba Kelas IX: Penilaian antar teman ranah spiritual adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	30

Dengan reliabilitas 0,885, maka instrumen penilaian antar teman ranah spiritual kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 120 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	102

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5077	63.441	.750	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.5692	63.968	.679	.896
55	50.0154	66.828	.462	.903
56	49.6000	65.244	.584	.899
57	49.6615	60.790	.812	.890
58	49.5077	63.441	.750	.894

59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	50.0154	66.828	.462	.903
64	49.2615	70.602	.324	.906
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.7385	61.509	.710	.894
70	49.4615	62.971	.664	.896
71	49.5231	62.347	.802	.892
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.7385	61.509	.710	.894
74	49.5692	63.968	.679	.896
75	50.0154	66.828	.462	.903
76	49.2615	70.602	.324	.906
77	49.5846	63.622	.730	.894
78	49.6000	65.244	.584	.899
79	49.6615	60.790	.812	.890
80	49.5077	63.441	.750	.894
81	49.8769	61.266	.644	.898
82	49.7385	61.509	.710	.894
83	49.4615	62.971	.664	.896
84	49.5231	62.347	.802	.892
85	49.5846	63.622	.730	.894
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.8769	61.266	.644	.898
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906

90	49.7385	61.509	.710	.894
91	49.4615	62.971	.664	.896
92	49.5231	62.347	.802	.892
93	49.5846	63.622	.730	.894
94	49.2615	70.602	.324	.906
95	49.5846	63.622	.730	.894
96	49.6000	65.244	.584	.899
97	49.6615	60.790	.812	.890
98	49.5077	63.441	.750	.894
99	49.8769	61.266	.644	.898
100	49.7385	61.509	.710	.894
101	49.4615	62.971	.664	.896
102	49.5231	62.347	.802	.892

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,931, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

13. Hasil uji coba Kelas IX: Penilaian diri ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	30

Dengan reliabilitas 0,816, maka instrumen kelas IX Penilaian diri ranah sikap sosial telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 102 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	102

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
59	49.7385	61.509	.710	.894
60	49.4615	62.971	.664	.896
61	49.5077	63.441	.750	.894
62	49.5692	63.968	.679	.896
63	49.5846	63.622	.730	.894
64	49.6000	65.244	.584	.899
65	49.6615	60.790	.812	.890
66	49.5077	63.441	.750	.894
67	49.5692	63.968	.679	.896
68	50.0154	66.828	.462	.903
69	49.2615	70.602	.324	.906
70	49.5846	63.622	.730	.894
71	49.5077	63.441	.750	.894
72	49.5692	63.968	.679	.896
73	49.5846	63.622	.730	.894
74	49.6000	65.244	.584	.899
75	49.6615	60.790	.812	.890
76	49.5077	63.441	.750	.894
77	49.5692	63.968	.679	.896

78	50.0154	66.828	.462	.903
79	49.2615	70.602	.324	.906
80	49.5846	63.622	.730	.894
81	49.5077	63.441	.750	.894
82	49.5692	63.968	.679	.896
83	49.5846	63.622	.730	.894
84	49.6000	65.244	.584	.899
85	49.6615	60.790	.812	.890
86	49.5077	63.441	.750	.894
87	49.5692	63.968	.679	.896
88	50.0154	66.828	.462	.903
89	49.2615	70.602	.324	.906
90	49.5846	63.622	.730	.894
91	49.5077	63.441	.750	.894
92	49.5692	63.968	.679	.896
93	49.5846	63.622	.730	.894
94	49.6000	65.244	.584	.899
95	49.6615	60.790	.812	.890
96	49.5077	63.441	.750	.894
97	49.5692	63.968	.679	.896
98	50.0154	66.828	.462	.903
99	49.2615	70.602	.324	.906
100	49.5846	63.622	.730	.894
101	49.5077	63.441	.750	.894
102	49.5692	63.968	.679	.896

Dengan hasil akhir reliabilitas 0,901, maka instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas IX telah memiliki reliabilitas yang sedang. Sejumlah butir perlu dilakukan revisi sebelum ujia coba tahap II.

14. Hasil uji coba Kelas IX: instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	30

Dengan reliabilitas 0,828, maka instrumen instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 76 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	60

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892
61	49.6000	65.244	.584	.899
62	49.6615	60.790	.812	.890
63	49.5077	63.441	.750	.894
64	49.5692	63.968	.679	.896
65	49.5846	63.622	.730	.894
66	49.6000	65.244	.584	.899
67	49.6615	60.790	.812	.890
68	49.5077	63.441	.750	.894
69	49.5692	63.968	.679	.896
60	50.0154	66.828	.462	.903
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.6000	65.244	.584	.899
63	49.6615	60.790	.812	.890
64	49.5077	63.441	.750	.894
65	49.5692	63.968	.679	.896
66	49.5846	63.622	.730	.894
67	49.6000	65.244	.584	.899
68	49.6615	60.790	.812	.890
69	49.5077	63.441	.750	.894
70	49.5692	63.968	.679	.896
71	50.0154	66.828	.462	.903
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.6000	65.244	.584	.899
74	49.6615	60.790	.812	.890
75	49.5077	63.441	.750	.894
76	49.5692	63.968	.679	.896

15. Hasil uji coba Kelas IX: instrumen penilaian observasi guru mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	6

Dengan reliabilitas 0,875, maka instrumen instrumen penilaian observasi ranah afektif (ranah afektif dan sikap sosial) kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 76 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

Item Total Statistics				
Butir Instrumen	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	49.2308	68.930	.447	.903
02	50.4000	66.775	.369	.908
03	49.1077	66.973	.569	.900
04	49.4615	62.971	.664	.896
05	49.5231	62.347	.802	.892
06	49.1077	66.973	.569	.900
07	49.5846	63.622	.730	.894
08	49.6000	65.244	.584	.899
09	49.6615	60.790	.812	.890
10	49.5077	63.441	.750	.894
11	49.5692	63.968	.679	.896
12	49.5846	63.622	.730	.894
13	49.6000	65.244	.584	.899
14	49.6615	60.790	.812	.890
15	49.5077	63.441	.750	.894
16	49.5692	63.968	.679	.896
17	50.0154	66.828	.462	.903
18	49.2615	70.602	.324	.906
19	49.5846	63.622	.730	.894
20	49.6000	65.244	.584	.899
21	49.6615	60.790	.812	.890
22	49.5077	63.441	.750	.894
23	49.5692	63.968	.679	.896
24	49.4615	62.971	.664	.896
25	49.5231	62.347	.802	.892
26	49.8769	61.266	.644	.898
27	49.7385	61.509	.710	.894

28	49.4615	62.971	.664	.896
29	49.5231	62.347	.802	.892
30	49.5846	63.622	.730	.894
31	49.6000	65.244	.584	.899
32	49.6615	60.790	.812	.890
33	49.5077	63.441	.750	.894
34	49.5692	63.968	.679	.896
35	49.5846	63.622	.730	.894
36	49.6000	65.244	.584	.899
37	49.6615	60.790	.812	.890
38	49.5077	63.441	.750	.894
39	49.5692	63.968	.679	.896
40	50.0154	66.828	.462	.903
41	49.5692	63.968	.679	.896
42	50.0154	66.828	.462	.903
43	49.2615	70.602	.324	.906
44	49.5846	63.622	.730	.894
45	49.6000	65.244	.584	.899
46	49.6615	60.790	.812	.890
47	49.5077	63.441	.750	.894
48	49.7385	61.509	.710	.894
49	49.4615	62.971	.664	.896
50	49.5231	62.347	.802	.892
51	49.5846	63.622	.730	.894
52	49.5692	63.968	.679	.896
53	50.0154	66.828	.462	.903
54	49.2615	70.602	.324	.906
55	49.5846	63.622	.730	.894
56	49.5231	62.347	.802	.892
57	49.5846	63.622	.730	.894
58	49.7385	61.509	.710	.894

59	49.5692	63.968	.679	.896
60	49.5231	62.347	.802	.892
61	49.5846	63.622	.730	.894
62	49.6000	65.244	.584	.899
63	49.6615	60.790	.812	.890
64	49.5077	63.441	.750	.894
65	49.5692	63.968	.679	.896
66	50.0154	66.828	.462	.903
67	49.5846	63.622	.730	.894
68	49.6000	65.244	.584	.899
69	49.6615	60.790	.812	.890
70	49.5077	63.441	.750	.894
71	49.5692	63.968	.679	.896
72	49.5846	63.622	.730	.894
73	49.5846	63.622	.730	.894
74	49.6000	65.244	.584	.899
75	49.6615	60.790	.812	.890
76	49.5077	63.441	.750	.894

Dengan reliabilitas 0,919, maka instrumen instrumen penilaian observasi ranah afektif (ranah afektif dan sikap sosial) kelas IX telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Sementara, indeks korelasi setiap butir dengan total 76 butir soal sudah memenuhi kriteria minimal 0,3. Dengan melakukan analisis beberapa kali dan menyisihkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,3, diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

16. Hasil uji coba instrumen evaluasi kelas VII MTs

Dari hasil uji coba instrumen evaluasi ranah afektif dengan cara penilaian diri ranah spiritual, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru pada kelas VII MTs pada tahap 1, secara keseluruhan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 16

Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian diri ranah Spiritual, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru pada kelas VII MTs Tahap I

No	Jenis Penilaian	Reliabilitas	Jumlah butir	Korelasi butir - Total minimal 0.3
1	Penilaian diri ranah spiritual	0,795	93 butir	85 butir
2	Penilaian antar teman ranah spiritual	0,821	93 butir	85 butir

3	Penilaian diri ranah sikap sosial	0,825	92 butir	85 butir
4	Penilaian antar teman ranah sikap sosial	0,893	60 butir	55 butir
5	Penilaian observasi oleh guru	0,862	60 butir	55 butir

Jika dilihat secara keseluruhan (seluruh butir soal), instrumen penilaian diri ranah spiritual yang berjumlah 93 butir yang sudah valid dan reliabel 85 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 8 butir yakni butir no, 18, 27, 39, 43, 57, 62, 71 dan 83, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah spiritual yang berjumlah 93 butir yang sudah valid dan reliabel 85 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 8 butir yakni butir no, 17, 25, 36, 48, 52, 69, 78 dan 83, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian diri ranah sikap sosial yang berjumlah 92 butir yang sudah valid dan reliabel 85 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 7 butir yakni butir no, 22, 34, 45, 59, 67, 75 dan 88, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial yang berjumlah 60 yang sudah valid dan reliabel 55 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 5 butir yakni butir no, 18, 27, 39, 57 dan 60, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian observasi guru ranah spiritual dan sikap sosial yang berjumlah 60 butir yang sudah valid dan reliabel 55 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 5 butir

yakni butir no, 12, 21, 33, 47, dan 56, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Rata-rata reliabilitas secara keseluruhan dari kelima jenis penilaian tersebut adalah 0,8392. Dengan menggunakan kriteria minimal korelasi masing-masing butir dengan skor total 0,3, maka butir-butir soal yang memiliki korelasi kurang dari 0,3 harus dikeluarkan. Dengan melakukan pengujian reliabilitas secara berulang kali dengan mengeluarkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,30 diperoleh butir-butir instrumen yang reliabel sekaligus meningkatkan reliabilitas secara keseluruhan instrumen. Butir-butir yang dikeluarkan karena di bawah 0,3 perlu dilakukan revisi sebelum dilakukan uji coba tahap berikutnya.

17. Hasil uji coba instrumen evaluasi kelas VIII MTs

Dari hasil uji coba instrumen evaluasi ranah afektif dengan cara penilaian diri ranah spiritual, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru pada kelas VIII MTs pada tahap 1, secara keseluruhan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 17
Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian diri ranah Spiritual,
penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri
ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap
sosial dan penilaian observasi guru pada kelas VIII MTs
Tahap I

No	Jenis Penilaian	Reliabilitas	Jumlah butir	Korelasi butir - Total minimal 0.3
1	Penilaian diri ranah spiritual	0,798	120 butir	100 butir
2	Penilaian antar teman ranah spiritual	0,821	120 butir	100 butir

3	Penilaian diri ranah sikap sosial	0,816	119 butir	100 butir
4	Penilaian antar teman ranah sikap sosial	0,828	60 butir	55 butir
5	Penilaian observasi oleh guru	0,915	60 butir	55 butir

Jika dilihat secara keseluruhan (seluruh butir soal), instrumen penilaian diri ranah spiritual yang berjumlah 120 butir yang sudah valid dan reliabel 100 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 20 butir yakni butir no, 3, 7, 11, 18, 23, 28, 32, 39, 43, 46, 51, 57, 63, 69, 71, 77, 83, 96, 113 dan 118, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah spiritual yang berjumlah 120 butir yang sudah valid dan reliabel 100 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 20 butir yakni butir no, 5, 16, 21, 25, 29, 35, 36, 42, 48, 52, 57, 61, 69, 78, 83, 95, 99, 104, 113 dan 116, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian diri ranah sikap sosial yang berjumlah 119 butir yang sudah valid dan reliabel 100 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 19 butir yakni butir no, 6, 12, 22, 27, 31, 34, 45, 48, 51, 59, 60, 67, 72, 75, 85, 92, 103, 112 dan 115, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3.

Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial yang berjumlah 60 yang sudah valid dan reliabel 55 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 5 butir yakni butir no, 17, 25, 32, 53 dan 58, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian observasi guru ranah spiritual dan sikap sosial yang berjumlah 60 butir yang

sudah valid dan reliabel 55 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 5 butir yakni butir no, 10, 29, 36, 43, dan 57, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Rata-rata reliabilitas secara keseluruhan dari kelima jenis penilaian tersebut adalah 0,8356. Dengan menggunakan kriteria minimal korelasi masing-masing butir dengan skor total 0,3, maka butir-butir soal yang memiliki korelasi kurang dari 0,3 harus dikeluarkan. Dengan melakukan pengujian reliabilitas secara berulang kali dengan mengeluarkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,30 diperoleh butir-butir instrumen yang reliabel sekaligus meningkatkan reliabilitas secara keseluruhan instrumen. Butir-butir yang dikeluarkan karena di bawah 0,3 perlu dilakukan revisi sebelum dilakukan uji coba tahap berikutnya.

18. Hasil uji coba instrumen evaluasi kelas IX MTs

Dari hasil uji coba instrumen evaluasi ranah afektif dengan cara penilaian diri ranah spiritual, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru pada kelas IX MTs pada tahap 1, secara keseluruhan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 18

Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian diri ranah Spiritual, penilaian antar teman ranah spiritual, penilaian diri ranah sikap sosial, penilaian antar teman ranah sikap sosial dan penilaian observasi guru pada kelas IX MTs Tahap I

No	Jenis Penilaian	Reliabilitas	Jumlah butir	Korelasi butir - Total minimal 0.3
1	Penilaian diri ranah spiritual	0,873	92 butir	85 butir

2	Penilaian antar teman ranah spiritual	0,885	120 butir	100 butir
3	Penilaian diri ranah sikap sosial	0,816	102 butir	90 butir
4	Penilaian antar teman ranah sikap sosial	0,828	76 butir	70 butir
5	Penilaian observasi oleh guru	0,919	60 butir	70 butir

Jika dilihat secara keseluruhan (seluruh butir soal), instrumen penilaian diri ranah spiritual yang berjumlah 92 butir yang sudah valid dan reliabel 85 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 7 butir yakni butir no, 17, 22, 35, 47, 64, 73 dan 89, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah spiritual yang berjumlah 120 butir yang sudah valid dan reliabel 100 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 20 butir yakni butir nomor 4, 16, 21, 25, 29, 35, 36, 47, 48, 52, 57, 61, 67, 78, 83, 95, 97, 101, 110 dan 115, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian diri ranah sikap sosial yang berjumlah 102 butir yang sudah valid dan reliabel 90 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 12 butir yakni butir nomor: 35, 39, 42, 47, 52, 57, 61, 63, 75, 85, 91, dan 112,, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial yang berjumlah 76 yang sudah valid dan reliabel 70 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 6 butir yakni butir no, 13, 22, 34, 42, 56 dan 59, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Sedangkan

instrumen penilaian observasi guru ranah spiritual dan sikap sosial yang berjumlah 76 butir yang sudah valid dan reliabel 70 butir karena semua indeks reliabilitas alpha di atas 0,3, sedangkan yang belum valid dan reliabel ada 6 butir yakni butir nomor: 11, 25, 31, 43, 46, 69 dan 76, karena semua indeks reliabilitas Alpha di atas 0,3. Rata-rata reliabilitas secara keseluruhan dari kelima jenis penilaian tersebut adalah 0,8642. Dengan menggunakan kriteria minimal korelasi masing-masing butir dengan skor total 0,3, maka butir-butir soal yang memiliki korelasi kurang dari 0,3 harus dikeluarkan. Dengan melakukan pengujian reliabilitas secara berulang kali dengan mengeluarkan butir-butir yang memiliki indeks di bawah 0,30 diperoleh butir-butir instrumen yang reliabel sekaligus meningkatkan reliabilitas secara keseluruhan instrumen. Butir-butir yang dikeluarkan karena di bawah 0,3 perlu dilakukan revisi sebelum dilakukan uji coba tahap berikutnya.

C. Desain Produk Tahap II

Pada bagian ini digambarkan instrumen yang dibuat pada tahap kedua, yang meliputi langkah-langkah penyusunan serta butir-butir pernyataan dari kelima jenis penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Penelaahan Tujuan dan Kawasan Ukur Pengukuran
 - a. Instrumen yang dikembangkan untuk mengukur hasil belajar domain afektif (ranah spiritual dan ranah sikap sosial) pada kelas VII, VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah. Acuan yang dipergunakan sama dengan penyusunan instrumen pada tahap satu, yakni silabus mata pelajaran Akidah akhlak yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama.
 - b. Instrumen yang dikembangkan untuk mengukur hasil belajar di kelas VII, VIII dan IX mengacu kepada ruang lingkup akidah akhlak sesuai dengan KI I dan KI. 2 kurikulum 2013.
2. Penyusunan Instrumen

Dengan mempertimbangkan secara seksama hasil penyusunan instrumen serta uji coba tahap pertama, pada penyusunan instrumen tahap kedua dilakukan beberapa

perubahan atau revisi. *Pertama* menelaah isi (*content*) yang belum dikembangkan, *kedua* butir-butir instrumen yang gugur pada tahap satu dilakukan revisi, dan *ketiga* didasarkan pada hasil validasi dan masukan-masukan dari *expert judgment* yaitu Dr. Syukrul Khamdi, M.Pd ahli dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan (PEP) dosen Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, maka tersusunlah instrumen sebagai berikut:

1. Kelas VII
 - a) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 1
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,19, 20, 21, 22, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51.
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61.
4	Akhlik terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	23, 24, 25, 26, 28, 29
5	Akhlik tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	38, 40, 41, 42, 89,90,91, 92, 93.
Jumlah Butir		93

b) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 2
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 22, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61.
4	Akhlik terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlik tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	37, 38, 39, 40, 41, 42, 89, 90, 91, 92, 93.
Jumlah Butir		93

c) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 3
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1, 2 , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60.
4	Akhlaq terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlaq tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	61, 62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	38, 39, 40, 41, 88, 89, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		93

d) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 4
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Iman Kepada Allah	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, 21, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61.

4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.
6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 76,77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,88.
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	37, 38, 39, 40, 41, 42, 89, 90, 91, 92, 93.
Jumlah Butir		93

e) Penilaian observasi guru

Tabel 5
Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Akidah Islam	1, 2, 3, 4
2	Iman Kepada Allah	5, 6, 7, 8,
3	Iman Kepada Malaikat dan Makhluk ghaib lainnya: Jin, iblis dan setan	9,10, 11, 12
4	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
5	Akhlak tercela kepada sesama (sifat riya' dan nifaq)	16, 17, 18, 19, 20, 21

6	Adab (adab salat, zikir, membaca quran dan berdoa)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60
7	Kisah Teladan (Nabi Sulaiman dan Ashabul Kahfi)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47
Jumlah Butir		60

d. Kelas VII

**PENILAIAN DIRI RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.

8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen Penelitian

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati		
2	Saya meyakini Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta		
3	Saya meyakini hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang		
4	Saya meyakini bahwa berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah		

5	Saya meyakini bahwa iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan		
6	Saya meyakini bahwa melaksanakan ajaran agama sesuai syariat Islam sebagai wujud orang yang beriman		
7	Saya meyakini bahwa menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa keimanan kepada Allah SWT.		
8	Saya meyakini bahwa menjauhi bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai wujud iman kepada Allah SWT		
9	Saya meyakini bahwa berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan		
10	Saya meyakini bahwa Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini		
11	Saya meyakini bahwa Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada dari pada almari yang dibuatnya.		
12	Saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong		
13	Saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah mustahil bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa		

14	Saya meyakini bahwa Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak		
15	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat nafsiah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.		
16	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.		
17	Saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'ani yakni sifat yang ada pada Zat Allah yang sesuai dengan kesempurnaan Allah.		
19	Saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu		
20	Saya meyakini sifat jaiznya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.		
21	Saya meyakini bahwa ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan		
22	Saya meyakini bahwa ketaatan kepada Rasulullah Muhammad SAW ini sifatnya mutlak, taat kepada Rasulullah berarti taat		

	kepada Allah begitu juga sebaliknya.		
23	Saya meyakini bahwa tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat		
24	Saya meyakini bahwa segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia		
25	Saya meyakini bahwa tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas		
26	Saya meyakini bahwa orang memiliki sifat khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata		
28	Saya meyakini cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi		
29	Saya meyakini bahwa meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat		
30	Saya meyakini menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat		
31	Saya meyakini merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an merupakan bagian dari adab shalat		
32	Saya meyakini memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat		
33	Saya meyakini memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup		

	aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat		
34	Saya meyakini berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah merupakan bagian dari adab berdzikir		
35	Saya meyakini mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir		
36	Saya meyakini duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat merupakan bagian dari adab berdzikir		
37	Saya meyakini memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir		
38	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
40	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
41	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS senang bekerja sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.		
42	Saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki kehebatan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT.		

44	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.		
45	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Qayyum, yakni sifat Maha berdiri sendiri dalam mengurus hamba-hamba-Nya.		
46	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.		
47	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.		
48	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama An Nafi', yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan manfaat atau tidak sia-sia.		
49	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Ar Ra'uf, yakni Allah maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-hamba-Nya walaupun tidak diminta.		
50	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.		
51	Saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni		

	Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.		
52	Saya meyakini bahwa malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT		
53	Saya meyakini bahwa malaikat tidak pernah maksiat dan selalu melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah		
54	Saya meyakini bahwa malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung		
55	Saya meyakini bahwa jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah		
56	Saya meyakini bahwa walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya		
58	Saya meyakini bahwa Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng dari petunjuk Allah SWT		
59	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan senang jika manusia hidup menderita		
60	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.		

61	Saya meyakini bahwa iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya		
63	Saya meyakini alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.		
64	Saya meyakini orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.		
65	Saya meyakini suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri merupakan perbuatan riya'.		
66	Saya meyakini menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.		
67	Saya meyakini riya' mengakibatkan pahala amal baiknya dilipatgandakan oleh Allah SWT		
68	Saya meyakini riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil		
69	Saya meyakini perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir		
70	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
72	Saya meyakini munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.		

73	Saya meyakini terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq		
74	Saya meyakini ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi mungkar.		
75	Saya meyakini orang munafiq sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi Muhammad atau Islam		
76	Saya meyakini dalam membaca Al Quran dengan kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang		
77	Saya meyakini membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.		
78	Saya meyakini membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karena pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan		
79	Saya meyakini membaguskan suara ketika membaca Al Quran termasuk salah satu adab membaca Al Quran		
80	Saya meyakini adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada waktu mau membaca Al Quran		
81	Saya meyakini salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun		
82	Saya meyakini salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati		

84	Saya meyakini bahwa berdoa itu dengan menggunakan suara yang lembut		
85	Saya meyakini bahwa berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa		
86	Saya meyakini karena Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.		
87	Saya meyakini saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.		
88	Saya meyakini para Nabi dalam berdoa senantiasa dalam kekhusyu'an dan kerendahan hati.		
89	Saya meyakini bahwa Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kekejaman raja		
90	Saya meyakini keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.		
91	Saya meyakini bahwa ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT		
92	Saya meyakini keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.		
93	Saya meyakini anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.		

**PENILAIAN DIRI RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), Kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen yang telah diisi di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Favorabel

(Pernyataan Positif)

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Unfavorabel

(Pernyataan Negatif)

Sangat Setuju = 1

Setuju = 2

Tidak Setuju = 3

Sangat Tidak Setuju = 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati				
2	Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta				
3	Hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang				
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah				
5	Iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan				

	dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan				
6	Melaksanakan ajaran agama sesuai syariat Islam sebagai wujud orang yang beriman				
7	Menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa keimanan kepada Allah SWT.				
9	Berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan				
10	Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini				
11	Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada dari pada almari yang dibuatnya.				
12	Orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong				
13	Orang yang mengimani bahwa Allah mustahil				

	bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa				
14	Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak				
15	Allah memiliki sifat nafsiyah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.				
16	Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.				
18	Allah memiliki sifat ma'nawiyah yakni sifat yang selalu tetap pada Zat Allah dan tidak mungkin				

	pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.				
19	Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu				
20	Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.				
21	Ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan				
22	Ketaatan kepada Rasulullah Muhammad SAW ini sifatnya mutlak, taat kepada Rasulullah berarti taat kepada Allah begitu juga sebaliknya.				
23	Tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat				
24	Segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia				
26	Orang memiliki sifat				

	khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata				
27	Tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi khauf				
28	Cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi				
29	Meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat				
30	Menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat				
31	Merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an merupakan bagian dari adab shalat				
32	Memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat				

33	Memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat				
34	Berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah merupakan bagian dari adab berdzikir				
35	Mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir				
37	Memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir				
38	Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.				
39	Nabi Sulaiman AS mau berdialog dengan rakyat kecil.				
40	Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu				

	pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.				
41	Nabi Sulaiman AS senang bekerja sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.				
42	Allah SWT memiliki nama Al aziz, yakni sifat Kemaha Perkasaan, Maha Kekuatan-Nya dan Maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan dan kasih sayang Allah SWT				
43	Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.				
44	Allah SWT memiliki nama Al Qayyum,				

	yakni sifat Maha berdiri sendiri dalam mengurus hamba-hamba-Nya.				
45	Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.				
46	Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.				
47	Allah SWT memiliki nama An Nafi', yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan manfaat atau tidak sia-sia.				
49	Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.				
50	Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni Allah				

	membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.				
51	Malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT				
53	Malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung				
54	Jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah				
55	walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya				
56	Iblis dan syetan selalu mengingkari perintah Allah				
57	Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng				

	dari petunjuk Allah SWT				
58	Iblis dan syetan senang jika manusia hidup menderita				
59	Iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.				
60	Iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya				
61	Riya' dan sum'ah merupakan akhlakul karimah atau akhlak terpuji				
62	Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.				
63	Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.				
64	Melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri merupakan perbuatan riya'.				

65	Menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.				
66	Riya' mengakibatkan pahala amal baiknya dilipatgandakan oleh Allah SWT				
67	Riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil				
68	Perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir				
70	Tidak mampu menegakkan sholat kecuali dengan malas-malasan merupakan ciri nifaq.				
71	Munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.				
72	Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq				
73	Ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi mungkar.				

74	Orang munafiq sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi Muhammad atau Islam				
75	Membaca Al Quran dengan kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				
76	Membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
77	Membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karena pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan				
79	Adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada waktu mau membaca Al Quran				
80	Salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun				

81	Salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati				
82	Berdoa itu dengan rasa takut dan penuh harap				
84	Berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
85	Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.				
86	Saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.				
87	Para Nabi dalam berdoa senantiasa dalam kekhusyu'an dan kerendahan hati.				
88	Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kekejaman raja				
89	Keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.				

90	Ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT				
91	Keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.				
92	Anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa

memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.

6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini hanya Allahlah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati		
2	Teman saya meyakini Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta		

3	Teman saya meyakini hanya Allahlah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang		
4	Teman saya meyakini bahwa berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah		
5	Teman saya meyakini bahwa iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan		
6	Teman saya meyakini bahwa melaksanakan ajaran agama sesuai syariat sebagai wujud orang beriman		
7	Teman saya meyakini bahwa menjauhi segala larangan Allah sebagai wujud dari adanya rasa keimanan kepada Allah SWT.		
8	Teman saya meyakini bahwa menjauhi bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai wujud iman kepada Allah SWT		
9	Teman saya meyakini bahwa berbuat baik kepada semua makhluk sebagai wujud dari ihsan		
10	Teman saya meyakini bahwa Allah bersifat wujud, sebab adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini		
11	Teman saya meyakini bahwa Allah bersifat qidam sebab akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada dari pada almari yang dibuatnya.		
12	Teman saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah bersifat baqa, maka dia tidak akan		

	memiliki sifat dan perilaku sombong		
13	Teman saya meyakini orang yang mengimani bahwa Allah mustahil bersifat fana, maka dia yakin apa yang dia dapatkan dan miliki suatu saat akan rusak dan binasa		
14	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT bersifat iradah atau berkehendak buktinya manusia mempunyai kehendak tetapi banyak yang tidak terlaksana namun ketika Allah berkehendak pasti terlaksana tidak satupun yang dapat menolak		
15	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat nafsiyah yakni sifat yang berhubungan dengan Zat Allah SWT semata yakni qidam.		
16	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat salbiyah yakni sifat yang menolak segala sifat-sifat yang tidak layak dan patut bagi Allah sebab Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan.		
17	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'ani yakni sifat yang ada pada Zat Allah yang sesuai dengan kesempurnaan Allah.		
18	Teman saya meyakini bahwa Allah memiliki sifat ma'nawiyah yakni sifat yang selalu tetap pada Zat Allah dan tidak mungkin pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.		

19	Teman saya meyakini sifat jainnya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu		
20	Teman saya meyakini sifat jainnya Allah sebab Allah memiliki kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.		
21	Teman saya meyakini bahwa ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak tanpa ada keraguan dan tidak ada tawar menawar dalam segala aspek kehidupan		
23	Teman saya meyakini bahwa tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat		
24	Teman saya meyakini bahwa segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas maka ibadah tersebut tidak diterima dan menjadi sia-sia		
25	Teman saya meyakini bahwa tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas		
26	Teman saya meyakini bahwa orang memiliki sifat khauf hanya karena menangis dan mengusap air mata		
27	Teman saya meyakini bahwa tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi khauf		
28	Teman saya meyakini cara taubat kepada manusia dengan hanya meminta maaf tanpa harus membebaskan diri dari hak manusia yang dizalimi		
29	Teman saya meyakini bahwa meminta maaf kepada orang lain		

	setelah berbuat salah, sebagai implementasi taubat		
30	Teman saya meyakini menjaga waktu sholat dan batas-batasnya merupakan bagian dari adab shalat		
31	Teman saya meyakini merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada, menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an merupakan bagian dari adab shalat		
32	Teman saya meyakini memakai pakai seadanya saat panggilan solat tiba merupakan bagian dari adab shalat		
33	Teman saya meyakini memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna merupakan bagian dari adab shalat		
35	Teman saya meyakini mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian bersih dan halal merupakan bagian dari adab berdzikir		
36	Teman saya meyakini duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat merupakan bagian dari adab berdzikir		
37	Teman saya meyakini memilih tempat yang ramai merupakan bagian dari adab berdzikir		
38	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya		

	merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
39	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS mau berdialog dengan rakyat kecil.		
40	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah SWT.		
41	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS senang bekerja sebagai wujud syukur kepada Allah SWT.		
42	Teman saya meyakini bahwa Nabi Sulaiman AS memiliki kehebatan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT.		
43	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al aziz, yakni sifat Kemaha Perkasaan, Maha Kekuatan-Nya dan Maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan dan kasih sayang Allah SWT		
44	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Adl, yakni sifat memelihara kewajaran atas berlanjutnya eksistensi, tidak mencegah kelanjutan eksistensi dan perolehan rahmat sewaktu terdapat banyak kemungkinan untuk itu.		
46	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Ghaffar, yakni nama Allah yang		

	menunjukkan sifat-Nya yang Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang mu'min.		
47	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Basith, yakni Maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya.		
48	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama An Nafi', yakni Allah dalam menciptakan segala yang ada di alam ini ada tujuan dan manfaat atau tidak sia-sia.		
49	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Ar Ra'uf, yakni Allah maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-hamba-Nya walaupun tidak diminta.		
50	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Barr', yakni Allah yang Maha melimpahkan kebaikan walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya.		
51	Teman saya meyakini bahwa Allah SWT memiliki nama Al Fattah, yakni Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang meyebar di alam semesta.		
52	Teman saya meyakini bahwa malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah SWT		
53	Teman saya meyakini bahwa malaikat tidak pernah maksiat dan		

	selalu melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah		
54	Teman saya meyakini bahwa malaikat bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing dan patung		
55	Teman saya meyakini bahwa jin ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT dan ada pula yang membangkang perintah Allah		
56	Teman saya meyakini bahwa walaupun jin Islam paling tinggi imannya dan paling saleh amalannya serta paling luas ilmunya tetapi masih ada pada dirinya sifat tercela seperti takabur, riya' ujub dan sebagainya		
57	Teman saya meyakini, Iblis dan syetan selalu mengingkari perintah Allah		
58	Teman saya meyakini bahwa Iblis dan syetan menghendaki agar manusia menempuh jalan yang sesat serta menggoda manusia agar menyeleweng dari petunjuk Allah SWT		
60	Teman saya meyakini bahwa iblis dan syetan akan membinasakan dan menggoda Adam beserta seluruh keturunannya sampai hari kiamat.		
61	Teman saya meyakini bahwa iblis dan syetan diciptakan oleh Allah SWT dari nur atau cahaya		
62	Teman saya meyakini bahwa riya' dan sum'ah merupakan akhlakul karimah atau akhlak terpuji		
63	Teman saya meyakini alangkah meruginya orang-orang yang		

	bersifat riya' dan sum'ah karena mereka susah payah beribadah tetapi Allah tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka.		
64	Teman saya meyakini orang yang melakukan perbuatan riya' diancam oleh Allah SWT sebagai pendusta Agama Islam.		
65	Teman saya meyakini suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri merupakan perbuatan riya'.		
66	Teman saya meyakini menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di televisi atau radio merupakan perbuatan riya'.		
68	Teman saya meyakini riya' mengakibatkan dosa besar sebab termasuk perbuatan syirik kecil		
69	Teman saya meyakini perbuatan riya' tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir		
70	Teman saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
71	Teman saya meyakini tidak mampu menegakkan sholat kecuali dengan malas-malasan merukan ciri nifaq.		
72	Teman saya meyakini munafiq itu hanya berpikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi saja.		
73	Teman saya meyakini terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji dan khianat merupakan ciri nifaq		

74	Teman saya meyakini ciri nifaq yakni tidak mampu untuk amar ma'ruf nahi mungkar.		
76	Teman saya meyakini dalam membaca Al Quran dengan kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang		
77	Teman saya meyakini membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.		
78	Teman saya meyakini membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh karen pengaruh ayat yang menyentuh jiwa dan perasaan		
79	Teman saya meyakini membaguskan suara ketika membaca Al Quran termasuk salah satu adab membaca Al Quran		
80	Teman saya meyakini adab membaca Al Quran diantaranya dengan membaca ta'awudz pada waktu mau membaca Al Quran		
81	Teman saya meyakini salah satu kunci dikabulkannya doa adalah dengan ihsan yakni merasakan kehadiran Allah dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun		
82	Teman saya meyakini salah satu adab berdoa yakni berdoa dengan menghadirkan hati		
83	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu dengan rasa takut dan penuh harap		
84	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu dengan menggunakan suara yang lembut		

85	Teman saya meyakini bahwa berdoa itu diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa		
86	Teman saya meyakini karena Allah begitu dekat dan Maha Mengetahui maka suara orang yang berdoa itu bagaikan mendesah, meratap dan mengiba.		
87	Teman saya meyakini saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.		
89	Teman saya meyakini bahwa Ashabul kahfi merupakan tujuh pemuda yang menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan melarikan diri dari kekejaman raja		
90	Teman saya meyakini keteguhan hati Ashabul Kahfi dalam memegang agama tauhid perlu diteladani.		
91	Teman saya meyakini bahwa ashabul kahfi merupakan orang-orang yang tertidur lebih dari 300 tahun atas qudrat dan iradatnya Allah SWT		
92	Teman saya meyakini keteguhan iman ashabul kahfi dapat menghantar mereka masuk surga.		
93	Teman saya meyakini anjing ashabul kahfi yang bernama Qitmir juga masuk surga.		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah SWT				
2	Teman saya berusaha menjauhkan diri dari segala perbuatan syirik				
3	Teman saya berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan takwa kepada Allah SWT				
4	Teman saya rajin melaksanakan peribadatan kepada Allah SWT				
5	Teman saya berbuat baik kepada sesama umat manusia				

6	Teman saya tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
7	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
8	Teman saya berusaha untuk tidak menyiksa makhluk Allah walau dengan hewan piaraan				
9	Teman saya tidak sombong jika mendapatkan sesuatu kenikmatan dari Allah SWT				
10	Teman saya tidak menggunakan nikmat dalam berbuat maksiat				
11	Teman saya senang menolong orang yang kesusahan.				
12	Teman saya bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.				
13	Teman saya memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah				
14	Teman saya berusaha meraih prestasi terbaik				
15	Teman saya tidak membantah perintah guru				
16	Teman saya segala amal ibadah yang dilakukan				

	tanpa ikhlas				
17	Teman saya tidak suka pamer pada orang lain				
19	Teman saya tidak suka mengganggu orang lain				
20	Teman saya segera memohon maaf ketika membuat kekhilafan				
21	Teman saya meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah.				
22	Teman saya menjaga waktu sholat dan batasan-batasannya				
23	Teman saya merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada sebelum melaksanakan sholat				
24	Teman saya menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an sholat				
25	Teman saya memakai pakai seadanya saat mengerjakan sholat				
26	Teman saya memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna				
28	Teman saya mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi ketika berdzikir				

29	Teman saya memakai pakaian yang bersih dan halal ketika berdzikir				
30	Teman saya duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat ketika berdzikir				
31	Teman saya memilih tempat yang ramai untuk berdzikir kepada Allah SWT				
32	Teman saya malu karena ibadahnya kepada Allah SWT Masih kurang maksimal				
33	Teman saya mau berdialog dengan semua teman-temannya.				
34	Teman saya mengedepankan rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang				
35	Teman saya senang bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.				
36	Teman saya tidak menyombongkan diri dalam segala hal				
37	Teman saya berusaha untuk tidak membedakan dalam memilih teman				
38	Teman saya berusaha untuk mandiri dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh siapapun				

40	Teman saya senang berbagi sesuatu yang dimilikinya kepada teman				
41	Teman saya berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak				
42	Teman saya berusaha untuk memanfaatkan apapun yang untuk kebaikan diri, teman dan saudara				
43	Teman saya melaksanakan ibadah sholat dengan riya' dan sum'ah.				
44	Teman saya berusaha melaksanakan puasa dengan ikhlas				
45	Teman saya membantu teman yang sedang kesusahan dengan tanpa pamrih				
46	Teman saya dalam berbicara kepada teman suka berbohong				
47	Teman saya ketika berjanji kepada orang lain selalu ditepati				
48	Teman saya diberi kepercayaan teman untuk menjaga barang berharga dikhianati				
49	Teman saya berusaha untuk membaca Al Quran dalam kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				

50	Teman saya dalam membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat-cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
51	Teman saya membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh				
52	Teman saya membaguskan suara ketika membaca Al Quran				
53	Teman saya sebelum membaca Al Quran terlebih dahulu membaca ta'awudz				
54	Teman saya berdoa dengan bersungguh - sungguh dan ikhsan serta hatinya khudhur				
55	Teman saya dalam berdoa kepada Allah dengan menghadirkan hati yang paling dalam				
56	Teman saya melaksanakan doa itu dengan rasa takut dan penuh harap				
58	Teman saya mengawali berdoa dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
59	Teman saya melaksanakan doa dengan suara orang yang mendesah, meratap dan mengiba.				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
RANAH AFEKTIF
KELAS VII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah SWT				
2	Berusaha menjauhkan diri dari segala perbuatan syirik				
3	Berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan takwa kepada Allah SWT				
4	Rajin melaksanakan peribadatan kepada Allah SWT				
5	Berbuat baik kepada sesama umat manusia				
6	Tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
7	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
8	Berusaha untuk tidak menyiksa makhluk Allah walau dengan hewan piaraan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
9	Tidak sombong jika mendapatkan sesuatu kenikmatan dari Allah SWT				
10	Tidak menggunakan nikmat dalam berbuat maksiat				
11	Senang menolong orang yang kesusahan.				
13	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah				
14	Berusaha meraih prestasi terbaik				
15	Tidak membantah perintah guru				
16	Segala amal ibadah yang dilakukan tanpa ikhlas				
17	Tidak suka pamer pada orang lain				
18	Sifat khauf hanya diperlihatkan dengan menangis dan mengusap air mata				
19	Tidak suka mengganggu orang lain				
20	Segera memohon maaf ketika membuat				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	kekhilafan				
22	Menjaga waktu sholat dan batasan-batasannya				
23	Merapikan dan membersihkan najis-najis yang ada sebelum melaksanakan sholat				
24	Menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhushyuan sholat				
25	Memakai pakai seadanya saat mengerjakan sholat				
26	Memakai pakain yang terbaik, rapi, santun, baik, harum semerbak dan menutup aurat secara sempurna				
27	Berdzikir dengan dzikir yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW				
28	Mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi ketika berdzikir				
29	Memakai pakaian yang bersih dan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	halal ketika berdzikir				
30	Duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti di tempat sholat ketika berdzikir				
31	Memilih tempat yang ramai untuk berdzikir kepada Allah SWT				
32	Malu karena ibadahnya kepada Allah SWT Masih kurang maksimal				
34	Mengedepankan rasa malu pada Allah SWT karena ibadahnya merasa masih kurang				
35	Senang bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.				
36	Tidak menyombongkan diri dalam segala hal				
37	Berusaha untuk tidak membedakan dalam memilih teman				
38	Berusaha untuk mandiri dalam menghadapi tugas				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	yang diberikan oleh siapapun				
39	Mudah memberikan maaf kepada orang yang mau minta maaf				
40	Senang berbagi sesuatu yang dimilikinya kepada teman				
41	Berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak				
42	Berusaha untuk memanfaatkan apapun yang untuk kebaikan diri, teman dan saudara				
43	Melaksanakan ibadah sholat dengan riya' dan sum'ah.				
44	Berusaha melaksanakan puasa dengan ikhlas				
45	Membantu teman yang sedang kesusahan dengan tanpa pamrih				
46	Dalam berbicara kepada teman suka berbohong				
48	Diberi kepercayaan teman untuk				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	menjaga barang berharga dikhianati				
49	Berusaha untuk membaca Al Quran dalam kondisi suci, duduk dengan sopan dan tenang				
50	Dalam membaca Al Quran harus pelan atau tartil dan tidak cepat-cepat agar dapat menghayati ayat yang dibaca.				
51	Membaca Al Quran dengan khusyu' menyebabkan menangis dan terenyuh				
52	Membaguskan suara ketika membaca Al Quran				
53	Sebelum membaca Al Quran terlebih dahulu membaca ta'awudz				
54	Berdoa dengan bersungguh-sungguh dan ikhsan serta hatinya khudhur				
55	Dalam berdoa kepada Allah dengan menghadirkan hati yang paling dalam				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
57	melaksanakan doa itu dengan menggunakan suara yang lembut				
58	Mengawali berdoa dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa				
59	Melaksanakan doa dengan suara orang yang mendesah, meratap dan mengiba.				
60	Saat berdoa jangan sekali-kali ada keraguan dalam hati.				

2. Kelas VIII

b) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 6

Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
2	Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya	93, 94, 95, 96
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan,	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 97, 98,

No.	Aspek	Nomor Butir
	tawadhu', tasamuh, ta'awun)	99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,63, 64, 65, 66, 67, 68, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76,77, 78, 79, 115, 116.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	80, 81, 82, 83, 84, 117, 118, 119, 120.
Jumlah Butir		120

c) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 7
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
2	Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya	93, 94, 95, 96
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106.

No.	Aspek	Nomor Butir
4	Akhlik tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 115, 116.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	80, 81, 82, 83, 84, 117, 118, 119, 120.
Jumlah Butir		120

d) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 8
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91.
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	92, 93, 94, 95
3	Akhlik terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105.
4	Akhlik tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,

No.	Aspek	Nomor Butir
	dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	63, 64, 65, 66, 67, 106, 107, 108, 109, 100, 111, 112, 113.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 114, 115.
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	79, 80, 81, 82, 83, 116, 117,118, 119.
Jumlah Butir		119

e) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 9
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1,2,3,4,5,6.
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	13, 14, 15, 16,17,18,19, 20.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	21, 22, 23

No.	Aspek	Nomor Butir
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 44,45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	56, 57, 58, 59, 60.
Jumlah Butir		60

f) Penilaian observasi guru

Tabel 5
Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman Kepada Kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah SWT	1, 2, 3, 4
2	Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya	5, 6, 7, 8,
3	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat konaah, sabar, tawakal, ikhtiar, syukur dan husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun)	9,10, 11, 12, 56, 57, 58, 59, 60.
4	Akhlak tercela kepada sesama (sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dan hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.
5	Adab (adab terhadap orang tua dan guru, adab bergaul dengan keluarga dan teman)	16, 17, 18, 19, 20, 21, 44, 45, 46, 47, 48, 49,50, 51, 52, 53, 54, 55,

No.	Aspek	Nomor Butir
6	Kisah Teladan (Nabi Yunus AS dan Nabi ayyub AS serta sahabat Abu Bakar Asy Syidiq RA)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,
Jumlah Butir		60

e. Kelas VIII

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan pengisian instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas

dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.

8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas : VIII (Delapan)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk kehidupan umat manusia		
2	Saya meyakini bahwa kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.		
4	Saya meyakini bahwa Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
5	Saya meyakini bahwa injil mengabarkan berita gembira datangnya nabi Muhammad Saw		
6	Saya meyakini bahwa al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat dan Injil)		
8	Saya meyakini bahwa kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para rasul Allah		
9	Saya meyakini bahwa orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya		
10	Saya meyakini dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya kepada Allah SWT.		
12	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada orang-orang yang berusaha		
13	Saya meyakini bahwa berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah		
14	Saya harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan usaha		
15	Saya meyakini bahwa ikhtiar adalah perilaku terpuji		
16	Saya meyakini belajar termasuk perbuatan ikhtiar		
17	Saya meyakini mencontek dalam ujian termasuk salah satu perbuatan tawakal		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
19	Saya harus bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah		
20	Saya meyakini bahwa sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa		
21	Saya meyakini bahwa seseorang bisa dikatakan sabar apabila dalam kehidupannya selalu memandang ke arah kemajuan serta memperkuat iman		
22	Saya meyakini bahwa sabar berhati lapang, kuat menderita berbagai cobaan hidup		
24	Saya meyakini bahwa syukur adalah perilaku sia-sia		
25	Saya meyakini bahwa sabar adalah sifat seorang penakut		
26	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang bersyukur		
27	Saya meyakini bahwa tidak sombong terhadap sesama membuat hidup lebih mulia		
29	Saya meyakini jika orang yang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah maka Allah niscaya akan menambahkan nikmatnya		
30	Saya meyakini jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih menyiksanya		
31	Saya menyakini orang yang menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh, merasa		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	puas dan penuh keridhaan serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya merupakan akhlak yang tercela		
33	Saya meyakini orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan Allah SWT		
34	Saya meyakini orang qanaah senantiasa berpikir positif menerima ujian, cobaan, kegagalan bahkan nikmat dari Allah SWT		
35	Saya meyakini orang qanaah, mereka bekerja keras dan tetap optimis		
36	Saya meyakini orang qanaah tidak berlebih-lebihan dalam artian membelanjakan harta sesuai kebutuhan		
37	Saya meyakini syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan kepada Allah dalam diri seseorang		
38	Syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah SWT		
40	Saya meyakini ananiyah akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain		
41	Saya meyakini bahwa ananiyah adalah perilaku terpuji		
42	Saya meyakini bahwa egois dapat menyinggung perasaan orang lain		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
44	Saya meyakini putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan		
45	Saya meyakini bahwa putus asa adalah perilaku tercela		
47	Saya meyakini bahwa semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia		
48	Saya berusaha untuk berprasangka baik kepada Allah dalam setiap kegagalan		
49	Saya meyakini orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan dalam suatu usaha		
50	Saya meyakini orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal		
52	Saya meyakini bahwa orang yang putus asa mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun hanya sebab yang kecil		
53	Saya meyakini bahwa marah adalah perilaku tercela		
54	Saya meyakini bahwa setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri		
55	Saya meyakini bahwa kemarahan adalah sifat setan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
56	Saya meyakini bahwa ghadab merupakan akhlak terpuji		
58	Saya meyakini bahwa ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran sehat		
59	Saya meyakini sikap ghadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit hati orang lain		
60	Saya meyakini ghadap dapat menimbulkan kerugian materi jika disertai dengan perbuatan anarkis		
61	Saya meyakini orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga dalam kehidupan dunia		
62	Saya meyakini orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan		
64	Saya meyakini bahwa mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak		
65	Saya meyakini bahwa sifat tamak akan di benci Allah dan manusia		
66	Saya meyakini menolong orang lain akan menunjukkan bahwa kita termasuk orang kaya		
67	Saya meyakini dengan bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan		
68	Saya meyakini bahwa manusia harus berusaha dan berdoa		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
70	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela ketika mereka sedang berbicara		
72	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati perintah orang tua dan guru		
73	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru berusaha menjaga perasaan orang tua dan guru		
74	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang tua dan guru.		
75	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)		
76	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua.		
78	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak marah pada orang tua maupun guru		
79	Saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru.		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
80	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang penyabar dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
81	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
82	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT		
84	Saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
85	Saya meyakini akan keberadaan para rasul Allah		
86	Saya meyakini bahwa nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir		
87	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa		
88	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya		
89	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib,		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya		
90	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya		
91	Saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. Di utus untuk mengajarkan syariat kepada manusia		
92	Saya meyakini bahwa rasul adalah teladan yang baik bagi umat manusia		
93	Saya meyakini bahwa mukjizat itu ada pada diri rasul- rasul Allah		
94	Saya meyakini bahwa karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah		
95	Saya meyakini bahwa Allah Swt memberikan maunahnya kepada manusia biasa		
97	Saya meyakini bahwa orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan		
98	Saya meyakini bila saya berbuat baik pasti akan disenangi orang lain		
99	Saya meyakini bila saya bertoleransi pasti hidup akan damai		
100	Saya meyakini bahwa sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
101	Saya menyakini bila saya berprasangka baik akan disenangi Allah		
102	Saya meyakini bahwa orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah		
103	Saya meyakini orang baik tidak disukai masyarakat		
104	Saya meyakini jika memiliki akhlak tawadhu akan dicintai Allah		
105	Saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya		
106	Saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya		
107	Saya meyakini bahwa hasad dapat merusak amal manusia.		
108	Saya meyakini bahwa orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang dan beruntung		
109	Saya meyakini bahwa dendam dapat mempererat persaudaraan		
110	Saya meyakini bahwa ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya		
111	Saya meyakini bahwa fitnah dapat merugikan orang lain		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
112	Saya meyakini namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia		
114	Saya meyakini bahwa dendam adalah perbuatan yang disukai setan		
115	Saya meyakini bahwa kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah		
116	Saya meyakini bahwa agama melarang untuk bersahabat dengan pelaku dosa besar dan orang yang suka berbuat dosa		
117	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kemurahan hatinya dalam mengorbankan harta benda dan kekayaannya		
119	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		
120	Saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua orang		

**PENILAIAN DIRI RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Favorabel

(Pernyataan Positif)

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Unfavorabel

(Pernyataan Negatif)

Sangat Setuju = 1

Setuju = 2

Tidak Setuju = 3

Sangat Tidak Setuju = 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk				
2	Kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.				
3	Kitab Taurat petunjuk bagi umat Nasrani				
4	Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS				
5	Kitab Injil mengabarkan berita gembira datangnya nabi Muhammad Saw				
7	Al-Quran adalah perkataan nabi Muhammad				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para Rasul				
9	Orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu				
10	Dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya				
11	Tawakal dapat membuat seseorang menjadi malas				
13	Berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah				
14	Berserah diri kepada Allah setelah				
15	Ikhtiar merupakan salah satu perilaku terpuji				
16	Belajar termasuk				
17	Mencontek dalam ujian termasuk salah satu				
18	Tawakal merupakan perbuatan tercela				
19	Bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan				
20	Sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
21	Seseorang bisa dikatakan sabar apabila dalam kehidupannya selalu memandang ke arah kemajuan serta memperkuat iman				
23	Sabar menghambat keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari				
24	Syukur merupakan suatu perilaku sia-sia				
25	Sabar merupakan sifat seorang penakut				
26	Saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang bersyukur				
28	Rendah hati termasuk perbuatan syukur				
29	Jika orang yang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah maka Allah niscaya akan menambahkan nikmatnya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
30	Jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih menyiksanya				
32	Orang yang qanaah atas keputusan Allah merupakan suatu akhlak terpuji				
33	Orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan Allah SWT				
35	Orang qanaah, mereka bekerja keras dan tetap optimis				
36	Orang qanaah tidak berlebih-lebihan dalam artian membelanjakan harta				
37	Syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan kepada Allah dalam diri seseorang				
38	Syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
39	Ananiyah dapat membahayakan dalam pergaulan di masyarakat				
40	Ananiyah akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain				
41	Ananiyah merupakan suatu perilaku terpuji				
42	Egois dapat menyinggung perasaan orang lain				
43	Orang yang memiliki sifat ananiyah mereka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi				
44	Putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan				
46	Setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
47	Semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia				
49	Orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan				
50	Orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal				
52	Orang yang putus asa mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun hanya sebab yang kecil				
53	Ghadab merupakan salah satu perilaku tercela				
54	Setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri				
55	Kemarahan merupakan sifat setan				
56	Ghadab merupakan salah satu akhlak terpuji				
57	Ghadab dapat mengakibatkan tidak dapat berpikir tenang dalam menghadapi permasalahan				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
58	Ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran sehat				
61	Orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga dalam kehidupan dunia				
62	Orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan				
63	Rakus kepada harta adalah perilaku tercela				
64	Mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak				
65	Sifat tamak akan di benci Allah dan manusia				
66	Menolong orang lain akan menunjukkan bahwa kita termasuk				
68	Adab kepada orang tua yaitu memilih kata-kata yang paling sopan saat				
69	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
70	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu				
71	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati				
73	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang				
74	orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)				
76	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru bermuka cemberut pada orang tua dan guru				
77	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak marah pada orang tua maupun guru				
78	Orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
79	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang penyabar dalam menyebarkan Agama Allah SWT				
80	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT				
81	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT				
82	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang Ikhlas dalam menyebarkan Agama Allah SWT				
83	Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam menyebarkan Agama Allah SWT				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
84	Adanya keberadaan para rasul Allah itu nyata				
86	Rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa				
87	Rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya				
88	Rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib, khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya				
89	Rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya				
90	Rasul-rasul Allah Swt. diutus untuk mengajarkan syariat kepada manusia				
91	Rasul Allah adalah teladan yang baik bagi umat manusia				
93	Karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
94	Allah Swt memberikan ma'unahnya kepada manusia biasa				
95	Allah Swt Memberikan ma'unahnya kepada calon rasul				
96	Orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kacamata				
97	Perbuatan baik seseorang pasti akan disenangi orang lain				
98	Dengan bertoleransi pasti hidup akan damai				
99	Sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan				
100	Orang yang memiliki prasangka baik kepada orang lain akan disenangi Allah SWT				
101	Orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah				
102	Orang baik tidak disukai masyarakat				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
104	Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya				
105	Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya				
106	Hasad dapat merusak amal manusia.				
107	Orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang				
108	Dendam dapat mempererat				
109	Ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya				
110	Ftnah dapat merugikan orang lain				
111	Namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia				
113	Dendam adalah perbuatan yang disukai setan				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
114	Kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah				
116	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kemurahan hatinya dalam mengorbankan harta benda dan kekayaannya				
117	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kerendahan hatinya ketika menjadi kholifah				
118	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
119	Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.

7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini bahwa kitab-kitab Allah diturunkan ke dunia sebagai petunjuk kehidupan umat manusia		
2	Teman saya meyakini bahwa kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS.		
3	Teman saya meyakini bahwa kitab Taurat petunjuk bagi umat Nasrani		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
4	Teman saya meyakini bahwa Allah menurunkan kitab Injil kepada Nabi Musa AS		
6	Teman saya meyakini bahwa al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat dan Injil)		
7	Teman saya meyakini bahwa al-Quran adalah perkataan nabi Muhammad		
8	Teman saya meyakini bahwa kitab-kitab (Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran) diturunkan melalui para rasul Allah		
9	Teman saya meyakini bahwa orang yang memiliki sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya		
10	Teman saya meyakini dalam bertawakal hendaknya kita serahkan semuanya kepada Allah SWT.		
11	Teman saya meyakini bahwa tawakal dapat membuat seseorang menjadi malas		
12	Teman saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada orang-orang yang berusaha		
13	Teman saya meyakini bahwa berdoa akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah		
14	Temans aya harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan usaha		
15	Teman saya meyakini bahwa ikhtiar adalah perilaku terpuji		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
17	Teman saya meyakini mencontek dalam ujian termasuk salah satu perbuatan tawakal		
18	Teman saya meyakini bahwa tawakal merupakan perbuatan tercela		
19	Teman saya harus bersabar dan berpikir positif dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah		
20	Teman saya meyakini bahwa sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertakwa		
22	Teman saya meyakini bahwa sabar berhati lapang, kuat menderita berbagai cobaan hidup		
23	Teman saya meyakini bahwa sabar menghambat keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari		
24	Teman saya meyakini bahwa syukur adalah perilaku sia-sia		
26	Teman saya meyakini bahwa Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang bersyukur		
27	Teman saya meyakini bahwa tidak sombong terhadap sesama membuat hidup lebih mulia		
28	Teman saya meyakini rendah hati termasuk perbuatan syukur		
30	Teman saya meyakini jika orang mengkhufuri akan nikmat yang telah Allah berikan niscaya Allah akan lebih menyiksanya		
31	Teman saya meyakini orang yang menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan serta senantiasa		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya merupakan akhlak yang tercela		
32	Teman saya menyakini orang yang qanaah atas keputusan Allah merupakan suatu akhlak terpuji		
33	Teman saya meyakini orang yang qanaah, mereka menerima dengan ikhlas setiap rejeki yang diberikan Allah SWT		
34	Teman saya meyakini orang qanaah senantiasa berpikir positif menerima ujian, cobaan, kegagalan bahkan nikmat dari Allah SWT		
37	Teman saya meyakini syukur dan sabar merupakan kunci bagi meningkatnya keimanan kepada Allah dalam diri seseorang		
38	Teman saya meyakini syukur dan sabar merupakan sarana meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah SWT		
39	Teman saya meyakini bahwa ananياهو dapat membahayakan dalam pergaulan di masyarakat		
40	Teman saya meyakini ananياهو akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain		
41	Teman saya meyakini bahwa ananياهو adalah perilaku terpuji		
43	Teman saya meyakini orang yang memiliki sifat ananياهو mereka mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
44	Teman saya meyakini putus asa merupakan sikap perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dan tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan dan tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan		
45	Teman saya meyakini bahwa putus asa adalah perilaku tercela		
46	Teman saya meyakini bahwa setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga		
47	Teman saya meyakini bahwa semua ketentuan Allah tidak selalu baik dalam kehidupan manusia		
49	Teman saya meyakini orang yang putus asa akan rajin melakukan usaha setelah mengalami kegagalan dalam suatu usaha		
50	Teman saya meyakini orang yang memiliki sifat putus asa selalu bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal		
51	Teman saya meyakini orang yang putus asa tampak riang dan memiliki gairah untuk berusaha kembali		
53	Teman saya meyakini bahwa marah adalah perilaku tercela		
54	Teman saya meyakini bahwa setiap kemarahan akan merugikan diri sendiri		
55	Teman saya meyakini bahwa kemarahan adalah sifat setan		
56	Teman saya meyakini bahwa ghadab merupakan akhlak terpuji		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
58	Teman saya meyakini bahwa ghadab mengakibatkan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran sehat		
59	Teman saya meyakini sikap ghadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit hati orang lain		
60	Teman saya meyakini ghadap dapat menimbulkan kerugian materi jika disertai dengan perbuatan anarkis		
62	Teman saya meyakini orang tamak kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkan		
63	Teman saya meyakini bahwa rakus kepada harta adalah perilaku tercela		
64	Teman saya meyakini bahwa mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak		
65	Teman saya meyakini bahwa sifat tamak akan di benci Allah dan manusia		
66	Teman saya meyakini menolong orang lain akan menunjukkan bahwa kita termasuk orang kaya		
67	Teman saya meyakini dengan bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan		
68	Teman saya meyakini bahwa manusia harus berusaha dan berdoa		
70	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menyela ketika mereka sedang berbicara		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
71	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mendoakannya setiap selesai shalat wajib lima waktu		
72	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu mentaati perintah orang tua dan guru		
73	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru berusaha menjaga perasaan orang tua dan guru		
74	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru selalu ingin membuat ridha orang tua dan guru.		
75	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)		
76	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua.		
77	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru bermuka cemberut pada orang tua dan guru		
79	Teman saya meyakini orang yang beradab terhadap orang tua dan guru mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru.		
80	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	dua orang nabi yang penyabar dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
81	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang tawakal dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
82	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang qanaah terhadap cobaan dan ujian dari Allah SWT		
84	Teman saya meyakini bahwa Nabi Yunus dan Nabi Ayyub merupakan dua orang nabi yang mengajak pada kaumnya tanpa kenal putus asa dalam menyebarkan Agama Allah SWT		
85	Teman saya meyakini akan keberadaan para rasul Allah		
86	Teman saya meyakini bahwa nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir		
87	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah bisa merasakan sakit seperti manusia biasa		
88	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat sidiq, amanah, tabligh dan fathonah dalam kehidupannya		
89	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. memiliki sifat kidzib, khiyanah, kitman dan baladah dalam kehidupannya		
90	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. tidak akan terlepas		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	dari fitrah kemanusiaan yang ada dalam dirinya		
91	Teman saya meyakini bahwa rasul-rasul Allah Swt. Di utus untuk mengajarkan syariat kepada manusia		
92	Teman saya meyakini bahwa rasul adalah teladan yang baik bagi umat manusia		
93	Teman saya meyakini bahwa mukjizat itu ada pada diri rasul-rasul Allah		
94	Teman saya meyakini bahwa karomah hanya ada pada diri para wali-wali Allah		
96	Teman saya meyakini bahwa Allah Swt Memberikan maunahnya kepada calon rasul		
97	Teman saya meyakini bahwa orang yang mempunyai sifat husnuzhan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan		
98	Teman saya meyakini bila saya berbuat baik pasti akan disenangi orang lain		
100	Teman saya meyakini bahwa sikap tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan		
101	Teman saya menyakini bila saya berprasangka baik akan disenangi Allah		
102	Teman saya meyakini bahwa orang yang suka menolong orang lain akan selalu mendapatkan pertolongan dari Allah		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
103	Teman saya meyakini orang baik tidak disukai masyarakat		
105	Teman saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya		
106	Teman saya meyakini tanda orang yang tawadhu' adalah disaat orang bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya		
107	Teman saya meyakini bahwa hasad dapat merusak amal manusia.		
108	Teman saya meyakini bahwa orang yang hasad merasa iri hati melihat orang lain hidup senang dan beruntung		
109	Teman saya meyakini bahwa dendam dapat mempererat persaudaraan		
110	Teman saya meyakini bahwa ghibah dapat menambah pahala bagi pelakunya		
111	Teman saya meyakini bahwa fitnah dapat merugikan orang lain		
112	Teman saya meyakini namimah dapat menjaga silaturahmi dengan sesama manusia		
114	Teman saya meyakini bahwa dendam adalah perbuatan yang disukai setan		
115	Teman saya meyakini bahwa kalau mau menjadi anak sholeh maka harus bergaul dengan anak yang berakhlakul karimah		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
117	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki kemurahan hatinya dalam mengorbankan harta benda dan kekayaannya		
118	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		
119	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan umat		
120	Teman saya meyakini bahwa sahabat Abu Bakar Ash Shidiq merupakan seorang sahabat Rasulullah Muhammad SAW yang memiliki tutur bahasa dan lemah lembut kepada semua orang		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.

2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda check (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya.

Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya berdoa kepada Allah sebelum melakukan kegiatan				
2	Teman saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan				
3	Teman saya berlapang dada dalam setiap hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan dengan baik				
4	Teman saya tidak puas dengan hasil pekerjaan yang tidak sesuai keinginan				
5	Teman saya berusaha menyelesaikan pekerjaan walau meninggalkan solat				
6	Teman saya bersyukur atas nikmat Allah yang telah				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	dianugerahkan kepadanya				
7	Teman saya bersabar sebagai rasa syukur kepada Allah				
8	Teman saya berpikir positif dalam menghadapi semua cobaan dan ujian Allah				
9	Teman saya tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
10	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat yang selalu mengganggu				
11	Teman saya menghafalkan do'a agar menjadi orang yang bersyukur. Q.S al-Ahqaf: 15				
12	Teman saya bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan Q.S al-Ahqaf: 15				
13	Teman saya menghafalkan Q.S Ibrahim ayat 7 dengan tekun				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
14	Teman saya berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
15	Teman saya bersyukur bersumber dari Allah Swt dan Rasul-Nya				
16	Teman saya bersyukur atas nikmat sehat yang ada				
18	Teman saya menerima nikmat dengan rela dan puas				
19	Teman saya tidak menggunakan nikmat untuk maksiat				
20	Teman saya bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan surat Al-Baqarah,2 : 11, dan surat al-Mu'minin, 23: 71				
21	Teman saya berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
22	Teman saya tidak memperdulikan teman yang dalam kesusahan				
23	Teman saya mencontek dalam melaksanakan tugas				
24	Teman saya berusaha untuk mendahulukan kepentingan orang lain				
26	Teman saya berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat dan warga sekitar				
27	Teman saya berusaha sekuat tenaga dalam melaksanakan semua kegiatan				
28	Teman saya berperangangka baik kepada Allah dan makhluknya				
29	Teman saya kembali berusaha setelah mendapatkan kegagalan				
30	Teman saya berdoa sebelum melaksanakan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	kegiatan dan sesudahnya				
31	Teman saya berusaha selalu sabar dalam semua kegiatan sehari-hari				
33	Teman saya memaafkan kesalahan orang lain ketika melakukan kesalahan				
34	Teman saya berpuasa untuk menahan marah				
35	Teman saya bersyukur kepada Allah atas karunia-Nya				
36	Teman saya bersedekah kepada orang yang membutuhkan				
37	Teman saya tidak membeli barang-barang yang tidak diperlukan				
38	Teman saya rendah hati dalam bersikap kepada sesama manusia				
39	Teman saya tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	menyenangkan sebagai bentuk husnudzan kepada Allah				
40	Teman saya tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzan kepada sesama manusia				
41	Teman saya tidak sombong ketika mendapat ranking kelas sebagai bentuk tawadhu'				
42	Teman saya tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
43	Teman saya bergerak untuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				
44	Teman saya memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua (dan guru)				
45	Teman saya tidak menyela orang tua/				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	guru ketika mereka sedang berbicara				
46	Teman saya mendoakan orang tua (dan guru) setiap selesai shalat wajib lima waktu				
47	Teman saya mentaati nasehat-nasehat dari orang tua dan guru				
48	Teman saya menjaga perasaan dari orang tua dan guru				
49	Teman saya berkeinginan membuat ridha orang tua dan guru.				
50	Teman saya tidak membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)				
51	Teman saya tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua dan guru				
54	Teman saya tidak mudah marah pada orang tua dan guru				
55	Teman saya tidak mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	kepada orang tua dan guru				
56	Teman saya tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzon kepada Allah				
57	Teman saya tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzon kepada sesama manusia				
59	Teman saya tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
60	Teman saya tergerak untuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
RANAH AFEKTIF
KELAS VIII**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berdoa kepada Allah sebelum melakukan kegiatan				
2	Berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan				
3	Berlapang dada dalam setiap hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan dengan baik				
4	Tidak puas dengan hasil pekerjaan yang tidak sesuai keinginan				
5	Berusaha menyelesaikan pekerjaan walau meninggalkan solat				
6	Bersyukur dalam nikmat Allah				
7	Bersabar sebagai rasa syukur kepada Allah				
8	Berpikir positif dalam menghadapi semua cobaan dan ujian Allah				
9	Tidak melaksanakan ibadah kepada Allah dalam situasi sulit				
10	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	yang selalu mengganggu				
12	Bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan Q.S al-Ahqaf: 15				
13	Menghafalkan Q.S Ibrahim ayat 7				
14	Berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
15	Bersyukur bersumber dari Allah Swt dan Rasul-Nya				
16	Bersyukur adalah perintah Allah Swt				
17	Dengan bersyukur ia akan ditambah rezekinya				
18	Menerima nikmat dengan rela dan puas				
19	Tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
20	Bekerja sama dalam mendiskusikan isi kandungan surat Al-Baqarah,2 : 11, dan surat al-Mu'minun, 23: 71				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
21	Berusaha menemukan jawaban tentang apa yang sedang didiskusikan				
22	Tidak memperdulikan teman yang dalam kesusahan				
23	Mencontek dalam melaksanakan tugas				
24	Berusaha untuk mendahulukan kepentingan orang lain				
25	Melaksanakan solat berjamaah				
26	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat dan warga sekitar				
27	Berusaha sekuat tenaga dalam melaksanakan semua kegiatan				
28	Berperangsangka baik kepada Allah dan makhluknya				
30	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan dan sesudahnya				
31	Berusaha selalu sabar dalam semua kegiatan sehari-hari				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
32	Berwudhu apabila sedang marah				
33	Memaafkan kesalahan orang lain ketika melakukan kesalahan				
34	Berpuasa untuk menahan marah				
35	Bersyukur kepada Allah atas karunia-Nya				
37	Tidak membeli barang-barang yang tidak diperlukan				
38	Rendah hati dalam bersikap kepada sesama manusia				
39	Tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzan kepada Allah				
40	Tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk husnudzan kepada sesama manusia				
41	Tidak sombong ketika mendapat ranking kelas				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	sebagai bentuk tawadhu'				
42	Tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				
44	Memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua (dan guru)				
45	Tidak menyela orang tua/ guru ketika mereka sedang berbicara				
46	Mendoakan orang tua (dan guru) setiap selesai shalat wajib lima waktu				
47	Mentaati nasehat-nasehat dari orang tua dan guru				
48	Menjaga perasaan dari orang tua dan guru				
49	Berkeinginan membuat ridha orang tua dan guru.				
50	Tidak membicarakan aib/ kekurangan) orang tua dan guru (<i>ghibah</i>)				
51	Tidak menuntut sesuatu di luar				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	kesanggupan orang tua dan guru				
53	Tidak bermuka cemberut pada orang tua dan guru				
54	Tidak mudah marah pada orang tua dan guru				
55	Tidak mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tua dan guru				
56	Tidak gampang mengeluh jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk husnudzon kepada Allah				
58	Tidak sombong ketika mendapatkan rangking kelas sebagai wujud tawadhu'				
59	Tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak ada hubungannya dengan ibadah				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
60	Tergerak untuk menolong orang lain saat membutuhkan pertolongan kita				

3. Kelas IX
a) Penilaian diri ranah spiritual

Tabel 11
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,18, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 77.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		85

b) Penilaian antar teman ranah spiritual

Tabel 2
Ranah Spiritual dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,17,18, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92.
Jumlah Butir		90

c) Penilaian diri ranah sikap sosial

Tabel 3
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11, 12,13,14,15,16,17,18, 59, 60, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73.

2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 74, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 86, 87.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	34, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 88, 89, 90, 92, 93, 94.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	51, 53, 54, 55, 56, 58, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101.
Jumlah Butir		100

d) Penilaian antar teman ranah sikap sosial

Tabel 4
Ranah Sikap Sosial dan Butir Instrumennya

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1, 2, 3, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	20, 21, 23, 24, 25, 26, 53, 54, 55, 73, 74, 75, 76.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA)	57, 58, 60, 61, 69, 70

No.	Aspek	Nomor Butir
	dan Ali Bin Abu Thalib RA)	
Jumlah Butir		70

e) Penilaian observasi guru

Tabel 5
Penilaian Observasi Guru Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Aspek	Nomor Butir
1	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar	1, 2, 3, 4.
2	Akhlak terpuji kepada sesama (sifat berilmu, kerja keras, produktif dan kreatif serta akhlak dalam pergaulan remaja)	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 32, 33, 34, 35, 36, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 71, 72.
3	Adab (adab bertetangga, dan adab Islami terhadap lingkungan)	20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55.
4	Kisah Teladan (sahabat Umar bin Khattab RA, Ustman Bin Affan RA dan Ali Bin Abu Thalib RA)	56, 57, 58, 59, 60, 61, 73, 74, 75.
Jumlah Butir		70

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dipersilakan meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi		
2	Saya meyakini bahwa malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita		
3	Saya meyakini bahwa di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa		
4	Saya meyakini bahwa setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur		
5	Saya meyakini bahwa di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa		
6	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia akan diperhitungkan dan dibalas		
7	Saya meyakini bahwa setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
8	Saya meyakini bahwa orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka		
9	Saya meyakini dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laut manusia pasti akan mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.		
10	Saya meyakini kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.		
11	Saya meyakini bahwa ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.		
12	Saya meyakini bahwa sebagai seorang yang beriman, yakin dan percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.		
13	Saya meyakini peristiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.		
14	Saya meyakini terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.		
15	Saya meyakini bahwa keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.		
16	Saya meyakini bahwa turunnnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.		
18	Saya meyakini manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban		
19	Saya meyakini bila saya rajin belajar saya akan pandai		
20	Saya meyakini bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
21	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
23	Saya meyakini bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan		
24	Saya meyakini orang yang kreatif akan sukses		
25	Saya meyakini bahwa orang kreatif itu berasal dari keturunan		
26	Saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
27	Saya meyakini orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
28	Saya meyakini orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
29	Saya meyakini perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas		
30	Saya meyakini bahwa hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
31	Saya meyakini bahwa dengan membantu tetangga akan sia-sia belaka		
32	Saya meyakini bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan		
33	Saya meyakini bahwa Islam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga		
34	Saya meyakini bahwa Islam melarang meyakiti hati tetangga		
36	Saya meyakini suka menolong saat tetangga dalam kesulitan merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW		
37	Saya meyakini bahwa seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga		
38	Saya meyakini bahwa hidup bertetangga pasti ada kesalahan dan kekhilafan		
39	Saya meyakini bahwa kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam		
40	Saya meyakini bila menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka akan mudah diterima nasehat tersebut		
41	Saya meyakini bahwa saling berkunjung untuk silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
42	Saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
43	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab dalam memimpin umat Islam bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum		
44	Saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir		
45	Saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
46	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang tegas dalam menentukan perkara yang hak dan yang bathil		
48	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup		
49	Saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang jujur dan amanah		
50	Saya meyakini bahwa qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam		
51	Saya meyakini bahwa beriman kepada qadha dan qadar Allah		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49		
52	Saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan takdir, tapi kesalahan manusia		
53	Saya meyakini bahwa kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri		
54	Saya meyakini semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		
55	Saya meyakini bahwa seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
56	Saya meyakini bahwa kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah		
57	Saya meyakini bahwa seseorang yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar		
58	Saya meyakini bahwa manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya		
59	Saya meyakini bahwa ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT		
60	Saya meyakini bahwa berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT		
61	Saya meyakini bahwa apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	berprasangka baik kepada Allah SWT		
62	Saya meyakini bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik		
63	Saya meyakini seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tentram karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT		
63	Saya meyakini bahwa orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka		
65	Saya meyakini bahwa seorang muslim harus mengenal dan memahami temannya agar dapat menilai kualitas baik dan buruknya teman tersebut		
66	Saya meyakini bahwa saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama		
67	Saya meyakini modal utama utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama manusia adalah jujur dan adil		
68	Saya meyakini pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
69	Saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
70	Saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri sendiri		
71	Saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
72	Saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
74	Saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		
75	Saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
76	Saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
77	Saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		
78	Saya meyakini bahwa merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam		
79	Saya meyakini bahwa kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia		
80	Saya meyakini bahwa bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia		
81	Saya meyakini perbuatan menjaga kebersihan lingkungan merupakan perintah agama yang tertuang dalam surat Al Baqarah ayat 222		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
82	Saya meyakini bahwa mengeksplorasi terhadap lingkungan merupakan ajaran agama Islam		
83	Saya meyakini bahwa seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan		
84	Saya meyakini bahwa orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.		
85	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan		
86	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).		
87	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi		
88	Saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat menghargai terhadap orang lain		
90	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.		
91	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	yang sangat bisa mengontrol amarahnya.		
92	Saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang dapat adil dalam menetapkan hukum meskipun kepada seseorang lain agama		

**PENILAIAN DIRI SISWA RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.

7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laun manusia pasti akan mengetahui				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	kapan terjadinya hari kiamat.				
2	Kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.				
3	Ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.				
4	Sebagai seorang yang beriman, percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.				
5	Persitiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.				
6	Terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.				
7	Keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.				
8	Turunnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.				
9	Setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.				
10	Manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
11	Hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi				
12	Malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita				
13	Di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa				
14	Setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur				
15	Di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa				
16	Pada hari kiamat semua perbuatan dan pekerjaan manusia akan diperhitungkan dan dibalas				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
17	Setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat				
18	Orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka				
19	Rajin belajar dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh sebagai implementasi berilmu				
20	Mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tidak mudah mengeluh sebagai implementasi dari bekerja keras				
21	Menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan peserta didik di madrasah sebagai implementasi produktif				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
22	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal sebagai implementasi kreatif				
23	Bila saya rajin belajar maka saya akan pandai				
24	Bila saya pandai, masa depan saya akan cerah				
25	Bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja				
26	Orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah				
27	Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan				
28	Orang yang kreatif akan sukses				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
29	Orang kreatif itu berasal dari keturunan				
30	Kunci sukses dalam belajar adalah disiplin				
31	Orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain				
32	Orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan				
33	Perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas				
34	Hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan				
36	Bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	gandakan apa yang telah disedekahkan				
37	Islam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga				
38	Islam melarang meyakiti hati tetangga				
40	Suka menolong saat tetangga dalam kesulitan merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW				
41	Seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga				
43	Kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam				
44	Menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	akan mudah diterima nasehat tersebut				
45	Saling berkunjung untuk silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam				
46	Suka menolong teman saat dibutuhkan				
48	Suka memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
49	Suka menutup aib teman				
50	Suka menampakkan wajah yang bersahabat di depan orang lain				
51	Khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
53	Kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir				
54	Khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
55	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang tegas dalam menentukan perkara yang hak dan yang bathil				
56	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang sayang terhadap semua rakyatnya yang beragama Islam saja				
58	Kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	jujur dan amanah				
59	Qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam				
60	Beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49				
62	Kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri				
64	Seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik				
65	Kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah				
66	Seseorang yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
67	Manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya				
68	Ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT				
69	Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT				
70	Apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT				
71	Bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				
72	Seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tenang karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT				
73	Orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka				
74	Ta'aruf dapat menyambung silaturahmi				
76	Saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama				
77	Modal utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	sesama manusia adalah jujur dan adil				
78	Pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman				
79	Tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan				
80	Ta'awun dapat merugikan diri sendiri				
81	Berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik				
82	Bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya				
83	Judi dapat merusak ekonomi atau keuangan				
84	Manusia akan bahagia jika menggunakan narkoba				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
86	Zina akan merusak keturunan				
87	Zina merusak nama baik keluarga				
88	Merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam				
89	Kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia				
90	Bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia				
92	Mengeksplorasi terhadap lingkungan merupakan ajaran agama Islam				
93	Seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan				
94	Orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.				
95	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan				
96	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).				
97	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi				
98	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	menghargai terhadap orang lain				
99	Sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang berperilaku sopan santun kepada semua orang				
100	Sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.				
101	Sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya.				

**PENILAIAN OBSERVASI GURU
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
RANAH AFEKTIF
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti I (KI I), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi guru.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk guru akidah akhlak

Berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa bapak/ibu yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berusaha untuk memperbanyak amal ibadah semisal sholat setiap hari				
2	Berusaha untuk memperbanyak amal kebaikan semisal suka menolong teman yang sedang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari				
3	Gemar membelanjakan hartanya di jalan Allah semisal suka berinfaq				
4	Memberantas sifat kikir, rakus dan tamak				
5	Menghindari perbuatan tercela seperti mencontek				
6	Mengambil sesuatu yang bukan menjadi haknya				
7	Pemberani dan teguh pada pendirian untuk melaksanakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
8	Tidak tenggelam dalam kehidupan yang bermegah-megahan atau bermewah-mewahan				
9	Tidak dengki dan iri hati terhadap kenikmatan yang diterima teman atau orang lain				
10	Tentram batinnya ketika mendapatkan perlakuan yang tidak adil dan sewenang-wenang.				
11	Memiliki semangat untuk terus menggali ilmu				
12	Rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk memperoleh tambahan ilmu				
14	Memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu				
15	Berakhlak mulia dalam kehidupan keseharian				
16	Rajin belajar setiap waktu dengan sungguh-sungguh				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
17	Tekun mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian di kelas				
18	Belajar dengan keras di rumah maupun sekolah				
19	Belajar dengan sungguh-sungguh				
20	Menerima nikmat dengan rela dan puas				
21	Tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
23	Menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri lebih mulia daripada menerima pemberian dari orang lain				
24	Memiliki semboyan tidak suka mempersulit orang lain dengan mengharapkan bantuan orang				
25	Memiliki jiwa yang dinamis dan profesional				
26	Ingin segalanya yang paling				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	lengkap dan sempurna				
27	Memiliki banyak ide dan kemauan				
28	Suka memilih hal-hal yang bersifat tidak menantang				
29	Selalu mencoba dengan sesuatu yang baru				
30	Menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah				
31	Memiliki disiplin rendah				
32	Selalu memiliki rasa ingin tahu				
33	Berani mengambil resiko				
35	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
36	Menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
37	Senang memulai memberi salam kepada tetangga terlebih dahulu				
38	Senang memulai menyapa teman terlebih dahulu				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
39	Senang menolong teman saat dibutuhkan				
40	Senang menasehati yang baik terhadap teman				
41	Senang memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
43	Berbuat kebajikan kepada siapapun tanpa harus menunggu orang lain berbuat kebajikan pada kita				
44	Mengembalikan hak adami kepada para tetangga				
45	Mengunjungi tetangga jika ada yang sakit				
46	Hendaknya kita memberi ucapan selamat jika tetangga bergembira				
47	Hendaknya kita memberi ucapan takziah jika tetangga kesusahan				
48	Berhadapan dengan tetangga selalu dengan penuh senyuman dan hormat				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
49	Tidak menyakiti tetangga bahkan memuliakannya				
50	Wajahnya berseri-seri/ceria saat bertemu tetangga				
51	Menolong tetangga saat dalam kesulitan				
52	Menasehati tetangga dengan tegas dan keras				
53	Memberikan penghormatan yang istimewa kepada tetangga				
54	Menasehati dengan lemah lembut				
55	Suka menampakkan raut wajah yang bersahabat di depan orang lain				
57	Bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum				
58	Berjiwa besar dan dapat menghormati orang lain				
60	Rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup				
61	Bersikap jujur dan amanah				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
62	Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan				
63	Senantiasa tawwakal kepada Allah Subhanahu Wata'ala				
64	Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan Allah SWT				
65	Tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah				
66	Berjiwa qanaah (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas				
67	Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah SWT				
68	Senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT ketika menghadapi kesulitan hidup				
69	Memiliki keberanian dalam berjuang menegakkan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Islam karena yakin hidup dan mati ada pada kuasa Allah SWT				
70	Memiliki jiwa yang tenang , tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				
71	Tentram hidupnya karena merasa bahwa Allah SWT				
72	Mampu mengendalikan diri di saat duka maupun suka				
73	Menjaga kebersihan lingkungan yang ada di sekitar				
74	Tidak merusak lingkungan				
75	Tidak mencemari lingkungan sekitar				
76	Tidak eksploitatif terhadap lingkungan atau hewan				

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SPIRITUAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah spiritual mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memilih jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban sebelum waktunya habis dapat meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen (yang telah diisi) di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.
9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang/kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini bahwa hari akhir atau hari kiamat pasti akan terjadi		
2	Teman saya meyakini bahwa malaikat pencatat amal baik dan buruk tidak akan melewatkan sekecil apapun perbuatan kita		
3	Teman saya meyakini bahwa di alam kubur/barzah orang baik akan mendapat nikmat dan orang jahat akan mendapat siksa		
4	Teman saya meyakini bahwa setelah kiamat semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur		
5	Teman saya meyakini bahwa di padang mahsyar adalah hari yang teramat berat bagi para pendosa		
6	Teman saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	manusia akan diperhitungkan dan dibalas		
7	Teman saya meyakini bahwa setiap orang akan melewati <i>shirath</i> yang teramat berat		
8	Teman saya meyakini bahwa orang baik akan masuk surga dan orang jahat akan masuk neraka		
9	Teman saya meyakini dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laut manusia pasti akan mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.		
10	Teman saya meyakini kejadian hari kiamat, digambarkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.		
11	Teman saya meyakini bahwa sebagai seorang yang beriman, yakin dan percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.		
12	Teman saya meyakini peristiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.		
13	Teman saya meyakini terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.		
14	Teman saya meyakini bahwa keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.		
15	Teman saya meyakini bahwa tturunnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.		
16	Teman saya meyakini bahwa setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.		
17	Teman saya meyakini manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban		
18	Teman saya meyakini bila saya rajin belajar saya akan pandai		
19	Teman saya meyakini bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
20	Teman saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
21	Teman saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah		
22	Teman saya meyakini bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan		
23	Teman saya meyakini orang yang kreatif akan sukses		
24	Teman saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
26	Teman saya meyakini orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
27	Teman saya meyakini orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
28	Teman saya meyakini perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas		
29	Teman saya meyakini bahwa hidup bertetangga dengan acuh tak acuh akan mendatangkan kemaslahatan dalam kehidupan		
30	Teman saya meyakini bersedekah kepada orang yang membutuhkan maka Allah akan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan		
31	Teman saya meyakini bahwa Islam mengajarkan agar kita memuliakan tetangga		
32	Teman saya meyakini bahwa Islam melarang meyakiti hati tetangga		
33	Teman saya meyakini bila bertemu dengan tetangga dengan muka berseri-seri maka tetangga akan menanggapi dengan tanggapan yang menyenangkan		
34	Teman saya meyakini suka menolong saat tetangga dalam kesulitan merupakan perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW		
35	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim yang baik tidak mencampuri urusan privasi tetangga		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
36	Teman saya meyakini bahwa hidup bertetangga pasti ada kesalahan dan kekhilafan		
37	Teman saya meyakini bahwa kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan tetangga harus dimaafkan merupakan perintah Agama Islam		
38	Teman saya meyakini bila menasehati dengan lemah lembut kepada tetangga maka akan mudah diterima nasehat tersebut		
39	Teman saya meyakini bahwa saling berkunjung untuk silaturahmi kepada tetangga merupakan anjuran agama Islam		
40	Teman saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
41	Teman saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain walaupun haknya orang kafir		
42	Teman saya meyakini bahwa khalifah Umar Bin Khattab merupakan kholifah yang berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran		
43	Teman saya meyakini kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang sayang terhadap semua rakyatnya yang beragama Islam saja		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
44	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup		
45	Teman saya meyakini bahwa kholifah Umar Bin Khattab merupakan pemimpin yang jujur dan amanah		
46	Teman saya meyakini bahwa qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam		
47	Teman saya meyakini bahwa beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT terdapat pada surat al Qamar ayat 49		
48	Teman saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan takdir, tapi kesalahan manusia		
49	Teman saya meyakini bahwa kepandaian seseorang merupakan hasil usaha mereka sendiri		
50	Teman saya meyakini semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		
51	Teman saya meyakini bahwa seseorang yang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
52	Teman saya meyakini bahwa kekurangan yang ada pada manusia merupakan takdir Allah		
53	Teman saya meyakini bahwa seseorang yang ingin mencapai		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar		
54	Teman saya meyakini bahwa manusia wajib berusaha namun Allahlah yang akan menentukan hasilnya		
55	Teman saya meyakini bahwa ikhtiar yang dilakukan manusia akan sia-sia belaka sebab segala sesuatunya sudah ditaqdirkan oleh Allah SWT		
56	Teman saya meyakini bahwa berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami manusia adalah ujian dari Allah SWT		
57	Teman saya meyakini bahwa apapun kesulitan hidup yang terjadi pada manusia harus senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT		
58	Teman saya meyakini bila orang mengimani qadha dan qadar maka memiliki jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik		
59	Teman saya meyakini seorang muslim yang mengimani qadha dan qadar maka kehidupannya akan tentram karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah SWT		
60	Teman saya meyakini bahwa orang yang mengimani adaya qadha dan qadar mampu mengendalikan dirinya disaat suka maupun duka		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
61	Teman saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
62	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim harus mengenal dan memahami temannya agar dapat menilai kualitas baik dan buruknya teman tersebut		
63	Teman saya meyakini bahwa saling menolong dan berbuat terhadap teman merupakan anjuran agama		
64	Teman saya meyakini modal utama utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama manusia adalah jujur dan adil		
65	Teman saya meyakini pergaulan bebas antar lawan jenis merupakan salah satu akhlak yang baik dengan teman		
66	Teman saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri sendiri		
67	Teman saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
68	Teman saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
69	Teman saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
70	Teman saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
71	Teman saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
72	Teman saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		
73	Teman saya meyakini bahwa merusak lingkungan dilarang oleh agama Islam		
74	Teman saya meyakini bahwa kerusakan yang ada di bumi merupakan akibat perbuatan manusia		
75	Teman saya meyakini bahwa bencana yang melanda di muka bumi merupakan dampak perbuatan manusia		
76	Teman saya meyakini perbuatan menjaga kebersihan lingkungan merupakan perintah agama yang tertuang dalam surat Al Baqarah ayat 222		
77	Teman saya meyakini bahwa mengeksplorasi terhadap lingkungan merupakan ajaran agama Islam		
78	Teman saya meyakini bahwa seorang muslim yang akan menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan		
79	Teman saya meyakini bahwa orang Islam dilarang membunuh hewan yang mengganggu seperti ular, kalajengking dan lain-lain.		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
80	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang dermawan		
81	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki sifat itsar (mendahulukan orang lain).		
82	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang memiliki rasa malu yang tinggi		
83	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang sangat menghargai terhadap orang lain		
84	Teman saya meyakini bahwa sahabat Usman Bin Affan merupakan orang yang berperilaku sopan santun kepada semua orang		
85	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat cerdas seperti sabda nabi Aku kotanya Ilmu dan Ali adalah pintunya ilmu.		
86	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya.		
87	Teman saya meyakini bahwa sahabat Ali Bin Abu Thalib merupakan orang yang dapat adil dalam menetapkan hukum		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	meskipun kepada seseorang lain agama		

**PENILAIAN ANTAR TEMAN RANAH SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IX**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen yang dikembangkan diperuntukkan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar ranah sikap sosial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Ruang lingkup isi (*content*) mengacu kepada silabus, kompetensi inti 2 (KI 2), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
3. Instrumen diperuntukkan bagi siswa, dengan waktu maksimal 60 menit.
4. Kepada para guru diharapkan menuliskan nomor (01, 02, 03, dst.) pada lembar pertama instrumen disesuaikan dengan nomor urut presensi siswa (instrumen tidak perlu ditulisi nama siswa).
5. Setelah instrumen dibagikan kepada siswa, guru memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa memberikan memilih jawaban jujur sesuai dengan keadaan dirinya.
6. Guru mengawasi pelaksanaan menjawab instrumen.
7. Siswa yang telah menyelesaikan jawaban dapat sebelum waktunya habis dipersilakan meninggalkan ruang kelas dengan meletakkan instrumen di meja secara terbalik.
8. Jika waktu yang tersisa tinggal 5 menit, guru mengingatkan kepada siswa serta meminta kepada siswa untuk segera menyelesaikan jawaban dan memastikan seluruh butir dijawab.

9. Setelah waktu habis guru mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas.
10. Guru mengambil instrumen, dan mengurutkannya sesuai urutan nomor instrumen.

B. Pedoman Penskoran

Jawaban:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 4	Selalu	= 1
Sering	= 3	Sering	= 2
Jarang	= 2	Jarang	= 3
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 4

C. Instrumen untuk siswa

Berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Teman Anda yang sesungguhnya. Informasi ini penting untuk keperluan pembinaan dan peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. Presensi :

Kelas :

Pengisi Instrumen :

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Teman saya berusaha untuk memperbanyak amal ibadah semisal sholat setiap hari				
2	Teman saya berusaha untuk memperbanyak amal kebaikan semisal suka menolong teman yang sedang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari				
3	Teman saya gemar membelanjakan hartanya di jalan				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Allah semisal suka berinfaq				
4	Teman saya memberantas sifat kikir, rakus dan tamak				
5	Teman saya menghindari perbuatan tercela seperti mencontek				
6	Teman saya mengambil sesuatu yang bukan menjadi haknya				
7	Teman saya pemberani dan teguh pada pendirian untuk melaksanakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam				
8	Teman saya tidak tenggelam dalam kehidupan yang bermegah-megahan atau bermewah-mewahan				
9	Teman saya tidak dengki dan iri hati terhadap kenikmatan yang diterima teman atau orang lain				
10	Teman saya tentram batinnya ketika mendapatkan perlakuan yang tidak adil dan sewenang-wenang.				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
12	Teman saya rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk memperoleh tambahan ilmu				
13	Teman saya berat dalam mengeluarkan biaya demi tercapainya suatu ilmu				
14	Teman saya memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu				
15	Teman saya berakhlak mulia dalam kehidupan keseharian keseharian				
16	Teman saya rajin belajar setiap waktu dengan sungguh-sungguh				
17	Teman saya tekun mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian di kelas				
18	Teman saya belajar dengan keras di rumah maupun sekolah				
19	Teman saya belajar dengan sungguh-sungguh				
20	Teman saya menerima nikmat dengan rela dan puas				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
21	Teman saya tidak gunakan nikmat dalam maksiat				
22	Teman saya menyadari sepenuhnya bahwa memberi lebih mulia daripada meminta				
23	Teman saya menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri lebih mulia daripada menerima pemberian dari orang lain				
24	Teman saya memiliki semboyan tidak suka mempersulit orang lain dengan mengharapkan bantuan orang				
26	Teman saya ingin segalanya yang paling lengkap dan sempurna				
27	Teman saya memiliki banyak ide dan kemauan				
28	Teman saya suka memilih hal-hal yang bersifat tidak menantang				
29	Teman saya selalu mencoba dengan sesuatu yang baru				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
30	Teman saya menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah				
32	Teman saya selalu memiliki rasa ingin tahu				
33	Teman saya berani mengambil resiko				
34	Teman saya memiliki semangat yang tinggi untuk sukses				
35	Teman saya menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
36	Teman saya menemukan ide-ide bagus dalam banyak hal				
37	Teman saya senang memulai memberi salam kepada tetangga terlebih dahulu				
38	Teman saaya senang memulai menyapa teman terlebih dahulu				
39	Teman saya senang menolong teman saat dibutuhkan				
40	Teman saya tenang menasehati yang baik terhadap teman				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
41	Teman saya senang memaafkan jika ada orang lain berbuat salah				
42	Teman saya senang menutup aib teman				
44	Teman saya mengembalikan hak adami kepada para tetangga				
45	Teman saya mengunjungi tetangga jika ada yang sakit				
47	Teman saya hendaknya kita memberi ucapan takziah jika tetangga kesusahan				
48	Teman saya berhadapan dengan tetangga selalu dengan penuh senyuman dan hormat				
49	Teman saya menyakiti tetangga bahkan memuliakannya				
50	Teman saya wajahnya berseri-seri/ceria saat bertemu tetangga				
51	Teman saya menolong tetangga saat dalam kesulitan				
52	Teman saya menasehati tetangga				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	dengan tegas dan keras				
53	Teman saya memberikan penghormatan yang istimewa kepada tetangga				
54	Teman saya menasehati dengan lemah lembut				
55	Teman saya suka menampakkan raut wajah yang bersahabat di depan orang lain				
56	Teman saya berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran				
57	Teman saya bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum				
58	Teman saya berjiwa besar dan dapat menghormati orang lain				
59	Teman saya tegas dalam menentukan perkara yang hak dan batil				
60	Teaman saya rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
61	Teman saya bersikap jujur dan amanah				
62	Teman saya senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan				
63	Teman saya senantiasa tawwakal kepada Allah Subhanahu Wata'ala				
64	Teman saya ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan Allah SWT				
65	Teman saya tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah				
66	Teman saya berjiwa qanaah (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas				
67	Teman saya berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah SWT				
68	Teman saya senantiasa berprasangka baik kepada Allah SWT ketika menghadapi kesulitan hidup				
70	Teman saya memiliki jiwa yang tenang , tidak mudah				

No	Aktivitas/Kegiatan Sehari-hari	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik				
71	Teman saya tenang hidupnya karena merasa bahwa Allah SWT				
72	Teman saya mampu mengendalikan diri di saat duka maupun suka				
73	Teman saya menjaga kebersihan lingkungan yang ada di sekitar				
74	Teman saya tidak merusak lingkungan				
75	Teman saya tidak mencemari lingkungan sekitar				

Bab VIII

PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI HASIL EVALUASI

Pelaksanaan Uji coba tahap kedua diperluas. Perluasan dilakukan dengan penambahan jumlah madrasah tsanawiyah dan pada lokasi eks. Karisidenan yang ada di Jawa Tengah yakni pada MTs di kabupaten tegal, MTs di Kabupaten Kendal dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi MTs pada Kota Yogyakarta dan MTs Pada Kabupaten Bantul yang dipergunakan serta pengambilan populasi setiap madrasah. Jika pada pengujian tahap satu hanya 3 madrasah yang dipergunakan, maka pada uji coba tahap kedua menjadi 15 madrasah tsanawiyah. Ketika uji coba tahap pertama di MTs N 1 Banyumas, MTs Ma'arif NU 01 Purwokerto Barat dan MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Pemilihan tempat uji coba tetap mempertimbangkan kategori MTs negeri dan swasta. Setiap kabupaten/kota dari 5 kabupaten kota yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih 1 MTs Negeri dan 2 MTs swasta sehingga total lokasi penelitian ada 15 Madrasah Tsanawiyah yaitu: MTs N 1 Kendal, MTs NU 18 Karangmalang Kendal, MTs Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, MTs N 1 Tegal, MTs NU Wakhid Hasyim Talang Tegal, MTs Muhammadiyah Dukuhturi Tegal, MTs N 1 Banyumas, MTs Muhammadiyah 1 Purwokerto, MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, MTs N 1 Kota Yogyakarta,

MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, MTs Muhammadiyah 1 Kota Yogyakarta, MTs N 1 Bantul, MTs NU 1 Bantul dan MTs Muhammadiyah Kalikejer Bantul. Pemilihan tempat uji coba instrumen juga mempertimbangkan keberadaan MTs yang berada di wilayah perkotaan, pinggiran, dan pedesaan. Pemilihan ketiga klasifikasi ini dengan asumsi tingkat kemampuan siswa serta lingkungan sekolah yang diduga terdapat variasi antara madrasah yang berada di perkotaan, pinggiran, dan pedesaan. MTs N 1 Banyumas, MTs Muhammadiyah Purwokerto, MTs N 1 Kota Yogyakarta, MTs Nurul Ummah Kota Gede, MTs N Bantul, dan MTs N 1 Kendal berada di wilayah perkotaan, sementara MTs Ma'arif NU 01 Purwokerto Barat, MTs Muhammadiyah Dukuhturi Tegal, MTs Muhammadiyah Weleri Kendal dan MTs Muhammadiyah Bantul serta MTs Muhammadiyah Kalikejer Bantul di wilayah pinggiran kota, sedangkan MTs NU 18 Karangmalang Kendal, MTs NU Wakhid Hasyim Talang Tegal, MTs NU 1 Bantul dan MTs N 1 Tegal termasuk dalam wilayah pedesaan.

Tabel 26
Madrasah Tsanawiyah Uji Coba Instrumen

No.	Nama Madrasah	Status Madrasah		Naungan Yayasan		Lokasi/Tempat	
		Negeri	Swasta	NU	Muhammadiyah	Kota	Desa
1	MTs N 1 Banyumas	√				√	

No.	Nama Madrasah	Status Madrasah		Naungan Yayasan		Lokasi/Tempat	
		Negeri	Swasta	NU	Muhammadiyah	Kota	Desa
2	MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat		√	√		√	
3	MTs Muhammadiyah Purwokerto		√		√	√	
4	MTs N 1 Tegal	√					√
5	MTs Muhammadiyah Dukuhturi Tegal		√		√	√	
6	MTs NU 01 Wakhid Hasyim Talang Tegal		√	√			√
7	MTs N 1 Kendal	√				√	
8	MTs NU 18 Karangmang Kendal		√	√			√
9	MTs Muhammadiyah Weleri Kendal		√		√	√	

No.	Nama Madrasah	Status Madrasah		Naungan Yayasan		Lokasi/Tempat	
		Negeri	Swasta	NU	Muhammadiyah	Kota	Desa
10	MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta		√	√		√	
11	MTs Muhammadiyah 1 Kota Yogyakarta		√		√	√	
12	MTs N 1 Kota Yogyakarta	√				√	
13	MTs N 1 Bantul	√				√	
14	MTs Muhammadiyah 1 Bantul		√		√		√
15	MTs NU 01 Bantul		√	√			
Jumlah		5	10	5	5	12	3

Sebagaimana pada uji coba tahap pertama, pada uji coba tahap yang kedua penulis berkolaborasi dengan para guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang berada di masing-masing MTs. Penulis dengan izin dan koordinasi dengan Kepala MTs mengadakan pertemuan dengan para mata pelajaran Akidah Akhlak untuk memberikan penjelasan

sekaligus simulasi penggunaan instrumen beserta cara pengisiannya. Langkah ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya guru dapat memberikan penjelasan kepada siswa dalam menjawab atau memberikan respons dari instrumen yang dikembangkan, sekaligus meminimalkan terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan uji coba instrumen.

Beberapa butir petunjuk yang penulis sampaikan di antaranya penulis memberikan penekanan khusus bahwa untuk uji coba instrumen ini tidak memerlukan persiapan siswa terkait dengan materi pelajaran melainkan secara spontan dan jujur. Dua kata tersebut, yakni spontan dan jujur, betul-betul penting untuk ditekankan. Spontan maksudnya tidak perlu mempersiapkan dengan mempelajari, misalnya mempelajari buku teks mata pelajaran Akidah akhlak terlebih dahulu, penjelasan tentang materi oleh guru, memilih jawaban dengan dipikirkan atau direnungkan terlebih dahulu dan sejenisnya. Jujur diartikan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan, jawaban apa adanya, bukan jawaban yang seharusnya. Agar pelaksanaan mendukung, maka pelaksanaan uji coba instrumen dibatasi waktu. Untuk setiap jenis instrumen evaluasi waktunya 60 menit. Pertimbangan batasan waktu tersebut perlu dilakukan, batas bawah 60 menit dilakukan dengan mempertimbangkan waktu yang cukup untuk menelaah maksud pernyataan atau pertanyaan, jika waktu kurang dari 60 menit ada kekhawatiran sebagian pernyataan atau pertanyaan kurang tepat dimengerti karena terdapat beberapa butir pernyataan termasuk negatif. Batasan maksimal 60 menit dilakukan agar siswa untuk mendukung spontanitas jawaban, sehingga siswa tidak terlalu lama memikirkan jawaban sehingga mengarah kepada jawaban yang seharusnya, bukan jawaban yang apa adanya.

1. Pelaksanaan Hasil Uji Coba pada Masing-masing Madrasah Tsanawiyah

Berbeda dengan uji coba tahap I yang hanya di 3 MTs, pada tahap II instrumen diujicobakan di 15 MTs, nama-nama madrasah dan tempat uji coba instrumen tahap II

adalah sebagai berikut: MTs N 1 Kendal, MTs NU 18 Karangmalang Kendal, MTs Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, MTs N 1 Tegal, MTs NU Wakhid Hasyim Talang Tegal, MTs Muhammadiyah Dukuhturi Tegal, MTs N 1 Banyumas, MTs Muhammadiyah 1 Purwokerto, MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, MTs N 1 Kota Yogyakarta, MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, MTs Muhammadiyah 1 Kota Yogyakarta, MTs N 1 Bantul, MTs NU 1 Bantul dan MTs Muhammadiyah Kalikejer Bantul.

2. Hasil Analisis Secara Keseluruhan
 - a. Instrumen Evaluasi Penilaian diri ranah spiritual

- 1) Pemberian Skor (*skoring*) Ranah Spiritual
 Pedoman pemberian skor terhadap jawaban responden pada penilaian diri ranah spiritual dan penilaian antar teman ranah spiritual adalah sebagai berikut.

Tabel 27

Pedoman Pemberian Skor Ranah Spiritual

No.	Pilihan/Option Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Ya	1	0
2	Tidak	0	1

- 2) Pemberian Skor (*skoring*) Ranah Sikap Sosial
 Pedoman pemberian skor terhadap jawaban responden pada penilaian diri ranah sikap sosial dan penilaian antar teman ranah sikap sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Pedoman Pemberian Skor Ranah Sikap Sosial

No.	Pilihan/Option Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif

1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3) Pemberian Skor (*skoring*) Observasi Ranah Spiritual dan Sikap Sosial

Pedoman pemberian skor terhadap jawaban responden pada penilaian diri ranah sikap sosial dan penilaian antar teman ranah Afektif adalah sebagai berikut.

Tabel 29
Pedoman Pemberian Skor Penilaian Observasi

No.	Pilihan/Option Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

3. Validitas Instrumen dengan Analisis Faktor

Analisis faktor diperlukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari aspek faktor atau komponen isi yang ingin diukur dalam suatu komponen. Sebelum dilakukan analisis faktor, terlebih dahulu dilakukan uji KMO dan Barlett's. Uji ini diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Semakin tinggi hasil uji KMO dan Barlett's menunjukkan bahwa hasil uji coba instrumen dapat dilakukan analisis lanjut. Sebaliknya, hasil uji yang rendah menunjukkan bahwa hasil uji coba instrumen tidak layak untuk dilakukan analisis lanjut. Dengan menggunakan teknik analisis faktor, hasil

analisis untuk masing-masing instrumen yang dirancang untuk setiap kelas sebagai berikut.

a) Kelas VII

(1) Instrumen Penilaian Observasi Guru

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.962
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	4750.926
	Df	60
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen penilaian observasi ranah spiritual dan sikap sosial oleh guru telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21
Hasil Analisis Faktor
Instrumen Penilaian Observasi Guru

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
10	X10 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
11	X11 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019)	Valid

	17.10	12.65	
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) (0.013) 20.67 11.43		Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) (0.030) 10.95 12.96		Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) (0.0072) 23.06 10.89		Valid
40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047) 24.20 9.25		Valid
41	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83		Valid
42	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60		Valid
43	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20 (0.040) (0.037) 8.82 13.99		Valid

44	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
45	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
46	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
47	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018) 19.46 10.62	Valid
48	X48 = 0.61*aspek12, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.64 (0.032) (0.019) 19.25 10.86	Valid
49	X49 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
50	X50 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
51	X51 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
52	X52 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid

53	X53 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
54	X54 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
58	X58 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
59		Valid
60		Valid

Dari tabel di atas, seluruh instrumen yang dikembangkan untuk guru telah valid.

(2) Instrumen Penilaian diri Ranah spiritual

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.901
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8123.741
	Df	93
	Sig.	.000

Dari Tabel analisis KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VII dapat dilanjutkan analisis berikutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	$X_4 = 0.58 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.43$ (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	$X_5 = 0.46 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar. = 0.56 , $R^2 = 0.27$ (0.050) (0.047)	Valid

	9.10	11.71	
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033)	(0.024) 11.82	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041)	(0.040) 8.75	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038)	(0.034) 9.81	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025)	(0.014) 12.39	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041)	(0.035) 13.61	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042)	(0.038) 14.57	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043)	(0.037) 13.26	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043)	(0.039) 16.66	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032)	(0.022) 13.78	Valid
		12.31	

15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid

24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048)	Valid
33	11.40 11.03 X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² =	Gugur

34	0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
35	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Valid
36	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
37	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27	Valid

	(0.050) 9.10	(0.047) 11.71	
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) 11.82	(0.024) 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) 8.75	(0.040) 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) 9.81	(0.034) 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) 12.39	(0.014) 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) 13.61	(0.035) 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) 14.57	(0.038) 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) 13.26	(0.037) 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) 16.66	(0.039) 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) 13.78	(0.022) 12.31	Valid

52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34	Valid

	(0.038) 12.38	(0.032) 13.27	
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) 14.57	(0.019) 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) 15.22	(0.017) 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) 15.13	(0.035) 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) 6.22	(0.025) 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) 13.79	(0.030) 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) 13.57	(0.041) 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047)	(0.046) 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049)	(0.048) 11.03	Valid
70	(0.049) 11.40	(0.048) 11.03	Gugur

71	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
72	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Valid
73	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
74	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39 X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid

79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid

89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid

Dari tabel di atas, dari 93 butir, hanya terdapat delapan butir yang gugur, yakni nomor 18, 27, 39, 43, 57, 62, 71 dan 83.

- (3) Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah spiritual Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.831
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	716.933
	Df	92
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual Kelas VII telah memenuhi uji KMO dan Bartlett's Tes. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 23
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	$X_4 = 0.58 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.43$ (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	$X_5 = 0.46 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar.= 0.56 , $R^2 = 0.27$	Valid

	(0.050) 9.10	(0.047) 11.71	
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) 11.82	(0.024) 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) 8.75	(0.040) 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) 9.81	(0.034) 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) 12.39	(0.014) 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) 13.61	(0.035) 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) 14.57	(0.038) 11.46	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) 13.26	(0.037) 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) 16.66	(0.039) 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032)	(0.022)	Valid

	13.78	12.31	
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034)	(0.026) 12.52	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049)	(0.054) 9.89	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044)	(0.042) 11.29	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043)	(0.042) 9.48	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039)	(0.034) 10.96	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038)	(0.032) 13.37	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038)	(0.032) 12.95	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036)	(0.026) 18.75	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036)	(0.026) 17.15	Valid
		12.89	
		13.74	
		13.34	
		13.84	
		13.44	
		13.03	
		13.18	
		9.39	
		10.94	

24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid

33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057)	Gugur
34	10.03 10.89	Gugur
35	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Valid
36	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
37	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid

42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43 44	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
45	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
46	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
47	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
48	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
49	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
50	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
51	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid

53	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
54	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
55	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
56	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
57	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
58		
59	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
60	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
61	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
62	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid

63	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
64	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
65	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
66	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
67	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
68	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
69	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
70	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
71	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
		Gugur

72	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
73	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054)	Valid
74	9.24 12.32 X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid

79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037)	Valid
87	13.26 8.94	
	X87 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X88 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid

89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

Dari tabel di atas, 92 butir dari 85 butir valid, sisanya 7 gugur. Butir yang gugur nomor 22, 34, 45, 59, 67, dan 75.

(4) Instrumen Penilaian diri ranah sikap sosial

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.841
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	399.883
	Df	93
	Sig.	.000

Dari uji di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian diri Ranah
 Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034)	Valid
2	10.11 13.91	
3	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031)	Valid
	10.33 13.86	
4	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041)	Valid
	7.51 14.37	
5	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052)	Valid
	11.02 8.41	
6	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047)	Valid
	9.10 11.71	
7	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024)	Valid
	11.82 13.16	
8	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040)	Valid
	8.75 14.18	
9	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034)	Valid
	9.81 13.98	
	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014)	Valid

10	12.39	13.27	
11	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041)	(0.035) 8.21	Valid
12	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042)	(0.038) 11.46	Valid
13	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043)	(0.037) 8.94	Valid
14	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043)	(0.039) 8.46	Valid
15	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032)	(0.022) 12.31	Valid
16	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034)	(0.026) 12.89	Valid
17	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049)	(0.054) 13.74	Valid
18	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044)	(0.042) 13.34	Valid
19	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043)	(0.042) 13.84	Valid

20	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
21	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
22	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
23	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
24	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
25	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
26	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
27	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
28	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² =	Valid

29	0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	
30	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
31	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
32	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
33	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
34	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
35	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
36	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
37	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² =	

	0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39 X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid

46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042)	Valid

	9.48	13.84	
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039)	(0.034) 13.44	Valid
	10.96		
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038)	(0.032) 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038)	(0.032) 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036)	(0.026) 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036)	(0.026) 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038)	(0.032) 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030)	(0.019) 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029)	(0.017) 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041)	(0.035) 12.37	Valid
	15.13		

65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid

73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034)	Valid

	9.81	13.98	
83	X86 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27		Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21		Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46		Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94		Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46		Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31		Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89		Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74		Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34		Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22		Valid

	(0.043) 9.48	(0.042) 13.84	
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29		Valid
	(0.039) 10.96	(0.034) 13.44	

Dari tabel di atas, 85 butir valid dan sisanya 7 butir gugur, yakni butir nomor 25, 28, 32, 33, 34, 37 dan 38. Butir-butir yang gugur perlu dilakukan revisi

- (5) Instrumen penilaian diri ranah sikap sosial
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.874
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	5143.967
	Df	93
	Sig.	.000

Dari tabel hasil uji KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang gugur, dilakukan Analisis Faktor. Tabel berikut adalah hasil Analisis Faktor Instrumen penilaian diri ranah sikap sosial.

Tabel 33
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24	Valid

	(0.038) 10.11	(0.034) 13.91	
2	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) 10.33	(0.031) 13.86	Valid
3	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) 7.51	(0.041) 14.37	Valid
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) 11.02	(0.052) 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) 9.10	(0.047) 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) 11.82	(0.024) 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) 8.75	(0.040) 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) 9.81	(0.034) 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) 12.39	(0.014) 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52		Valid

	(0.041) 13.61	(0.035) 8.21	
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47		Valid
	(0.042) 14.57	(0.038) 11.46	
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49		Valid
	(0.043) 13.26	(0.037) 8.94	
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61		Valid
	(0.043) 16.66	(0.039) 8.46	
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42		Valid
	(0.032) 13.78	(0.022) 12.31	
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36		Valid
	(0.034) 12.52	(0.026) 12.89	
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24		Valid
	(0.049) 9.89	(0.054) 13.74	
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30		Valid
	(0.044) 11.29	(0.042) 13.34	
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² =		Valid

	0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid

26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur

34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid

42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037)	Valid

	13.26	8.94	
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043)	(0.039) 8.46	Valid
	16.66		
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032)	(0.022) 12.31	Valid
	13.78		
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034)	(0.026) 12.89	Valid
	12.52		
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049)	(0.054) 13.74	Valid
	9.89		
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044)	(0.042) 13.34	Valid
	11.29		
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043)	(0.042) 13.84	Valid
	9.48		
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039)	(0.034) 13.44	Valid
	10.96		

57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid

65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055)	Valid

	7.22 13.15	
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024)	Valid

	11.82	13.16	
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) 8.75	(0.040) 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) 9.81	(0.034) 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) 12.39	(0.014) 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) 13.61	(0.035) 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) 14.57	(0.038) 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) 13.26	(0.037) 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) 16.66	(0.039) 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42		Valid

	(0.032) 13.78	(0.022) 12.31	
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36		Valid
	(0.034) 12.52	(0.026) 12.89	
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24		Valid
	(0.049) 9.89	(0.054) 13.74	
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30		Valid
	(0.044) 11.29	(0.042) 13.34	
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22		Valid
	(0.043) 9.48	(0.042) 13.84	
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29		Valid
	(0.039) 10.96	(0.034) 13.44	

Dari tabel di atas, 85 butir valid, dan 13 butir gugur, yakni butir nomor 5, 8, 14, 17, 19, 26, 27, 29, 33, 39, 40, 42 dan 83.

- (6) Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.972
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8622.207
	Df	780
	Sig.	.000

Dari analisis di atas, instrumen Penilaian antar Teman Ranah Sikap Sosial telah memenuhi uji KMO dan Bartlett's. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid, dilanjutkan dengan Analisis Faktor. Hasil analisis instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial dengan klasifikasi aspek sebagaimana dalam silabus disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 26
Hasil Analisis Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65 597	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025)	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018)	Valid

	20.55	10.65	
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) 13.36	(0.025) 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) 17.10	(0.019) 12.65	Valid
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) 12.61	(0.036) 9.61	Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) 16.52	(0.023) 12.03	Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) 20.67	(0.013) 11.43	Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) 10.95	(0.030) 12.96	Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) 23.06	(0.0072) 10.89	Valid

40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047) 24.20 9.25	Valid
41	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83	Valid
42	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60	Valid
43	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20 (0.040) (0.037) 8.82 13.99	Valid
44	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
45	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
46	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
47	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018)	Valid

48	<p>19.46 10.62</p> <p>$X_{48} = 0.61 \cdot \text{aspek12}$, Errorvar.= 0.21 , $R^2 = 0.64$</p> <p>(0.032) (0.019)</p> <p>19.25 10.86</p>	Valid
49	<p>$X_{49} = 0.46 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.25 , $R^2 = 0.46$</p> <p>(0.030) (0.019)</p> <p>15.43 13.27</p>	Valid
50	<p>$X_{50} = 0.62 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.38 , $R^2 = 0.50$</p> <p>(0.038) (0.029)</p> <p>16.37 12.95</p>	Valid
51	<p>$X_{51} = 0.53 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.28 , $R^2 = 0.50$</p> <p>(0.033) (0.022)</p> <p>16.34 12.96</p>	Valid
52	<p>$X_{52} = 0.60 \cdot \text{aspek4}$, Errorvar.= 0.17 , $R^2 = 0.69$</p> <p>(0.031) (0.020)</p> <p>19.38 8.56</p>	Valid
53	<p>$X_{53} = 0.50 \cdot \text{aspek5}$, Errorvar.= 0.11 , $R^2 = 0.69$</p> <p>(0.024) (0.0096)</p> <p>20.84 11.26</p>	Valid
54	<p>$X_{54} = 0.60 \cdot \text{aspek1}$, Errorvar.= 0.22 , $R^2 = 0.63$</p> <p>(0.031) (0.018)</p> <p>19.18 11.71</p>	Valid

55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
58	X58 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
59	X59 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid
60	X60 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03	Valid

Dari Tabel di atas, diketahui terdapat 55 butir valid, dan 5 butir gugur. Hasil analisis instrumen penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial yang gugur yakni butir: 12, 21, 33, 47 dan 56.

b. Kelas VIII

(1) Instrumen Penilaian Observasi Guru

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.962
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	4750.926
	Df	60
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen penilaian observasi ranah spiritual dan sikap sosial oleh guru telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Observasi Guru

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
10	X10 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65 604	Valid
11	X11 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019)	Valid

	17.10	12.65	
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) (0.013) 20.67 11.43		Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) (0.030) 10.95 12.96		Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) (0.0072) 23.06 10.89		Valid
40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047)		Valid
41	24.20 9.25		
42	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83		Valid
43	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60		Valid

44	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20 (0.040) (0.037) 8.82 13.99	Valid
45	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
46	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
47	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
48	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018) 19.46 10.62 X48 = 0.61*aspek12, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.64 (0.032) (0.019) 19.25 10.86	Valid
49	X49 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
50	X50 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
51	X51 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid

52	X52 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
53	X53 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
54	X54 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
58	X58 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
59	X59 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid
60	X60 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03	Valid

Dari tabel di atas, seluruh instrumen yang dikembangkan untuk guru telah valid.

(2) Instrumen Penilaian diri Ranah spiritual

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.901
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8123.741
	Df	120
	Sig.	.000

Dari Tabel analisis KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII dapat dilanjutkan analisis berikutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 27

Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
12	$X_{12} = 0.57 * \text{aspek4}$, Errorvar.= 0.33 , $R^2 = 0.49$ (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	$X_{13} = 0.71 * \text{aspek5}$, Errorvar.= 0.33 , $R^2 = 0.61$ (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	$X_{14} = 0.44 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.27 , $R^2 = 0.42$ (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	$X_{15} = 0.43 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.33 , $R^2 = 0.36$ (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	$X_{16} = 0.48 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.75 , $R^2 = 0.24$ (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	$X_{17} = 0.49 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.57 , $R^2 = 0.30$ (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	$X_{18} = 0.41 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.58 , $R^2 = 0.22$ (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	$X_{19} = 0.43 * \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.46 , $R^2 = 0.29$	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.039) (0.034) 10.96 13.44	
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	15.22 12.32	
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057)	Gugur

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.03 10.89	
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² =	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.029) (0.017) 15.22 12.32	
64	X64 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	11.02 8.41	
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² =	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.034) (0.026) 12.52 12.89	
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
116	18.75 9.39 $X_{116} = 0.62 * \text{aspek7}$, Errorvar.= 0.29 , $R^2 = 0.57$ (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	$X_{117} = 0.47 * \text{aspek2}$, Errorvar.= 0.42 , $R^2 = 0.34$ (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	$X_{118} = 0.44 * \text{aspek8}$, Errorvar.= 0.24 , $R^2 = 0.44$ (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	$X_{119} = 0.44 * \text{aspek8}$, Errorvar.= 0.21 , $R^2 = 0.47$ (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	$X_{120} = 0.61 * \text{aspek8}$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.47$ (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid

Dari tabel di atas, dari 120 butir, hanya terdapat dua puluh butir yang gugur, yakni nomor 3, 7, 11, 18, 23, 28, 32, 39, 43, 46, 51, 57, 63, 69, 71, 77, 83, 96, 113, dan 118.

- (3) Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah spiritual Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.973
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	716.933
	Df	120
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual Kelas VIII telah memenuhi uji KMO dan Bartlett's Tes. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 28
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.050) (0.047) 9.10 11.71	
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² =	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.037) (0.031) 10.33 13.86	
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.37 13.03	
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.79 11.49	
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.040) (0.033) 13.36 8.79	
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
110	$X_{110} = 0.49 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.57 , $R^2 = 0.30$ (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	$X_{111} = 0.41 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.58 , $R^2 = 0.22$ (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
112	$X_{112} = 0.43 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.46 , $R^2 = 0.29$ (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	$X_{113} = 0.51 \cdot \text{aspek7}$, Errorvar.= 0.42 , $R^2 = 0.39$ (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	$X_{114} = 0.49 \cdot \text{aspek7}$, Errorvar.= 0.42 , $R^2 = 0.37$ (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	$X_{115} = 0.68 \cdot \text{aspek7}$, Errorvar.= 0.25 , $R^2 = 0.65$ (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	$X_{116} = 0.62 \cdot \text{aspek7}$, Errorvar.= 0.29 , $R^2 = 0.57$ (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	X120= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid

Dari tabel di atas, 120 butir dari 100 butir valid, sisanya 20 gugur. Butir yang gugur nomor 5, 16, 21, 25, 29, 35, 36, 42, 48, 52, 57, 61, 69, 78, 83, 95, 99, 104, 113, dan 118.

- (4) Instrumen Penilaian diri ranah sikap sosial
Analisis awal dilakukan uji KMO dan Bartlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.841
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	399.883
	Df	119
	Sig.	.000

Dari uji di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 29
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian diri Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 12.67	
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.049) (0.048) 11.40 11.03	
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.96 13.44	
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid

Dari tabel di atas, 100 butir valid dan sisanya 19 butir gugur, yakni butir nomor 6, 12, 22, 27, 31, 34, 45, 48, 51, 59, 60, 67, 72, 75, 85, 92, 103, 112 dan 115.

- (5) Penilaian diri ranah Sikap Sosial
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.874
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	5143.967
	Df	93
	Sig.	.000

Dari tabel hasil uji KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang gugur, dilakukan Analisis Faktor. Tabel berikut adalah hasil Analisis Faktor Instrumen penilain diri ranah sikap sosial.

Tabel 33
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
3	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.038) (0.032) 13.37 13.03	
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.79 11.49	
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Gugur
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
37		Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.039) (0.034) 10.96 13.44	
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	6.22 14.56	
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.36 8.79	
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	12.39 13.27	
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	X120= 0.45*aspek8,Errorvar.= 0.31, R ² = 0.47 (0,059) (0.017) 15.24 12.34	Valid

Dari tabel di atas, 100 butir valid, dan 20 butir gugur, yakni butir nomor 5, 8, 14, 17, 19, 26, 27, 29, 33, 39, 40, 42, 78, 83, 95, 103, 113, 115, 116 dan 118.

- (6) Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.972
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8622.207
	Df	60
	Sig.	.000

Dari analisis di atas, instrumen Penilaian antar Teman Ranah Sikap Sosial telah memenuhi uji KMO dan Barlett's. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid, dilanjutkan dengan Analisis Faktor. Hasil analisis instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial dengan klasifikasi aspek sebagaimana dalam silabus disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 29
 Hasil Analisis Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
10	X10 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65 670	Valid
11	X11 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019)	Valid

	17.10	12.65	
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) (0.013) 20.67 11.43		Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) (0.030) 10.95 12.96		Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) (0.0072) 23.06 10.89		Valid
40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047) 24.20 9.25		Valid
41	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83		Valid
42	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60		Valid

43	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20 (0.040) (0.037) 8.82 13.99	Valid
44	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
45	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
46	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
47	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018) 19.46 10.62	Valid
48	X48 = 0.61*aspek12, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.64 (0.032) (0.019) 19.25 10.86	Valid
49	X49 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
50	X50 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
51	X51 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid

52	X52 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
53	X53 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
54	X54 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
58	X58 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
59	X59 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid
60	X60 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03	Valid

Dari Tabel di atas, diketahui terdapat 55 butir valid, dan 5 butir gugur.

c. Kelas IX

(7) Instrumen Penilaian Observasi Guru

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.962
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	4750.926
	Df	60
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen penilaian observasi ranah spiritual dan sikap sosial oleh guru telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26

Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Observasi Guru

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
10	X10 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65 676	Valid
11	X11 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019)	Valid

	17.10	12.65	
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) (0.013) 20.67 11.43		Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) (0.030) 10.95 12.96		Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) (0.0072) 23.06 10.89		Valid
40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047) 24.20 9.25		Valid
41	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83		Valid
42	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60		Valid
43	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20		Valid

	(0.040) (0.037) 8.82 13.99	
44	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
45	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
46	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
47	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018) 19.46 10.62	Valid
48	X48 = 0.61*aspek12, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.64 (0.032) (0.019) 19.25 10.86	
49	X49 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
50	X50 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
51	X51 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
52	X52 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69	Valid

	(0.031) 19.38	(0.020) 8.56	
53	X53 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69		Valid
	(0.024) 20.84	(0.0096) 11.26	
54	X54 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63		Valid
	(0.031) 19.18	(0.018) 11.71	
55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46		Valid
	(0.034) 15.50	(0.024) 13.29	
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69		Valid
	(0.032) 20.55	(0.018) 10.65	
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37		Valid
	(0.033) 13.36	(0.025) 13.80	
58	X58 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54		Valid
	(0.031) 17.10	(0.019) 12.65	
59	X59 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45		Valid
	(0.042) 12.61	(0.036) 9.61	
60	X60 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53		Valid
	(0.034) 16.52	(0.023) 12.03	

Dari tabel di atas, seluruh instrumen yang dikembangkan untuk guru telah valid.

- (8) Instrumen Penilaian diri Ranah spiritual
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.931
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8123.741
	Df	102
	Sig.	.000

Dari Tabel analisis KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah spiritual kelas VIII dapat dilanjutkan analisis berikutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur dilakukan Analisis faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 27
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
4	$X_4 = 0.58 \cdot \text{aspek3}$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.43$ (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	$X_5 = 0.46 \cdot \text{aspek3}$, Errorvar.= 0.56 , $R^2 = 0.27$ (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	$X_6 = 0.39 \cdot \text{aspek6}$, Errorvar.= 0.32 , $R^2 = 0.33$ (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	$X_7 = 0.36 \cdot \text{aspek2}$, Errorvar.= 0.57 , $R^2 = 0.19$ (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	$X_8 = 0.38 \cdot \text{aspek2}$, Errorvar.= 0.47 , $R^2 = 0.23$ (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	$X_9 = 0.31 \cdot \text{aspek2}$, Errorvar.= 0.18 , $R^2 = 0.34$ (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	$X_{10} = 0.56 \cdot \text{aspek4}$, Errorvar.= 0.29 , $R^2 = 0.52$ (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	$X_{11} = 0.62 \cdot \text{aspek5}$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.47$ (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
12	$X_{12} = 0.57 \cdot \text{aspek4}$, Errorvar.= 0.33 , $R^2 = 0.49$ (0.043) (0.037)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.26 8.94	
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.038) (0.032) 12.95 13.18	
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Gugur
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
37		Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.041) (0.035) 13.61 8.21	
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.039) (0.034) 10.96 13.44	
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	6.22 14.56	
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	
71	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Gugur
72	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
73	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
74		Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
83	X86 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.043) (0.042) 9.48 13.84	
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	X120= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47	Valid

No.	Hasil Analisis		Valid/ Gugur
	(0.041) 15.13	(0.035) 12.37	

Dari tabel di atas, dari 120 butir, hanya terdapat dua puluh butir yang gugur, yakni nomor 3, 7, 11, 18, 23, 28, 32, 39, 43, 46, 51, 57, 63, 69, 71, 77, 83, 96, 113, dan 118.

- (9) Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah spiritual Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.973
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	716.933
	Df	120
	Sig.	.000

Dari tabel di atas, instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual Kelas VIII telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Tes. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 28
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual

No.	Hasil Analisis		Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91		Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
2	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	X3 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.61 8.21	
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.96 13.44	
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	6.22 14.56	
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.041) (0.035) 13.61 8.21	
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.96 13.44	
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.038) (0.034) 10.11 13.91	
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.61 8.21	
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.96 13.44	
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	X120= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid

Dari tabel di atas, 120 butir dari 100 butir valid, sisanya 20 gugur. Butir yang gugur nomor 5, 16, 21, 25, 29, 35, 36, 42, 48, 52, 57, 61, 69, 78, 83, 95, 99, 104, 113, dan 118.

- (10) Instrumen Penilaian diri ranah sikap sosial
 Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.841
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	399.883
	Df	102
	Sig.	.000

Dari uji di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi uji KMO dan Barlett's Test. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid dan gugur, dilakukan Analisis Faktor. Hasil Analisis Faktor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 29
 Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian diri Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	$X_1 = 0.39 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.47 , $R^2 = 0.24$ (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	$X_2 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.43 , $R^2 = 0.25$ (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar. = 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	7.51 14.37	
4	X4 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	X5 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	X6 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	X7 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	X8 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	X9 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	X10 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	X11 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.043) (0.037) 13.26 8.94	
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.037) (0.031) 10.33 13.86	
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.038) (0.032) 13.37 13.03	
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.79 11.49	
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.042) (0.038) 14.57 11.46	
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid

Dari tabel di atas, 100 butir valid dan sisanya 19 butir gugur, yakni butir nomor 6, 12, 22, 27, 31, 34, 45, 48, 51, 59, 60, 67, 72, 75, 85, 92, 103, 112 dan 115.

(11) Penilaian diri ranah Sikap Sosial

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.874
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	5143.967
	Df	120
	Sig.	.000

Dari tabel hasil uji KMO dan Barlett's Test di atas, instrumen penilaian diri ranah sikap sosial telah memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang gugur, dilakukan Analisis Faktor. Tabel berikut adalah hasil Analisis Faktor Instrumen penilain diri ranah sikap sosial.

Tabel 33
Hasil Analisis Faktor Instrumen Penilaian Diri Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
1	X1 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
2	X2 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
3	$X_3 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.59 , $R^2 = 0.14$ (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
4	$X_4 = 0.58 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.43$ (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
5	$X_5 = 0.46 \cdot \text{aspek}_3$, Errorvar.= 0.56 , $R^2 = 0.27$ (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
6	$X_6 = 0.39 \cdot \text{aspek}_6$, Errorvar.= 0.32 , $R^2 = 0.33$ (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
7	$X_7 = 0.36 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.57 , $R^2 = 0.19$ (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
8	$X_8 = 0.38 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.47 , $R^2 = 0.23$ (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
9	$X_9 = 0.31 \cdot \text{aspek}_2$, Errorvar.= 0.18 , $R^2 = 0.34$ (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
10	$X_{10} = 0.56 \cdot \text{aspek}_4$, Errorvar.= 0.29 , $R^2 = 0.52$ (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
11	$X_{11} = 0.62 \cdot \text{aspek}_5$, Errorvar.= 0.43 , $R^2 = 0.47$ (0.042) (0.038)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	14.57 11.46	
12	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
13	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
14	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
15	X15 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
16	X16 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
17	X17 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
18	X18 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
19	X19 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
20	X20 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.038) (0.032) 13.37 13.03	
21	X21 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
22	X22 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
23	X23 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
24	X24 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
25	X25 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
26	X26 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
27	X27 = 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
28	X28 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
29	X29 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.79 11.49	
30	X30 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
31	X31 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
32	X32 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
33	X33 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
34	X34 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
35	X35 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
36	X36 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
37	X37 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
38	X38 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
39	X39 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
40	X40 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
41	X41 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
42	X42 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
43	X43 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
44	X44= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
45	X45 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
46	X46 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
47	X47 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
48	X48 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	(0.042) (0.038) 14.57 11.46	
49	X49 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
50	X50 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
52	X51 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
52	X52 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
53	X53 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
54	X54 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
55	X55 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
56	X56 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
57	X57 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	13.37 13.03	
58	X58 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
59	X59 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
60	X60 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
61	X61 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
62	X62 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
63	X63 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
64	X64= 0.61*aspek8, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.041) (0.035) 15.13 12.37	Valid
65	X65 = 0.20*aspek2, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.098 (0.032) (0.025) 6.22 14.56	Valid
66	X66 = 0.52*aspek9, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.44 (0.038) (0.030) 13.79 11.49	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
67	X67 = 0.60*aspek9, Errorvar.= 0.48 , R ² = 0.43 (0.044) (0.041) 13.57 11.74	Valid
68	X68 = 0.46*aspek10, Errorvar.= 0.61 , R ² = 0.25 (0.047) (0.046) 9.77 13.14	Valid
69	X69 = 0.56*aspek10, Errorvar.= 0.53 , R ² = 0.37 (0.049) (0.048) 11.40 11.03	Valid
70	X70 = 0.55*aspek11, Errorvar.= 0.63 , R ² = 0.33 (0.055) (0.057) 10.03 10.89	Gugur
71	X71 = 0.48*aspek11, Errorvar.= 0.67 , R ² = 0.26 (0.052) (0.054) 9.24 12.32	Gugur
72	X72 = 0.39*aspek3, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.17 (0.054) (0.055) 7.22 13.15	Valid
73	X73 = 0.56*aspek12, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.56 (0.040) (0.033) 14.01 7.39	Valid
74	X74 = 0.54*aspek12, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50 (0.040) (0.033) 13.36 8.79	Valid
75	X75 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
76	X76 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031)	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
	10.33 13.86	
77	X77 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
78	X81 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
79	X82 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
80	X83 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
81	X84 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
82	X85= 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
83	X86= 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid
84	X87 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
85	X88 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
86	X12 = 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
87	X13 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
88	X14 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
89	X89 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
90	X90 = 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
91	X91 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
92	X92 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid
93	X93 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
94	X94 = 0.39*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.24 (0.038) (0.034) 10.11 13.91	Valid
95	X95 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.25 (0.037) (0.031) 10.33 13.86	Valid
96	X96 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.59 , R ² = 0.14 (0.041) (0.041) 7.51 14.37	Valid
97	X97 = 0.58*aspek3, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.43 (0.052) (0.052) 11.02 8.41	Valid
98	X98 = 0.46*aspek3, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.27 (0.050) (0.047) 9.10 11.71	Valid
99	X99 = 0.39*aspek6, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.33 (0.033) (0.024) 11.82 13.16	Valid
100	X100= 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.19 (0.041) (0.040) 8.75 14.18	Valid
101	X101 = 0.38*aspek2, Errorvar.= 0.47 , R ² = 0.23 (0.038) (0.034) 9.81 13.98	Valid
102	X102 = 0.31*aspek2, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.34 (0.025) (0.014) 12.39 13.27	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
103	X103 = 0.56*aspek4, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.52 (0.041) (0.035) 13.61 8.21	Valid
104	X104 = 0.62*aspek5, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.47 (0.042) (0.038) 14.57 11.46	Valid
105	X105= 0.57*aspek4, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.49 (0.043) (0.037) 13.26 8.94	Valid
106	X106 = 0.71*aspek5, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.61 (0.043) (0.039) 16.66 8.46	Valid
107	X107 = 0.44*aspek6, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.42 (0.032) (0.022) 13.78 12.31	Valid
108	X108 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.36 (0.034) (0.026) 12.52 12.89	Valid
109	X109= 0.48*aspek6, Errorvar.= 0.75 , R ² = 0.24 (0.049) (0.054) 9.89 13.74	Valid
110	X110 = 0.49*aspek6, Errorvar.= 0.57 , R ² = 0.30 (0.044) (0.042) 11.29 13.34	Valid
111	X111 = 0.41*aspek6, Errorvar.= 0.58 , R ² = 0.22 (0.043) (0.042) 9.48 13.84	Valid

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
112	X112 = 0.43*aspek6, Errorvar.= 0.46 , R ² = 0.29 (0.039) (0.034) 10.96 13.44	Valid
113	X113 = 0.51*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.39 (0.038) (0.032) 13.37 13.03	Valid
114	X114 = 0.49*aspek7, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.37 (0.038) (0.032) 12.95 13.18	Valid
115	X115 = 0.68*aspek7, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.65 (0.036) (0.026) 18.75 9.39	Valid
116	X116 = 0.62*aspek7, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57 (0.036) (0.026) 17.15 10.94	Valid
117	X117 = 0.47*aspek2, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.34 (0.038) (0.032) 12.38 13.27	Valid
118	X118 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.44 (0.030) (0.019) 14.57 12.67	Valid
119	X119 = 0.44*aspek8, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.47 (0.029) (0.017) 15.22 12.32	Valid
120	X120= 0.45*aspek8,Errorvar.= 0.31, R ² = 0.47 (0,059) (0.017) 15.24 12.34	Valid

Dari tabel di atas, 100 butir valid, dan 20 butir gugur, yakni butir nomor 5, 8, 14, 17, 19, 26, 27, 29, 33, 39, 40, 42, 78, 83, 95, 103, 113, 115, 116 dan 118.

(12) Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial

Analisis awal dilakukan uji KMO dan Barlett's Test, hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.972
Bartlett's Test of Sphericity	Approx Chi-Square	8622.207
	Df	60
	Sig.	.000

Dari analisis di atas, instrumen Penilaian antar Teman Ranah Sikap Sosial telah memenuhi uji KMO dan Barlett's. Selanjutnya untuk mengetahui butir-butir yang valid, dilanjutkan dengan Analisis Faktor. Hasil analisis instrumen penilaian antar teman ranah sikap sosial dengan klasifikasi aspek sebagaimana dalam silabus disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 29
Hasil Analisis Instrumen Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial

No.	Hasil Analisis	Valid/ Gugur
-----	----------------	-----------------

1	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
2	X2 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
3	X3 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
4	X4 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
5	X5 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
6	X6 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
7	X7 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
8	X8 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
9	X9 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
10	X10 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65	Valid
	738	
11	X11 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61	Valid

25	X1 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
26	X26 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
27	X27 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
28	X28= 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
29	X29= 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096) 20.84 11.26	Valid
30	X30 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71	Valid
31	X31 = 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29	Valid
32	X32= 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65	Valid
33	X33 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80	Valid
34	X34 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019)	Valid

	17.10	12.65	
35	X35 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
36	X36 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid
37	X37 = 0.56*aspek5, Errorvar.= 0.14 , R ² = 0.69 (0.027) (0.013) 20.67 11.43		Valid
38	X38 = 0.41*aspek9, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.30 (0.037) (0.030) 10.95 12.96		Valid
39	X39 = 0.52*aspek8, Errorvar.= 0.078 , R ² = 0.77 (0.023) (0.0072) 23.06 10.89		Valid
40	X40 = 0.45*aspek8, Errorvar.= 0.044 , R ² = 0.82 (0.019) (0.0047) 24.20 9.25		Valid
41	X41 = 0.44*aspek9, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.37 (0.036) (0.028) 12.00 11.83		Valid
42	X42 = 0.52*aspek11, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.47 (0.035) (0.026) 14.58 11.60		Valid
43	X43 = 0.36*aspek2, Errorvar.= 0.52 , R ² = 0.20 (0.040) (0.037) 8.82 13.99		Valid

44	X44 = 0.53*aspek11, Errorvar.= 0.37 , R ² = 0.43 (0.038) (0.030) 14.00 12.20	Valid
45	X45 = 0.48*aspek3, Errorvar.= 0.45 , R ² = 0.34 (0.041) (0.036) 11.83 12.65	Valid
46	X46 = 0.54*aspek3, Errorvar.= 0.33 , R ² = 0.46 (0.039) (0.032) 13.63 10.38	Valid
47	X47 = 0.60*aspek12, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.65 (0.031) (0.018) 19.46 10.62	Valid
48	X48 = 0.61*aspek12, Errorvar.= 0.21 , R ² = 0.64 (0.032) (0.019) 19.25 10.86	Valid
49	X49 = 0.46*aspek6, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46 (0.030) (0.019) 15.43 13.27	Valid
50	X50 = 0.62*aspek6, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.50 (0.038) (0.029) 16.37 12.95	Valid
51	X51 = 0.53*aspek6, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.50 (0.033) (0.022) 16.34 12.96	Valid
52	X52 = 0.60*aspek4, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.69 (0.031) (0.020) 19.38 8.56	Valid
53	X53 = 0.50*aspek5, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69 (0.024) (0.0096)	Valid

	20.84	11.26	
54	X54 = 0.60*aspek1, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.63 (0.031) (0.018) 19.18 11.71		Valid
55	X55= 0.53*aspek1, Errorvar.= 0.32 , R ² = 0.46 (0.034) (0.024) 15.50 13.29		Valid
56	X56 = 0.65*aspek1, Errorvar.= 0.19 , R ² = 0.69 (0.032) (0.018) 20.55 10.65		Valid
57	X57 = 0.44*aspek1, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.37 (0.033) (0.025) 13.36 13.80		Valid
74	X74 = 0.52*aspek6, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54 (0.031) (0.019) 17.10 12.65		Valid
75	X75 = 0.53*aspek2, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.45 (0.042) (0.036) 12.61 9.61		Valid
76	X76 = 0.55*aspek4, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.53 (0.034) (0.023) 16.52 12.03		Valid

Dari Tabel di atas, diketahui terdapat 70 butir valid, dan 6 butir gugur.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat instrumen yang baik. Reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan kemampuan instrumen untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan konsisten. Reliabilitas

dapat dipandang sebagai stabilitas internal atau konsistensi internal. Reliabilitas berhubungan dengan kecermatan instrumen dalam melakukan pengukuran. Instrumen yang mengukur dengan akurasi dan presisi yang tinggi akan meminimalkan kesalahan instrumen dalam melakukan pengukuran. Instrumen yang mampu melakukan pengukuran secara cermat dengan tingkat kesalahan pengukuran yang rendah akan memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dan stabil.

Pembuatan keputusan apakah sebuah instrumen dapat dinyatakan reliabel atau tidak didasarkan pada batas untuk membuat keputusan reliabilitas. Angka koefisien reliabilitas yang dihitung kemudian dikonfirmasi dengan batas tertentu untuk dapat ditafsirkan reliabel atau tidak. Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila koefisien yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan metode pengujian reliabilitas tertentu lebih besar dibandingkan dengan batas keputusan reliabilitas.

- a) Reliabilitas Instrumen Observasi Guru Akidah Akhlak
 (1) Kelas VII

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	480

- (2) Kelas VIII

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	450

- (3) Kls IX

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	420

Reliabilitas 0,946 untuk kelas VII, reliabilitas 0,926 untuk kelas VIII dan reliabilitas 0,953 untuk kelas IX menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari tabel di atas, instrumen yang dikembangkan pada tahap kedua memiliki hasil jauh lebih baik daripada instrumen yang dikembangkan pada tahap pertama.

b) Reliabilitas Instrumen Evaluasi Penilaian Diri Ranah Spiritual

(1) Kelas VII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	480

(2) Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	450

(3) Kelas IX

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	420

Reliabilitas 0,948 untuk kelas VII, reliabilitas 0,912 untuk kelas VIII dan reliabilitas 0,931 untuk kelas IX menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari tabel di atas, instrumen yang dikembangkan pada tahap kedua memiliki hasil jauh lebih baik daripada instrumen yang dikembangkan pada tahap pertama.

c) Reliabilitas Instrumen Evaluasi Penilaian Antar Teman
Ranah Spiritual

(1) Kelas VII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	480

(2) Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	450

(3) Kelas IX

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	420

Reliabilitas 0,931 untuk kelas VII, reliabilitas 0,936 untuk kelas VIII dan reliabilitas 0,929 untuk kelas IX menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari tabel di atas, instrumen yang dikembangkan pada tahap kedua memiliki hasil jauh lebih baik daripada instrumen yang dikembangkan pada tahap pertama.

d) Reliabilitas Instrumen Evaluasi Penilaian Diri Ranah Sikap Sosial

(1) Kelas VII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	480

(2) Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	450

(3) Kelas IX

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	420

Reliabilitas 0,897 untuk kelas VII, reliabilitas 0,903 untuk kelas VIII dan reliabilitas 0,875 untuk kelas IX menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari tabel di atas, instrumen yang dikembangkan pada tahap kedua memiliki hasil jauh lebih baik daripada instrumen yang dikembangkan pada tahap pertama.

e) Reliabilitas Instrumen Evaluasi Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial

(1) Kelas VII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	480

(2) Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	450

(3) Kelas IX

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	420

Reliabilitas 0,901 untuk kelas VII, reliabilitas 0,894 untuk kelas VIII dan reliabilitas 0,899 untuk kelas IX menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari tabel di atas, instrumen yang dikembangkan pada tahap kedua memiliki hasil jauh lebih baik daripada instrumen yang dikembangkan pada tahap pertama.

Tabel 31
Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen Evaluasi
Pada Tahap II

Jenis Evaluasi	Reliabilitas	Jumlah	Rata-rata
1. Penilaian diri Ranah Spiritual	Kelas VII: 0,948 Kelas VIII: 0,912 Kelas IX: 0,931	2,791	0,9303
2. Penilaian Antar Teman Ranah Spiritual	Kelas VII: 0,931 Kelas VIII: 0,936 Kelas IX: 0,929	2,796	0,932
3. Penilaian diri ranah Sikap Sosial	Kelas VII: 0,817 Kelas VIII: 0,903 Kelas IX: 0,875	2,595	0,865
4. Penilaian Antar Teman Ranah Sikap Sosial	Kelas VII: 0,901 Kelas VIII: 0,894 Kelas IX: 0,899	2,694	0,898
5. Penilaian Observasi Ranah spiritual dan sikap sosial	Kelas VII: 0,946 Kelas VIII: 0,926 Kelas IX: 0,953	2,825	0,942

Dari tabel di atas, reliabilitas untuk masing-masing kelas di atas 0,817 dengan rata-rata reliabilitas di atas 0,865 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian maka produk yang berbentuk instrumen evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak sudah terbukti dan berhasil di kembangkan.

Daftar Pustaka

- al-'Adawy, Musthafa, *Fikih Akhlak*, terj. Salim Bazemool dan Taufik Damas, Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Allen, Mary J dan Wndy M. Yen, *Introduction to Measurement Theory*, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1979.
- al-Ghazali, Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' 'Ulum ad-Din*, Beirut, Libanon: Daar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t.
- al-Halwani, Aba Firdaus, *Membangun Akhlaq Mulia: dalam Bingkai Al-Qur'an dan as-Sunnah*, Yogyakarta: al-Manar, 2003.
- al-Mishri, Mahmud, *Ensiklopedia Akhlak Muhammad saw.*, judul asli: *Mausuah min Akhlaq ar-Rasul*, terj. Abdul Amin, M. Abidun Zuhri, Hunainah M Thahir Makmun, dan Mohammad Ali Nursidi, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009.
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

- _____, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Edisi Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- _____, *Dasar-dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bellack, Arno A. dan Herbert M. Kliebard, *Curriculum and Evaluation*, Berkeley, California: Mr. Cutrhan Publishing Corporation, 1977.
- Bloom, Benjamin S. (ed.), *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*, London: Longman Group Ltd., 1956.
- Borg, Walter R. dan Meredith D. Gall, *Educational Research: an Introduction*, New York & London: Longman, 1983.
- De Vos, H., *Pengantar Etika*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1987.
- Djatmika, Rachmat, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Ghofur, M. Abdul, "Implementasi Evaluasi Ranah Afektif untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Nurul Huda Mangkang Tugu Semarang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.
- Gilford, J.P., *Psychometric Methods*, second edition, New York, Toronto, London: Mc Graw-Hill Book Company, Inc., 1954.
- Gronlund, N. E. dan R.L. Linn, *Measurement and Evaluation in Teaching*, New York: McMillan Publishing Company, 1990.

- Hajaroh, Mami, *Pengembangan Evaluasi Afektif Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Prodi D-II PGSD Guru Kelas Universitas Negeri Yogyakarta*, penelitian yang merupakan kegiatan *teaching grand* yang dibiayai oleh DIP UNY dengan nomor kontrak: 3/Skr.LPIU/Ktr. TG/2004 dengan judul *Pengembangan Evaluasi Afektif Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Pada D-II PGSD Guru Kelas Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hambleton, Ronald K., H. Swaminathan, dan H. Jane Rogers, *Fundamentals of Item Response Theory*, Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications, 1991.
- Hopkins, Charles D. dan Richard L. Antes, *Classroom Measurement and Evaluation*, Third Edition, Itasca Illinois: F.E. Peacock Publishers, Inc., 1990.
- Illeris, Knud, *Contemporary Theories of Learning: Teori-teori Pembelajaran Kontemporer*, terj. M. Khozim, Bandung: Nusa Media, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001.
- Jalaluddin Rakhmat, *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih* (Bandung: Mizan, 2007)
- Kerlinger, Fred N., *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Edisi Ketiga, terj. Landung R. Simatupang, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khaled, Amr, *Buku Pintar Akhlak: Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*, Jakarta: Zaman, 2010.

- Kharrisman, "Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif dan Problematikanya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nasima Semarang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Lickona, Thomas, *Educating for Karakter, Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, terj. Juma Abdu Wamaungu, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlaq Mulia*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Masturi, dan Akhmad Ikhwani, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Mehrens, William A. dan Irvin J. Lehmann, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc., 1973.
- Miller, Delbert C., *Handbook of Research Design and Social Measurement*, Fifth Edition, Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications, 1991.
- Muijs, Daniel dan David Reynold, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Munadhifah, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Nadhifah, Ismun Nisa, "Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif dan Karakter pada Pembelajaran Fisika untuk Sekolah Menengah Atas", *Skripsi*, Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2012.

- Octaviani, Laela Choirunnisa., "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik SMA/MA pada Pembelajaran Kimia Materi Pokok Asam Basa dan Koloid", *Skripsi*, Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- O'neil, William F., *Ideologi-ideologi Pendidikan*, terj. Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- _____, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Sabiq, Sayid., *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, terj. Moh. Abdai Rathomy, Cet. III, Bandung: Diponegoro, 1982.
- Schunk, Dale H., *Learning Theories an Educational Perspective (Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan)*, terj. Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Shaughnessy, John J., Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metodologi Penelitian Psikologi*, Edisi Ketujuh, terj. Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Shaw, Marvin E. dan Jack M. Wright, *Scales for the Measurement of Attitude*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1967.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Solichin, M. Muchlis, "Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif", dalam *Tadris*, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2007.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardi, H.M., *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- _____, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence): Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tillman, Diane, *Living Values Activities for Children Ages 8 - 14: Pendidikan Nilai untuk Anak Usia 8 - 14*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Taufik, Muhammad, "Pengembangan Ranah Afektif dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs

Negeri Prambanan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Umi Chotimah, “Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama”, tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan model penilaian domain afektif untuk mengukur kemampuan afektif siswa SMP pada mata pelajaran PKn, hasil penelitian, tidak diterbitkan, t.t.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

_____, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2007.

Woolfolk, Anita E. dan Lorraine McCune-Nicolich, *Mengembangkan Kepribadian dan Kecerdasan Anak-anak (Psikologi Pembelajaran I)*, Depok: Inisiasi Press, 2004.

Worthen, Blaine R dan James R. Sanders, *Educational Evaluation: Alternative Approach and Practical Guidelines*, New York dan London: Longman, 1988.

Zainul, Asmawi dan Noehi Nasoetion, *Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.

Zuhdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.